PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.

TANGGUH MENGHADAPI TANTANGAN

STRIVING WITH RESILIENCE

2023 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

SANGGAHAN DAN BATASAN

DISCLAIMER AND BOUNDARIES

Laporan Tahunan 2023 PT Kapuas Prima Coal Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi Perseroan Terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 , ketentuan yang dimuat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan 2023 ini dibuat dengan mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

The 2023 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk is presented by referring to generally accepted provisions relating to the presentation of annual reports for Limited Liability Companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the provisions as stated in Circular Letter of the Financial Services Authority (FSA) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as FSA Regulation No. 51/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Service Companies, Issuers and Publicly Listed Companies.

The prospective statements in the 2023 Annual Report are made with reference to the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company operates its business.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2023

PT KAPUAS PRIMA COAL TBK

ABOUT THE 2023 ANNUAL REPORT

PT Kapuas Prima Coal Tbk menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 yang memuat informasi terkait laporan keuangan dan operasional Perseroan serta informasi mengenai kegiatan keberlanjutan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023. Selain itu, laporan ini juga memuat mengenai informasi rencana strategis, kebijakan dan realisasinya serta tujuan maupun target Perseroan untuk tahun mendatang.

PT Kapuas Prima Coal Tbk memiliki komitmen untuk menyampaikan laporan tahunan terintegrasi secara berkala, dengan informasi yang diperbaharui setiap tahun sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan 2023 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan dapat diunduh melalui website perusahaan, www.kapuasprima.co.id

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata 'Perseroan' yang digunakan untuk mewakili PT Kapuas Prima Coal Tbk secara keseluruhan.

PT Kapuas Prima Coal Tbk presents an Integrated 2023 Annual Report which contains information about the financial and operational performance and the sustainability practices in 2023. In addition, the report contains information on strategic plans, policies and their implementation as well as the Company's goals and targets for the future years.

PT Kapuas Prima Coal Tbk is committed to delivering an integrated annual report on an annual basis, with updated information as part of our responsibility to all stakeholders.

The 2023 Annual Report is presented bilingual, both in Indonesian and English languages. The Annual Report is available to download on the company's website, www.kapuasprima.co.id.

This annual report contains the word 'the Company' which is used to refer to PT Kapuas Prima Coal Tbk as a whole entity.

TEMA LAPORAN TAHUNAN
ABOUT THE THEME

TANGGUH MENGHADAPI TANTANGAN
STRIVING WITH RESILIENCE

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi PT Kapuas Prima Coal Tbk. Di tengah situasi ketidakpastian ekonomi global, Perseroan juga harus menghadapi risiko regulasi, di mana pemerintah menerapkan moratorium atas ekspor bahan mentah mineral dalam rangka memperkuat inisiatif penguatan hilirisasi industri dalam negeri. Merespon kondisi ini, Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengembangkan industri hilir dari dua komoditas utama yang dihasilkannya dengan membangun smelter timbal dan smelter seng sehingga Perseroan dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan industri pengolahan bahan mineral nasional.

2023 is a year full of challenges for PT Kapuas Prima Coal Tbk. In the midst of global economic uncertainty, the Company must also face regulatory risk, where the government started to implement a moratorium on exports of mineral raw materials in order to support the initiative of building a stronger national downstream industries. Responding to this condition, the Company is committed to participating in developing the downstream industry of its two main commodities by constructing a lead smelter and a zinc smelter, allowing us to add value to the Company while contributing to the national mineral processing industry growth.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2021

TUMBUH SEMAKIN KUAT DI TAHUN PENUH TANTANGAN

Growing Stronger In The Challenging Times

Di tengah situasi bisnis dan ekonomi yang penuh tantangan sepanjang tahun 2020, PT Kapuas Prima Coal Tbk terus membangun optimisme akan prospek bisnis perusahaan di tahun mendatang. Perseroan dalam hal ini telah memperkuat struktur fundamental bisnisnya dengan melakukan penyesuaian dalam kegiatan operasionalnya, yakni dengan melakukan strategi efisiensi dan beroperasi dengan tetap mematuhi kebijakan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah seraya mendorong pilar-pilar bisnis yang masih berpeluang untuk tumbuh di tengah pandemi Covid-19. Strategi ini berhasil menopang kinerja Perseroan sehingga mampu membukukan peningkatan pendapatan dan EBITDA dibandingkan performa di tahun sebelumnya. Di saat yang sama, Perseroan terus mengkaji peluang-peluang bisnis baru yang menjanjikan dan dapat mempertahankan keberlanjutan bisnis Perseroan sehingga Perseroan dapat mempertahankan komitmennya untuk senantiasa menciptakan nilai bagi para investor dan pemegang saham untuk jangka panjang .

In the midst of business challenges due to the continued risk of the Covid-19 pandemic, PT Kapuas Prima Coal Tbk managed to maintain excellent performance. The Company's focus on prioritizing employee safety and health through the implementation of comprehensive Covid-19 handling measures at the end had successfully maintained productivity and met customer demand. Smooth operational performance ultimately has led to positive financial performance. In addition, the Company was able to optimize opportunities amid the jump in zinc price at the international market in 2021 as economic activities increased. The solid performance indeed will serve a strong foundation for the growth and expansion of the Company's business in the future so that it can anticipate a recovery in demand when economic activities recover across many countries in the world

2022

Expanding Capabilities to ACHIEVE HIGHER PERFORMANCE

Meningkatkan Kemampuan untuk Mewujudkan Kinerja yang Lebih Baik

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, setelah industri manufaktur Tiongkok terkena dampakbkebijakan penutupan ekonomi Tiongkok yang terpukul pandemi Covid-19 sehingga berdampak pada permintaan bijih besi yang merupakan salah satu produk Perseroan. Selain itu, risiko makroekonomi global yang bergejolak pasca kenaikan harga komoditas energi dan pangan yang dipicu antara lain oleh Perang Rusia-Ukraina turut meningkatkan situasi ketidakpastian global. Di tengah situasi tersebut, Perseroan tetap fokus meningkatkan kapabilitasnya dengan mulai mengujicobakan smelter seng baru perusahaan. Keberadaan smelter seng ini diharapkan akan meningkatkan performa penjualan Perseroan di masa datang.

The year 2022 was a challenging year for the Company since the Chinese manufacturing industry was hit with China's Covid-19 policy, thus impacting the demand for iron ore which is one of our products. Also, the increasing risk of global economic turmoil after the hike in energy and food commodity prices which was partly triggered by the Russian-Ukraine war, has weighed on the global uncertainty. Amid the situation, the Company continued to focus on expanding its capabilities by doing operational trial of its new zinc smelter. The establishment of the zinc smelter is expected to improve the Company's sales performance in the upcoming years

DAFTAR ISI
Table of Content

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND BOUNDARIES

Tentang Laporan Tahunan 2023 Pt Kapuas Prima Coal Tbk
About The 2022 Annual Report of PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk

1 **Tentang Tema**
About Theme

2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

4 **Daftar Isi**
Contents

KILAS KINERJA 2023
2023 PERFORMANCE REVIEW

10 **Kinerja Utama Tahun z2023**
2023 Key Performance

11 **Kinerja Keuangan**
Financial Highlights

12 **Kinerja Saham**
Share Highlights

14 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions

14 **Suspensi/Delisting**
Suspension/Delisting

15 **Peristiwa Penting**
Significant Events

16 **Penghargaan**
Awards

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

24 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

20 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

20 **Riwayat Perusahaan**
Company History

20 **Visi Dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision And Mission

20 **Jejak Langkah**
Milestones

20 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

20 **Wilayah Operasional Operational Area**
Struktur Organisasi Organizational Structure

20 **Keanggotaan Di Asosiasi**
Membership in the Association

20 **Perubahan Signifikan Pada Perusahaan**
Significant Changes In The Organization

20 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

20 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

20 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

20 **Informasi Kepada Pemegang Saham**
Information to Shareholders

20 **Kronologi Pencatatan Saham**
Stock Listing Chronology

20 **Kronologi Pencatatan Obligasi/ Efek Lainnya**
Listing Chronology of Other Securities

20 **Entitas Anak**
Subsidiaries

20 **Akuntan Publik**
Public Accountant

20 **Institusi Pendukung Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

20 **Tinjauan Makro Ekonomi**
Macroeconomic and Industrial Reviews

20 **Tinjauan Per Segmen Usaha**
Review of Each Business Segment

20 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis

20 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi**
Consolidated Statement of Financial

20 **Position**
Laporan Arus Kas Konsolidasi
Consolidated Statement of Profit (Loss)

20 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Ability To Pay Debts Andcollectibles Iability Receivables

20 **Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal**
Capital Structure And Management Policies Related To Capital Structure Management

20 **Ikatan Material Investasi Barang Modal**
Material Commitments Of Capital Goods Investment

20 **Informasi Dan Fakta Material YangTerjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts That Occur Post Accounting Date

20 **Prospek Usaha**
Business Outlook

20 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

20 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

20 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Merger of Businesses, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring

20 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of The Use of Funds from Public Offering

20 **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates

20 **Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Transaksi Material Dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions with Affiliates

20 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir**
Changes in Laws and Regulations Against The Company in The Last Financial Year

20 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir**
Changes in Accounting Policies that The Company Implemented in the Last Financial Year

TATA KELOLA PERUSAHAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

20 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Merger of Businesses, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring

20 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of The Use of Funds from Public Offering

20 **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates

20 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Merger of Businesses, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring

20 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of The Use of Funds from Public Offering

20 **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates

20 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Merger of Businesses, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring

20 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of The Use of Funds from Public Offering

20 **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates

20 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

20 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

20 **Informasi Kepada Pemegang Saham**
Information to Shareholders

20 **Kronologi Pencatatan Saham**
Stock Listing Chronology

20 **Kronologi Pencatatan Obligasi/ Efek Lainnya**
Listing Chronology of Other Securities

20 **Entitas Anak**
Subsidiaries

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

20 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

20 **STRUKTUR GCG**/ GCG Structure

20 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

20 **Komitmen Keberlanjutan**
Sustainability Commitment

20 **Pedoman Keberlanjutan**
Sustainability Guidelines

20 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights

20 **Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Aspek Ekonomi**
Fulfillment of the Responsibilities of The Companyhaan Related to Economic Aspects

20 **Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Aspek Lingkungan Hidup**
Fulfillment of the Company's Responsibility to Environmental Aspect

20 **Pemenuhan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Aspek Sosial**
Fulfillment of Corporate Responsibility to Social Aspects

20 **Aspek Sosial Kemasyarakatan Social Aspect Bentuk Donasi Lainnya**
Other Forms of Donation

20 **Tanggung Jawab Perlindungan Konsumen**
Protecting Our Customers

20 **LAPORAN KEUANGAN**
FINANCIAL REPORT

20 **REFERENSI SILANG**
CROSS REFERENCE

KILAS KINERJA 2023

2022 PERFORMANCE REVIEW

Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium vel minctatibus elene velessere nessinc taspernam quas magnitat eost illorrundi aci ut adio. Arum rero doluptatquas dolora es nonsedisquid qui cus, temporecus dolut odia cumquo cus erum facestibus.

Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium vel minctatibus elene velessere nessinc taspernam quas magnitat eost illorrundi aci ut adio. Arum rero doluptatquas dolora es nonsedisquid qui cus, temporecus dolut odia cumquo cus erum facestibus.

Khtisar Keuangan | Financial Highlights

Uraian	*Description*	2023	2022	2021
Pendapatan	*Revenue*	471.343.571	717.341.578	838.765.099
Beban pokok penjualan	*Cost of Sales*	388.723.555	539.910.829	558.909.828
Laba (rugi) kotor	*Gross Profit (Loss)*	82.620.015	177.430.748	279.855.271
Laba (rugi) usaha	*Operating Income (Loss)*	(3.479.740)	55.212.853	144.434.295
Laba sebelum beban pajak penghasilan	*Income before Income Tax Expense*	(23.218.229)	(128.886.041)	113.118.605
Beban pajak penghasilan	*Income Tax Benefits (Expense)*	(3.434.986)	14.176.906	(35.922.949)
Laba (rugi) tahun berjalan	*Income (Loss) for the Year*	(26.653.215)	14.176.906	77.195.657
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / *Total income (loss) attributable to:*				
a. Pemilik entitas induk	*a. Owners of the Company*	(20.697.453)	(102.921.835)	80.154.158
b. Kepentingan non-pengendali	*b. Non-controlling interest*	(5.955.761)	(11.787.299)	(2.958.502)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan;	*Total comprehensive income (loss) for the year*	(28.654.629)	(114.149.127)	77.508.374
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: / *Total comprehensive income (loss) attributable to:*				
a, Pemilik entitas induk	*a, Owner of the parent entity*	(22.696.072)	(102.429.769)	80.226.214
b. Kepentingan non-pengendali	*b. Non-controlling interest*	(5.958.557)	(11.719.357)	(2.717.840)
Laba per saham dasar yang diatribusikan ke pemilik entitas induk:	*Earnings per share attributable to Owner of the Parent Entity*	(0,82)	(4,08)	3,17

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*

Uraian	*Description*	2023	2022	2021
Aset Lancar	*Current Assets*	568.137.151.966	677.776.438.628	713.997.609.183
Aset Tidak Lancar	*Non-Current Assets*	2.035.079.477.736	1.798.117.599.273	1.344.395.786.233
Jumlah Aset	*Total Assets*	2.603.216.629.702	2.475.954.037.901	2.058.393.395.416
Liabilitas Jangka Pendek	*Current Liabilities*	439.600.408.651	798.012.768.442	254.088.502.847
Liabilitas Jangka Panjang	*Non Current Liabilities*	1.419.149.202.514	994.819.621.627	917.034.117.517
Jumlah Liabilitas	*Total Liabilities*	1.858.749.611.165	1.702.832.390.069	1.171.122.620.364
Jumlah Ekuitas	*Total Equity*	744.467.018.537	773.121.647.832	887.270.775.052
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	*Total Liabilities and Equity*	2.603.216.629.702	2.475.954.037.901	2.058.393.395.416

Arus Kas/*Statements of Cash Flow*

Uraian	*Description*	2023	2022	2021
Arus kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	*Net Cash Obtained from Operating Activities*	112.989.057	153.579.087	(102.744.254)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	*Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities*	(160.206.011)	(634.207.507)	(404.362.796)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	*Net Cash Flow Obtained from (Used in) Funding Activities*	40.200.745	356.905.396	609.589.842
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	*Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents*	(7.016.208)	(123.723.024)	102.482.791
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	*Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	53.464.902	177.187.926	74.705.136
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	*Cash and Cash Equivalents at End of Period*	46.448.693	53.464.902	177.187.927

Rasio Keuangan/*Financial Ratios*

Uraian	*Description*	2023	2022	2021
Rasio Lancar	*Current Ratio*	129%	96%	663%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	*Debt to Asset Ratio*	71%	69%	57%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	*Debt to Equity Ratio*	250%	220%	132%
Rasio Laba terhadap Total Aset	*Return on Asset Ratio*	(1%)	0,6%	3,8%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	*Return on Equity Ratio*	(4%)	1,8%	9%
Marjin Laba Bersih	*Net Income Margin*	(6%)	2%	9%

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Stock Performance Highlight

Perseroan mencatatkankan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ZINC". Sepanjang tahun 2023, harga saham Perseroan bergerak stabil di level Rp50 per lembar saham.

The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange under stock code, 'ZINC'. In the course of 2023, the Company's stock price remained stable at Rp50 per share.

Kinerja Perdagangan Saham Sepanjang 2023-2022
Trading Performance in 2023-2022

Triwulan *Quarter*	Harga Pembukaan *Opening Price*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar *Marekt Capitalization*
2023						
I/1st	50	50	50	50	53.800	2.690.000
II/2nd	50	50	50	50	34.000	1.700.000
IIII/3rd	50	50	50	50	10.800	540.000
IV/4th	0	50	50	50	0	0
2022						
I/1st	107	95	88	89	828.706.300	75.544.768.700
II/2nd	89	89	80	80	770.048.800	63.105.387.700
III/3rd	80	81	69	71	1.038.963.300	72.977.724.300
IV/4th	71	60	50	50	433.500	21.675.000

IIKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA
Bond Highlights

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi sehingga kami tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

In 2023, the Company did not issue any bonds, sharia bonds, as well as convertible bonds. Thus, we could not provide such information in the 2023 Annual Report.

AKSI KORPORASI
Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun yang memengaruhi saham perusahaan.

CORPORATE ACTIONS
Until the end of 2023, the Company did not conduct any corporate actions which might affect our shares.

SUSPENSI/*DELISTING*
Pada bulan Desember 2023, Perseroan dikenakan sanksi berupa penghentian perdagangan saham sementara (suspension) dikarenakan terdapat penundaan dalam pembayaran Pelunasan pokok Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan Tingkat bunga tetap Seri E.

SUSPENSION/DELISTING
In December 2023, the Company's stocks were temporarily suspended due to the delay in the repayment of principal of Kapuas Prima Coal Bond I Year 2018 of E Series with a fixed interest rate.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

SIM ANTONY
Komisaris Utama
President Commissioner

Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami, Dewan Komisaris, mengawali Laporan Tahunan 2023 ini dengan mempersembahkan laporan pengawasan atas jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi serta pelaksanaan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2023.

Dear our respected shareholders and stakeholders,

Please allow us, the Board of Commissioners, to begin thie2023 Annual Report by presenting a supervisory report on the management of the Company by the Board of Directors and the implementation of corporate governance throughout the year of 2023.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit, yang bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi dan masukan yang professional terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam hal operasional maupun penyajian laporan keuangan. Keberadaan Komite Audit sangat membantu Dewan Komisaris untuk memastikan kehandalan laporan keuangan yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh jajaran manajemen.

Penilaian Kinerja Direksi dan Penerapan Strategi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menujukkan kinerja yang optimal. Tantangan bisnis yang dihadapi sangat besar, baik dari sisi makroekonomi, masalah suplai seng global, harga seng yang cenderung fluktuatif hingga peraturan pemerintah, sehingga berdampak pada beberapa indikator keuangan utama Perseroan yang menunjukkan pelemahan dibandingkan tahun sebelumnya.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commtissioners has been assisted by the Audit Committee, which is responsible for providing professional recommendations and inputs related to the company's compliance with applicable laws and regulations, both in terms of operations and presentation of financial statements. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in ensuring the reliability of financial statements that can be a reference in decision making process of the management.

Performance Assessment of Board of Directors and Strategy Implementation

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated optimum performance. The business challenges were significant, both from the macroeconomic, global zinc supply issues, fluctuating zinc prices to government regulations, thus impacting several of the Company's main financial indicators which somehow weakened if compared to the previous year.

Namun Perseroan kondisi itu tidak menyurutkan komitmen Direksi untuk menuntaskan beberpaa agenda korporasi, yaitu salah satunya mempercepat penyelesaian pembangunan smelter timbal. Meskipun sempat menghadapi kendala, terutama dikarenakan pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, pembangunan smelter yang seharusnya selesai pada tahun 2022 itu harus tertunda.

Kami terus mengawasi secara ketat pelaksanaan strategi oleh Direksi dan melakukan evaluasi per triwulan atas perkembangan kinerja Perseroan tersebut serta dengan memeriksa laporan-laporan yang disampaikan oleh komite-komite pendukung terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, baik untuk operasional maupun keuangan.

Maka sebagaimana arahan dari Dewan Komisaris dalam diskusi pada rapat gabungan yang kami adakan setiap dua bulan sekali, Direksi telah berhasil mempercepat *progress* pembangunan smelter dan kini siap beroperasi penuh pada kuartal III/2024.

Pencapaian tersebut bahkan telah membuatkan hasil dengan diperolehnya perpanjangan izin ekspor mineral pasca diberlakukannya kebijakan moratorium ekspor mineral mentah per 10 Juni 2023. Keputusan pemerintah tersebut telah membantu Perseroan menjaga kinerja penjualannya hingga tahun 2024.

Prospek Usaha

Kami meyakini pembangunan smelter ini tidak hanya akan berkontribusi pada upaya pemerintah membangun hilirisasi industri mineral dalam negeri namun juga akan meningkatkan peluang peningkatan pendapatan Perseroan dengan memenuhi kebutuhan seng dalam negeri yang saat ini masih diisi dari produk impor.

Saat ini kebutuhan seng dalam negeri 100% dipasok dari impor. Dengan kapasitas smelter seng kami sebesar 30.000 ton ingot seng per tahun, setidaknya Perseroan memiliki peluang untuk memenuhi sekitar 10%-15% kebutuhan nasional ke depannya.

Pandangan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang merupakan aspek vital untuk mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Selain itu, Direksi juga meningkatkan perencanaan manajemen risiko, baik itu terkait dengan risiko bisnis, risiko operasional maupun kepatuhan. Dengan perencanaan manajemen risiko yang lebih baik, Perseroan tidak menemukan risiko yang berada di kategori medium dan high dan memastikan bahwa semua risiko dapat dikelola dengan baik pada tahun buk dan Perseroan dapat menuntaskan seluruh rencana bisnisnya di tahun ini.

However, the Company's condition did not dampen the commitment of the Board of Directors to complete several corporate agendas, one of which was to accelerate the completion of the construction of the lead smelter. Despite the obstacles, especially due to the prolonged Covid-19 pandemic, the construction of the smelter, which was supposed to be completed in 2022, had to be delayed.

We continued to closely monitor the implementation of strategy by the Board of Directors and conducted quarterly evaluations of the Company's performance developments as well as by examining reports submitted by supporting committees related to the company's compliance with applicable laws and regulations, both for operations and finance.

Therefore, as the directives of the Board of Commissioners and discussions at joint meetings that we held every two months, the Board of Directors has succeeded in accelerating *the progress* of smelter construction and is now ready to fully operate in the third quarter of 2024.

This achievement has helped us obtain the extended permit for mineral export post reinforcement of the moratorium on raw mineral exports as of June 10, 2023. The government's decision has helped the Company maintain its sales performance until 2024.

Business Prospect

We believe that the construction of this smelter will not only contribute to the government's efforts to develop national mineral downstream industry but will also increase opportunities to increase the Company's revenue by meeting domestic zinc needs which are currently still filled from imported products.

Currently, domestic zinc needs are 100% supplied from imports. With our zinc smelter capacity of 30,000 tons of zinc ingots per year, at least the Company has the opportunity to meet around 10%-15% of national needs in the future.

Overview of the Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown its commitment to improve the quality of corporate governance implementation, which is a vital aspect to support the sustainability of the Company's business.

In addition, the Board of Directors also improves risk management planning, whether it is related to business risk, operational risk or compliance. With better risk management planning, the Company does not find risks in the medium and high categories and ensures that all risks can be managed properly in the first year and the Company can complete all its business plans this year.

Apresiasi

Secara umum Dewan Komisaris menyampaikan rasa apresiasi yang sebesar-besarnya terhadap seluruh tim manajemen dan karyawan. Pencapaian Perseroan tahun ini telah memenuhi ekspektasi dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terkait kelangsungan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris terus berharap dukungan dari seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terhadap rencana-rencana bisnis Perseroan di masa datang.

Appreciation

To conclude, the Board of Commissioners expresses its would like to appreciate the entire management team and employees. The Company's achievements this year have met the expectations of shareholders and other stakeholders regarding the continuity of the Company's business. The Board of Commissioners continues to expect support from all employees and other stakeholders for the Company's future business plans.

Hormat kami,
Sincerely yours,

Sim Antony
Komisaris Utama
President Commissioner

PURN. IRJEN POL. DRS. BAMBANG GHIRI, SE, MBA, MH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SIM ANTONY
Komisaris Utama
President Commissioner

KIOE NATA
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Perkenankan kami, Direksi, mengawali Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 ini dengan menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada jajaran manajemen Perseroan sehingga kami mampu menjaga keberlangsungan usaha di tengah situasi bisnis yang penuh tantangan.

Dear our valued shareholders and stakeholders, Please allow us, the Board of Directors, start this 2023 Integrated Annual Report by expressing our gratitude for the support and trust in the Company's management so that we are able to maintain business continuity in the midst of challenging business situations.

Tahun 2023 ditandai dengan gejolak ekonomi di mana Tiongkok sebagai negara pengkonsumsi komoditas terbesar di dunia mengalami pertumbuhan yang lambat. Akibatnya, isu *oversupply* sempat merebak pada tahun ini sehingga mengakibatkan harga seng yang merupakan salah satu produk andalan Perseroan turut terkena dampaknya. Harga komoditas seng pun berfluktuasi dan terus mengalami penurunan sepanjang tahun.

The year 2023 was marked by economic turmoil where China as the world's largest commodity consuming country experiences slow growth. As a result, *the issue of oversupply* had spread this year, resulting in the price of zinc, which is one of the Company's mainstay products, was also affected. The price of zinc also fluctuated and continued to decline throughout the year.

Perumusan Strategi dan Pengawasan atas Implementasinya

Merespon tantangan bisnis yang berada di luar kendali Perseroan, maka Direksi lebih memfokuskan pada pembangunan smelter seng dan smelter timbal. Pembangunan kedua smelter melalui anak Perusahaan kami, PT Kobar Lamandau Mineral dan PT Kapuas Prima Citra, itu mengalami kemajuan signifiikan.

Setelah tertunda akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan uji coba yang sangat ketat, smelter timbal yang telah 100% rampung pembangunannya. Dengan memanfaatkan teknologi pirometalurgi, kapasitas masukan smelter timbal ini adalah 40.000 ton konsentrat timbal dan kapasitas keluaran sebesar 20.000 ton bullion bullion dengan kandungan 99,50% timbal.

Strategy Formulation and Supervision of Their Implementation

Responding to business challenges that are beyond the Company's control, the Board of Directors focuses more on the construction of zinc smelters and lead smelters. The construction of the two smelters through our subsidiaries, PT Kobar Lamandau Mineral and PT Kapuas Prima Citra, has made significant progress.

After being delayed due to the prolonged Covid-19 pandemic and very rigorous trials, the lead smelter has been 100% completed. By utilizing pyrometallurgical technology, the input capacity of this lead smelter is 40,000 tons of lead concentrate and the output capacity is 20,000 tons of bullion bullion with a content of 99.50% lead.

Sementara itu, smelter seng kami mencatat progress pembangunannya 89,65% dan diharapkan siap beroperasi pada kuartal III/2024.

Meanwhile, our zinc smelter recorded construction progress of 89.65% and is expected to be ready to operate in the third quarter of 2024.

Kehadiran dua smelter tersebut diyakini akan memperkuat lini bisnis Perseroan ke depannya maupun mendukung rencana diversifikasi pasar agar mengurangi ketergantungan Perseroan pada pasar internasional. Di sisilain, kami melalui keberadaan smelter itu membuktikan komitmen terhadap upaya pemerintah terkait penguatan pengembangan industri hilir mineral tersebut.

The presence of the two smelters is believed to strengthen the Company's business lines in the future as well as support market diversification plans to reduce the Company's dependence on the international market. On the other hand, through the existence of the smelter, we prove our commitment to the government's efforts related to strengthening the development of the downstream mineral industry.

Atas komitmen Perseroan, pada akhirnya kami berhasil memperoleh relaksasi ekspor mineral mentah yang berlaku hingga Mei 2024. Di saat smelter seng kami belum rampung pembangunannya, maka Perseroan masih mengandalkan pasar ekspor untuk penjualan produknya apalagi kontribusi penjualan seng terhadap total pendapatan Perseroan adalah yang terbesar, yakni lebih dari 40%.

Due to the Company's commitment, in the end, we succeeded in obtaining a relaxation in raw mineral exports which is valid until May 2024. When our zinc smelter has not yet been completed, the Company still relies on the export market for the sale of its products, moreover, the contribution of zinc sales to the Company's total revenue is the largest, which is more than 40%.

Target dan Realisasinya

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat sejumlah indikator utama keuangan maupun operasional berada di bawah ekspektasi kami. Kami meraih pendapatan sebesar Rp471,24 miliar dari target sebesar Rp1.487,97 miliar yang kami sepakati untuk tahun ini.

Sementara kinerja produksi juga berada di bawah target di mana produksi konsentrat seng kami mencapai 20.413,01 WMT dibandingkan tahun 2022 sebesar 22.305, 12 WMT.

Targets and Their Realization

In 2023, the Company recorded a number of key financial and operational indicators below our expectations. We achieved revenue of Rp471.24 billion from the target of Rp1,487.97 billion that we agreed for this year.

Meanwhile, production performance is also below the target where our zinc concentrate production reached 20,413.01 WMT compared to 2022 of 22,305.12 WMT.

Risiko dan Kendala

Pencapaian kinerja produksi yang lebih rendah antara lain karena Perseroan mengantisipasi pelemahan permintaan dari pasar internasional, terutama di saat pasar Tiongkok, di mana kami juga memiliki pelanggan, masih lemah.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi isu *oversupply* yang berdampak pada pergerakan harga seng di pasar internasional, dan berakibat negatif bagi nilai penjualan Perseroan yang masih tergantung dengan pasar ekspor.

Risks and Challenges

The achievement of lower production performance is partly due to the Company anticipating weakening demand from the international market, especially when the Chinese market, where we also have customers, is still weak.

In addition, the Company also faces oversupply issues that have an impact on zinc price movements in the international market, and have a negative impact on the Company's sales value which is still dependent on the export market.

Prospek Usaha di Tahun 2024

Seluruh risiko usaha yang kami hadapi di tahun 2023 berada di luar kendali Perseroan. Untuk itu, kami berharap dapat mempercepat pembangunan serta pengoperasian smelter timbal maupun seng agar kami dapat memanfaatkan peluang yang lebih besar di masa datang.

Apalagi kebutuhan komoditas seng yang mengandalkan produk impor, kami tentunya memiliki peluang untuk meningkatkan permintaan dari pasar domestik sehingga mengkompensasi

Business Prospects in 2024

All business risks we face in 2023 are beyond the Company's control. For this reason, we hope to accelerate the construction and operation of lead and zinc smelters so that we can take advantage of greater opportunities in the future.

Moreover, the need for zinc commodities that rely on imported products, we certainly have the opportunity to increase demand from the domestic market so as to compensate for the decline in

penurunan penjualan ekspor pasca pemberlakuan moratorium ekspor mineral mentah.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya memenuhi kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami telah melengkapi setiap organ pendukung tata kelola dengan pedoman kerja yang mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta mematuhi best practice dalam pengelolaan perusahaan sehari-hari.

Kemudian, dengan perkembangan bisnis kami saat ini, kami menyadari Perseroan dapat terekspos pada sejumlah risiko usaha yang dapat mengahambat pencapaian target perusahaan. Untuk itu, kami juga memperkuat penerapan manajemen risiko dengan melibatkan setiap unsur di organisasi untuk dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko sejak dini. Dengan teridentifikasi sejak awal, maka kami dapat menyiapkan langkah mitigasinya dengan baik.

Prinsip Keberlanjutan

Sebagaimana disampaikan pada awal laporan ini, kami berusaha menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip keberlanjutan. Seiring upaya memenuhi tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial, maka strategi yang dirumuskan telah dirancang untuk mendukung pencapaian ketiga aspek keberlanjutan tersebut, baik yang mencakup strategi pemasaran, pelibatan vendor hingga pengelolaan SDM yang inklusif.

Dengan terpenuhinya tanggung jawab terhadap ketiga aspek keberlanjutan itu diharapkan tidak hanya akan meningkatkan dukungan bagi keberadaan bisnis Perseroan namun juga meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan lingkungan yang terjaga kesinambungannya.

Apresiasi

Atas pencapaian di tahun 2023, perkenankan kami, Direksi, untuk menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukannya, juga kepada karyawan atas kerja keras dan dedikasinya yang besar untuk menjaga keberlangsungan usaha perusahaan.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih atas kepercayaan para pelanggan, investor dan pemegang saham kepada Direksi sehingga kami mampu mencatatkan kinerja yang memuaskan dan merampungkan seluruh rencana bisnis di tahun ini.

export sales after the implementation of the moratorium on raw mineral exports.

Corporate Governance Implementation

The Company strives to comply with applicable laws and regulations as a form of implementing the principles of good corporate governance. We have equipped each governance support organ with work guidelines that regulate the implementation of its duties and responsibilities and comply with best practices in daily company management.

Then, with the current development of our business, we realize that the Company can be exposed to a number of business risks that can hinder the achievement of company targets. For this reason, we also strengthen the implementation of risk management by involving every element in the organization to be able to help identify potential risks early. By being identified from the beginning, we can prepare mitigation steps properly.

Sustainability Principles

At the beginning of this report, we said that we always seek efforts to align business strategy with sustainability principles. Along with efforts to fulfill responsibilities for economic, environmental and social aspects, the strategies formulated have been designed to support the achievement of these three aspects of sustainability, both including marketing strategies, vendor involvement to inclusive HR management.

With the fulfillment of responsibilities towards the three aspects of sustainability, it is hoped that it will not only increase support for the existence of the Company's business but also increase the Company's contribution to the realization of a prosperous society and a sustainable environment.

Appreciation

For the achievements in 2023, allow us, the Board of Directors, to express our deepest appreciation to the Board of Commissioners for their direction and input, as well as to employees for their hard work and great dedication to maintain the sustainability of the company's business.

We would also like to express our gratitude for the trust of customers, investors and shareholders to the Board of Directors so that we are able to record satisfactory performance and complete all business plans this year.

Hormat kami
Sincerely yours,

Harjanto Widjaja
Direktur Utama
President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.

Nama Perusahaan
The Company Name

PT Kapuas Prima Coal Tbk

Perubahan Nama Perusahaan
The Company Name Change

Tidak ada perubahan nama
There was no change
of the company name

Tanggal Akta Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

12 Juli 2005
July 12th, 2025

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date

16 Oktober 2017
October 16th, 2017

Kode Saham
Stock Code

ZINC
ZINC

Jumlah Karyawan
Total Employees

392 orang
392 persons

Bidang Usaha
Scope of Businesses

Pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (PbS), dan produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn)

Iron ore mining (Fe) and galena (PbS), and production of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn)

Alamat Kantor
Office Address

Ruko Elang Laut Boulevard
Blok A No. 32 – 33
Jl. Pantai Indah Selatan 1,
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
14460

Telp : (021) 29676236
Fax : (021) 29676234
Website: www.kapuasprima.co.id
Email: info@kapuasprima.co.id

RIWAYAT PERUSAHAAN
OUR HISTORY

PT Kapuas Prima Coal Tbk, selanjutnya disebut 'Perseroan', telah membangun reputasi unggul sebagai perusahaan pertambangan yang terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir. Perseroan mengelola aktivitas bisnisnya sesuai izin usaha pertambangan (IUP) yang dimilikinya atas lahan seluas 5.569 hektar yang berlokasi di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Beroperasi secara komersial mulai tahun 2010,
Perseroan telah dikenal luas sebagai penghasil produk mineral berupa bijih besi (Fe), galena (Pbs), serta produk konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).

Pada tahun 2017, untuk mendukung ekspansi bisnisnya dan memperkuat modal kerja, antara lain untuk pembelian alat tambang, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensinya serta senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan operasional yang berwawasan lingkungan di seluruh aspek bisnisnya. Kemudian untuk mendukung kesinambungan usahanya dan turut berkontribusi pada program hilirisasi mineral yang dicanangkan oleh pemerintah, Perseroan juga membangun smelter timbal.

Atas komitmennya tersebut, maka pada 11 Juni 2023 sesuai dengan kebijakan pemerintah, Perseroan berhasil meraih perpanjangan relaksasi ekspor yang berlaku hingga 31 Mei 2024. Perpanjangan izin ekspor itu sangat penting bagi Perseroan di saat pemerintah mulai memberlakukan Undang-Undang Mineral dan Batubara (Minerba) mulai 10 Juni 2023 yang melarang ekspor mineral mentah, terutama bagi perusahaan yang belum menyelesaikan pembangunan smelternya.

PT Kapuas Prima Coal Tbk, hereinafter referred to as the 'Company', is a reputable company that runs an integrated mining business, starting from upstream to downstream. Its business activities are managed according to the mining business license (IUP) it owns on an area of 5,569 hectares located in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province.

The Company, which kicked off its commercial operations in 2010, is well known as the producer of mineral products, i.e. iron ore (Fe) and galena (Pbs) as well as lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn).

Then in 2017, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange to obtain funds for its expansion plans and strengthening working capital, including for the purchase of mining equipment.

The Company is committed to improving its competence and consistently prioritizing the implementation of principles of Occupational Safety, Health, and Environment (K3L) and an environmentally sound operation in all aspects of its business. Then to support its business continuity and contribute to the mineral downstream program of the government, the Company has been also constructing a lead smelter.

For this commitment, on June 11, 2023 in accordance with government policy, the Company successfully gained an extension of relaxation permit for its mineral exports which is valid up to May 31, 2024. The extended export permit is very important for the Company amid the start of enforcement of the Mineral and Coal Law (Minerba) as of June 10, 2023, which prohibits the export of raw minerals, especially for companies that have not completed their smelter construction.

VISI DAN MISI SERTA BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE VISION, MISSION AND CULTURE

Manajemen Perseroan melakukan *review* atas Visi dan Misi Perusahaan pada tahun 2023. Hasil penelaahan itu menegaskan Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan tujuan dan maksud pendirian perusahaan. Berikut Visi dan Misi Perusahaan:

The Company's Management has conducted review over the Corporate Vision and Mission in 2023. The review result concludes that the Corporate Vision and Mission is still relevant with the purpose and objectives of the company's establishment. The Corporate Vision and Mission are:

VISI:

Menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan.

Vision:

Become a competitive mineral mining company in both national and international levels with sustainable growth through product excellence, professionalism, attention for employees, the community, and the environment.

MISI:

- Mengoptimalkan pengelolaan kegiatan produksi pertambangan dengan penekanan pada keselamatan dan Kesehatan serta pelestarian lingkungan
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam hal sumber daya keuangan dan manusia untuk beroperasi secara efisien dan terus-menerus.
- Berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat sekitar operasi tambang.
- Menjadi mitra yang baik untuk pemerintah dan sinergi dalam pembangunan.
- Meningkatkan *shareholder value*

Mission:

- To optimize the management of mining activities with an emphasis on safety and health and environmental preservation
- Increase the corporate value with regard to finance and human resources in order to operate efficiently and continuously.
- To participate in community development programs around mining operation area.
- To be a good partner for government and a synergy in development.
- To increase *shareholder value*

JEJAK LANGKAH
THE MILESTONE

Pendirian PT Kapuas Prima Coal Tbk	**2005**	The Establishment of PT Kapuas Prima Coal Tbk
Penambangan bijih besi (Fe)	**2008-2014**	Iron ore (Fe) mining activity
Penambangan galena (PbS) dan produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat zen (Zn)	**2014**	Galena (PbS) mining activity and production of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn)
• Pendirian smelter timbal (Pb) oleh entitas asosiasi PT Kapuas Prima Citra yang saat itu 30% sahamnya dimiliki Perseroan dan 70% sisanya dikuasai PT Indonesia Royal Resources. • Kapasitas pabrik: input maksimal 40.000 ton – menghasilkan output maksimal 20.000 ton timbal (pb) *ingot* per tahun. • JORC SMGC - desain tambang *open cut*.	**2016**	• The construction of a lead (Pb) smelter by an associate entity of PT Kapuas Prima Citra which at that time was 30% owned by the Company and the remaining 70% was controlled by PT Indonesia Royal Resources. • Plant capacity: maximum input of 40,000 tons – producing a maximum output of 20,000 tons of lead (pb) ingots per year. • JORC SMGC - open cut mining design.
• Perolehan izin ekspor pertambangan konsentrat timbal (Pb) dan Sen (Zn) • Peningkatan kapasitas produksi konsentrat seng (Zn), konsentrat timbal (Pb) dan perak (Ag) • Pengembangan *Floatation Plant* • Perluasan izin pinjam pakai Kawasan hutan (IPPKH) dari 390 ha menjadi 1.490 ha • Pengembangan dan pembaruan aset • Penawaran umum perdana saham	**2017**	• Obtaining lead concentrate (Pb) and Zinc (Zn) mining export permits • Increased production capacity of zinc concentrate (Zn), lead concentrate (Pb) and silver (Ag) • Expansion of Floatation Plant • Expanded coverage of forest area utilization permit (IPPKH) from 390 ha to 1,490 ha • Asset development and renewal • Initial public offering
• Perolehan IPPKH untuk lahan seluas 1.129 ha. • Penerbitan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 seri A, B, C, D, dan E	**2018**	• Obtaining IPPKH for a 1,129-ha area. • Issuance of Bonds I Kapuas Prima Coal 2018 of A, B, C, D, and E series
• Peningkatan kepemilikan saham di entitas asosiasi PT Kapuas Prima Citra melalui akuisisi 40% saham tambahan sehingga Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 70%, dan sisanya 30% dimiliki PT Indonesia Royal Resources. • Peningkatan penyediaan lahan/lapangan pekerjaan baru.	**2019**	• Increased ownership in associate entity, PT Kapuas Prima Citra, by acquiring 40% of additional shares, making the Company as the majority shareholder with 70% ownership, while the remaining 30% was owned by PT Indonesia Royal Resources. • Providing more land /new jobs.
Konstruksi smelter timbal PT Kapuas Prima Citra capai 100% dan memulai ekspor perdananya	**2022**	Construction of lead smelter of PT Kapuas Prima Citra was 100% completed and began its first export
Perseroan meraih perpanjangan relaksasi ekspor mineral dari pemerintah	**2023**	The Company was granted an extension of relaxation permit for its mineral exports from the government

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar

Maksud dan tujuan pendirian perusahaan yang tercantum dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menegaskan bahwa Perseroan bergerak pada bidang usaha pertambangan dan perdagangan.

Main Business Activities According to the Articles of Association

The purposes and objectives of the company as outlined in the Article 3 of the Company state that the Company runs the mining and trading businesses.

Kegiatan Usaha Pada Tahun Buku

Pada tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (Pbs) serta memproduksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn).

Business Activities in the Financial Year

In 2023, the Company engaged in the mining activities of iron ore (Fe) and galena (Pbs) as well as produced lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn).

Produk yang Dihasilkan

Di tahun 2023, dari kegiatan usahanya, Perseroan menghasilkan produk sebagai berikut:

Products

By operating the business, The Company in 2023 produced the following products:

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

Perseroan menjalankan aktivitas usaha pertambangan sesuai dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimilikinya. Berdasarkan pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009, Perseroan memperoleh Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi. Masing-masing izin usaha tersebut dapat diperpanjang 2 (dua) kali selama 10 (sepuluh) tahun.

The Company carries out mining business activities in accordance with its Mining Business Permit (IUP). Referring to the provisions in Law Number 4 of 2009, the Company obtained approval for upgrading its Exploration Mining Business Permit to a Production Operation Mining Business Permit. Each business permit can be extended 2 (two) times for another 10 (ten) years.

Berikut izin usaha pertambangan yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2023:

The following mining business permits owned by the Company as of December 31, 2023 were:

No.	IUP *Mining Business Permit*	Lokasi *Location*	Luas Area (Hektar) *Total Area (Hectare)*	Landasan Hukum *Legal Basis*	Masa Berlaku *Validity Period*
1.	IUP Operasi Produksi Production Operation Permit	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah Belantikan Raya, Lamandau Regency, Central Kalimantan	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010 A Decree of Regent of Lamandau Number Ek.540/02/I/2010	27 Januari 2010-6 September 2037 January 27, 2010 - September 6, 2037
2.	IUP Operasi Produksi Production Operation Permit	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah Belantikan Raya, Lamandau Regency, Central Kalimantan	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06VIII/2012 A Decree of Regent of Lamandau Number Ek.540/06VIII/2012	31 Juli 2012-30 Juli 2032 July 31, 2012 – July 30, 2032

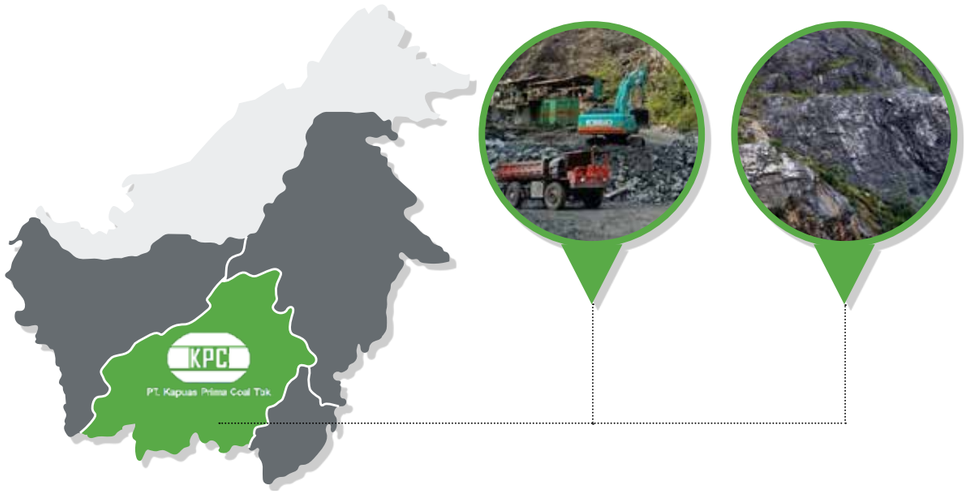

Pada tahun 2023, lokasi daerah konsesi pertambangan milik Perseroan berada di Desa Bintang Mengalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil produksi Perseroan kemudian dikirimkan melalui Pelabuhan yang berlokasi di Kalap yang berjarak 190 km dari lokasi tambang (*mining site*). Berikut peta wilayah operasional kami:

In 2023, the Company's mining concession area was located in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. The Company's production outputs are delivered through the Port located in Kalap which is 190 km from the mining site. The following is the map of our operational area:

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

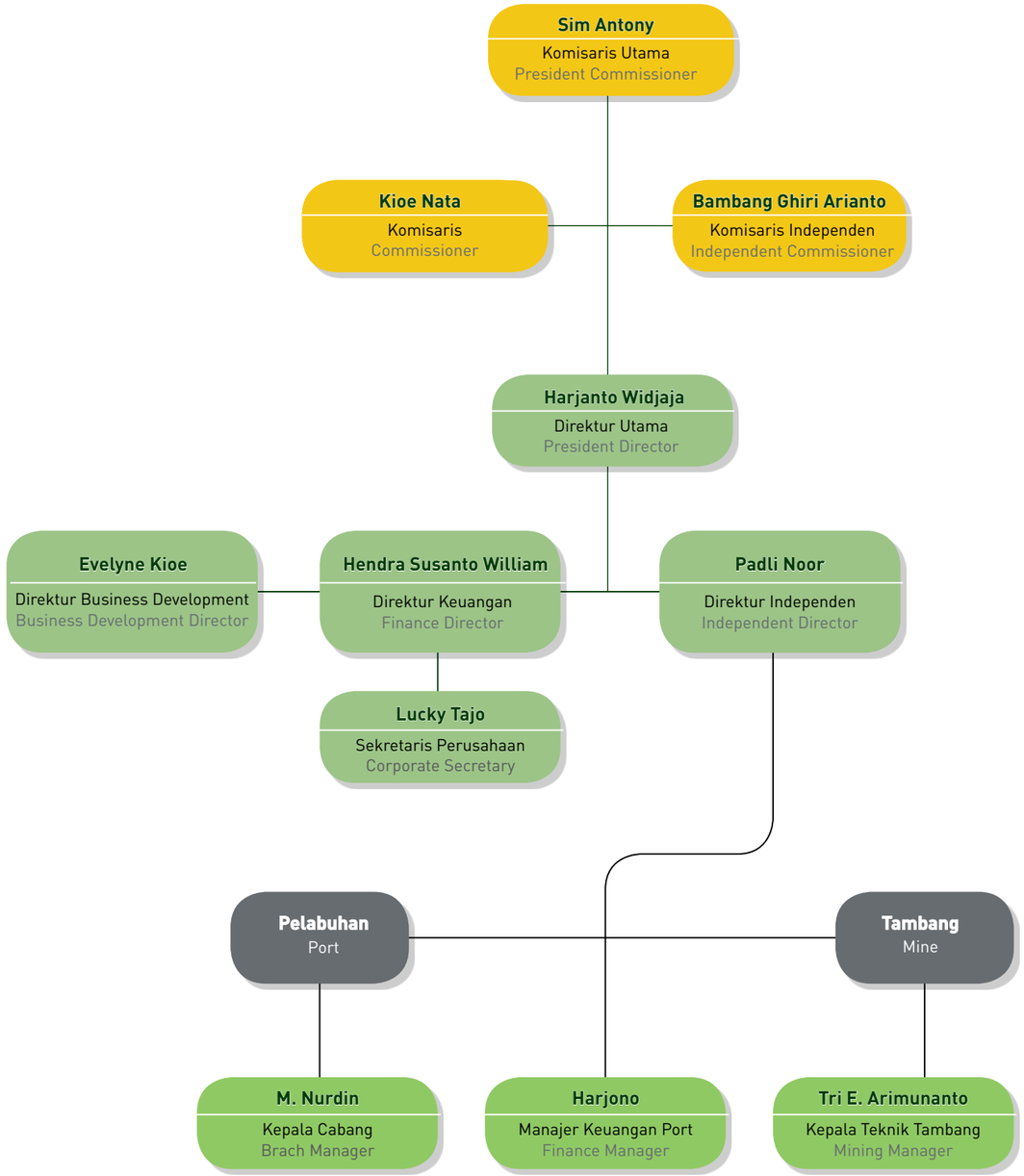

KEANGGOTAAN DI ASOSIASI
MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum terdaftar sebagai anggota di asosiasi manapun.

As of December 31, 2023, the Company has never signed up as a member of any association.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN
SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan yang signifikan yang mengakibatkan perubahan pada saham maupun komposisi pemegang saham, maupun struktur modal perusahaan.

In the course of 2023, there was no significant change in the Company, leading to change in the shares or composition of shareholders, as well as the capital structure of the company.

JAJARAN MANAJEMEN
OUR MANAGEMENT MEMBERS

Hingg per tanggal 31 Desember 2023, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi. Namun demikian Perseroan menjamin independensi dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen Perseroan yang masih menjalani periode lima tahun pertama dari jabatannya.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have not seen any changes in their composition. However, the Company guarantees the independence of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, including the Company's Independent Commissioner, who is still serving his first 5-year period.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Tahun 2023 adalah tahun kedua Bambang Ghiri Arianto menjabat posisi Komisaris Independen Perseroan. Perseroan menegaskan bahwa Bambang Ghiri Arianto telah menunjukkan independensi dan profesionalitasnya dalam melaksanakan tugas selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The year 2023 was the second year for Bambang Ghiri Arianto to occupy the position of the Company's Independent Commissioner. The Company confirms that Bambang Ghiri Arianto has shown his independence and professionalism in carrying out his duties during his tenure as Independent Commissioner of the Company.

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta profil masing-masing:

DEWAN KOMISARIS
- Komisaris Utama
  Sim Antony
- Komisaris
  Kioe Nata
- Komisaris Independen
  Bambang Ghiri Arianto

DIREKSI
- Direktur Utama
  Harjanto Widjaja
- Direktur Independen
  Padli Noor
- Direktur
  Hendra Susanto William
- Direktur
  Evelyne Kioe

The followings are the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors as well as their respective profiles:

BOARD OF COMMISSIONERS
- President Commissioner
  Sim Antony
- Commissioner
  Kioe Nata
- Independent Commissioner
  Bambang Ghiri Arianto

BOARD OF DIRECTORS
- President Director
  Harjanto Widjaja
- Independent Director
  Padli Noor
- Director
  Hendra Susanto William
- Director
  Evelyne Kioe

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Sim Antony
Komisaris Utama/President Commissioner

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2017/*General Meeting of Shareholders on July 17, 2017*

Masa Jabatan
5 tahun

Term of Office
5 years

Usia
58 tahun (per 31 Desember 2023)

Age
58 *years old* (As of December 31, 2023)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta Barat

Domicile
West Jakarta

Riwayat Pendidikan
Lulusan SMA Negeri I Pematang Siantar

Education
Graduate of SMA Negeri I Pematang Siantar

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- Direktur PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001)
- Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2002-2007)
- Komisaris Utama PT Maxima Artha (2007-sekarang)

Work Experience
- Director of PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001)
- President Director of PT Sumber Energi Jaya (2002-2007)
- President Commissioner of PT Maxima Artha (2007-present)

Hubungan Afiliasi
Beliau pemegang saham utama atau pengendali Perseroan, namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi lainnya

Affiliate relations
He is the main shareholder or controlling shareholder of the Company yet he does not have affiliate relations with the other members of the Board of Commissioners or of Board of Directors.

Kioe Nata
Komisaris/Commissioner

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016

Masa Jabatan
5 tahun

Term of Office
5 years

Usia
55 tahun (per 31 Desember 2023)

Age
55 years old (As of December 31, 2023)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta Utara

Domicile
North Jakarta

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 2003

Education
Earning Bachelor of Economics from Faculty of Economy of Tarumanegara University in 2003

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- Komisaris Utama (2006-2007)
- Komisaris PT Maxima Artha (2007-2008)
- Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2009-2011)
- Direktur Utama PT Maxima Artha (2011-2018).

Work Experience
- President Commissioner (2006-2007)
- Commissioner of PT Maxima Artha (2007-2008)
- President Director of PT Sumber Energi Jaya (2009-2011)
- President Director of PT Maxima Artha (2011-2018).

Hubungan Afiliasi
Merupakan pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Evelyne Kioe.....

Affiliate relations
He is the shareholder of the Company and has family relationship with Director Evelyne Kioe

Bambang Ghiri Arianto

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2021

Legal Basis of Appointment
General Meeting of Shareholders' Resolutions dated June 9, 2021

Masa Jabatan
5 tahun

Term of Office
5 years

Usia
62 tahun (per 31 Desember 2023)

Age
62 years old (As of December 31, 2023)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Nationality
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan
- D1 Akuntansi Yogyakarta (1982)
- S1 Ekonomi UBHARA Surabaya (2000)
- S2 Ekonomi Universitas Surabaya, Surabaya (2002)
- S2 Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2010)

Education
- D1 Accounting in Yogyakarta (1982)
- S1 in Economics from UBHARA Surabaya (2000)
- S2 in Economics from Surabaya University, Surabaya (2002)
- S2 in Law of Gajah Mada University in Yogyakarta (2010)

Pendidikan Kepolisian:
- AKABRI (AKPOL) (1986)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1994)
- Sekolah Staf dan Pimpinan (SESPIM) (2001)
- Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (SESPATI) (2010)

Police Academy:
- AKABRI (AKPOL) (1986)
- Institute of Police Studies (PTIK) (1994)
- School of Police Staffs and Leaders (SESPIM) (2001)
- Institute of Police Staffs and High-Level Administrative Leaders (SESPATI) (2010)

Dikjur:
- Jurlanpa Lantas Polri (1987)
- Susjemen Keuangan Hankam (1999)
- Suspabenku Polri (2000)
- Suspim Manajemen Hankam (2007
- Assessor Tahap – I (2010)
- Assessor Tahap – 2 (2011)

Others:
- Jurlanpa Lantas Polri (1987)
- Hankam Financial Management (1999)
- Suspabenku Polri (2000)
- Suspim Hankam Management (2007)
- 1st Phase Assessor (2010)
- 2nd Phase Assessor (2011)

Dasar Penunjukkan
- Wakapolres Kerinci (1996-1998)
- PABAN II RENPROGAR SRENA PLDA JAMBI (1998-1999)
- Pjs. ASRENA POLDA JAMBI (1999-1999)
- KASIDALKU POLDA JATIM (1999-2000)
- PEKAS 01 KU POLDA JATIM (2000-2001)
- KASI WASDANA SUBSISDAL DISKU POLRI (2001-2002)
- Kasubbag RENMIN DISKU POLRI (2002-2004)
- KABIDKU MABES I PUSKU POLRI (2004-2009)
- KABID BIA PUSKU POLRI (2009-2010)
- SESPUSKU POLRI (2020-2012)
- Kepala Pusat Keuangan POLRI (2012-2019)
- Kepala KORPS SABHARA BAHARKAM POLRI (2019-2020)

Legal Basis of Appointment
- Wakapolres Kerinci (1996-1998)
- PABAN II RENPROGAR SRENA PLDA JAMBI (1998-1999)
- Acting. ASRENA POLDA JAMBI (1999-1999)
- KASIDALKU POLDA JATIM (1999-2000)
- PEKAS 01 KU POLDA JATIM (2000-2001)
- KASI WASDANA SUBSISDAL DISKU POLRI (2001-2002)
- Head of Sub Division of RENMIN DISKU POLRI (2002-2004)
- KABIDKU MABES I PUSKU POLRI (2004-2009)
- Section Head of BIA PUSKU POLRI (2009-2010)
- SESPUSKU POLRI (2020-2012)
- Head of Indonesian Police Financial Center (2012-2019)
- Head of KORPS SABHARA BAHARKAM POLRI (2019-2020)

Penghargaan
- Satya lencana 8 Tahun
- Satya Lencana 16 Tahun
- Satya Lencana 24 Tahun
- Satya Lencana Dwija Sista
- Satya Lencana Karya Bakti
- Satya Lencana Bintang Bhayangkara Nararya

Awards
- Satya Lencana for 8 Years of Dedication
- Satya Lencana for 16 years old of Dedication
- Satya Badge for 24 Years Old of Dedication
- Satya Lencana Dwija Sista
- Satya Lencana Karya Bakti
- Satya Lencana Bintang Bhayangkara Nararya

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/ pengendali

Affiliate Relations
He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling Shareholders

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Harjanto Widjaja
Direktur Utama/*President Director*

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016

Masa Jabatan
5 tahun

Usia
54 tahun (per 31 Desember 2023)

Kewarganegaraan
Warga negara Indonesia

Domisili
Jakarta Barat

Riwayat Pendidikan
Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumajaya pada tahun 1993

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur
- Direktur Utama PT Mega Agung Nusantara (2009-2015)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali

Legal Basis of Appointment
General Meeting of Shareholders' Resolutions dated September 15, 2016

Term of Office
5 years

Age
54 years old (As of December 31, 2023)

Nationality
Indonesian Citizen

Domicile
West Jakarta

Education
Graduated from the Faculty of Economics, University of Tarumajaya in 1993

Work Experience
- PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) with his last position as Director
- President Director of PT Mega Agung Nusantara (2009-2015)

Affiliate relations
He has no affiliate relation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling Shareholders

Padli Noor
Direktur Independen/*Independent Director*

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016

Masa Jabatan
5 tahun

Usia
47 tahun (per 31 Desember 2023)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Kotawaringin Barat

Riwayat Pendidikan
- Menyelesaikan pendidikan D3 di Akademi Teknik Pembangunan Nasional (ATPN) di Banjarbaru pada tahun 1999
- Meraih gelar Sarjana Tehnik Sipil pada tahun 2011 dari Fakultas Teknik Universitas Darul Ulum Jombang,
- Meraih gelar S2 Magister Manajemen pada tahun 2014 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara,Surabaya.
- Pusdiklat Mineral dan Batubara, Bandung, serta berbagai pelatihan lain yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan.

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- Asisten Geologis & *Wellsite* di PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999)
- PT Mitra Usaha Tambang Utama dengan jabatan terakhir sebagai *Mine Pit & Production Supervisor* (1999-2003)
- PTT Tenaga Teknis Pertambangan Dinas Pertambangan & Energi Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan (2003-2006)
- *Mine Pit Supervisor* di PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006)
- *Port Manager* di PT Kenyala Iron Mining (2006-2007)
- Bergabung dengan Perseroan tahun 2007 sebagai *Port & Export Manager* (2007-2010)
- *General Manager* Perseroan (2010-2016)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali

Legal Basis of Appointment
General Meeting of Shareholders' Resolutions dated September 15, 2016

Term of Office
5 years

Age
47 years old (As of December 31, 2023)

Nationality
Indonesian Citizen

Domicile
Kotawaringin Barat

Education
- Completed his D3 education at the National Academy of Development Engineering (ATPN) in Banjarbaru in 1999
- Earning a Bachelor degree in Civil Engineering in 2011 from the Faculty of Engineering, Darul Ulum Jombang University
- Earning a S2 Master of Management degree in 2014 from the Artha Bodhi Iswara College of Economics, Surabaya.
- Mineral and Coal Training Center in Bandung, as well as various other trainings related to occupational health and safety in mining

Work Experience
- Geological Assistant & Wellsite at PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999)
- PT Mitra Usaha Tambang Utama with his last position as Mine Pit & Production Supervisor (1999-2003)
- PTT Mining Technical Personnel at Mining & Energy Office of Kotabaru Regency, South Kalimantan (2003-2006)
- Mine Pit Supervisor at PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006)
- Port Manager at PT Kenyala Iron Mining (2006-2007)
- Joined in the Company in 2007 as Port & Export Manager (2007-2010)
- General Manager of the Company (2010-2016)

Affiliate relations
He has no affiliate relation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling Shareholders

Hendra Susanto William
Direktur/Director

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016

Legal Basis of Appointment
General Meeting of Shareholders' Resolutions dated September 15, 2016

Masa Jabatan
5 tahun

Term of Office
5 years

Usia
40 tahun (per 31 Desember 2023)

Age
40 years old (As of December 31, 2023)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Nationality
Indonesian citizen

Domisili
Jakarta Utara

Domicile
North Jakarta

Riwayat Pendidikan
- *Bachelor of Commerce Accounting* dari Macquarie University, Sydney, Australia, pada tahun 2005
- Meraih sertifikasi sebagai *Certified Public Accountant* di Australia.
- Meraih gelar Sebagai *Insolvency Accountant* di PKF Chartered Accountant (2006-2007)

Education
- Bachelor of Commerce Accounting from Macquarie University, Sydney, Australia, in 2005
- A Certified Public Accountant in Australia.
- Earning the title of Insolvency Accountant at PKF Chartered Accountant (2006-2007)

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- Assistant Manager di Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011)
- Bergabung dengan PT Inti Power dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2011-2016)

Work Experience
- Assistant Manager at Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011)
- Joining in PT Inti Power with the latest position as Director (2011-2016)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Namun beliau memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham Perseroan, yaitu Bapak William.

Affiliate relations
He does not have affiliate relations with other members of Board of Commissioners and members of Board of Directors. Yet he has family relationship with one of the Company's shareholders, namely Mr. William

Evelyne Kioe
Direktur/*Director*

Dasar Penunjukkan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2021

Legal Basis of Appointment
General Meeting of Shareholders' Resolutions dated June 9, 2021

Masa Jabatan
5 tahun

Term of Office
5 years

Usia
52 tahun (per 31 Desember 2023)

Age
52 years old (As of December 31, 2023)

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Nationality
Indonesian citizen

Domisili
Jakarta Utara

Domicile
North Utara

Riwayat Pendidikan
- Executive Program, bidang Finance and Financial Management Services, Cambridge Judge Business School (2010)
- Executive Program bidang Leadership and Financial Program di Cambridge Judge Business School (2012)
- Bachelor of Arts bidang Accounting and Finance, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994)
- Master of Arts bidang Finance dari University of Washington (1998)

Education
- Executive Program, in Finance and Financial Management Services, at Cambridge Judge Business School (2010)
- Executive Program in Leadership and Financial Program at Cambridge Judge Business School (2012)
- Bachelor of Arts in Accounting and Finance, Tarumanegara University, Jakarta (1994)
- Master of Arts in Finance from University of Washington (1998)

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan
- Sekretaris marketing PT. Sumatera Timber Utama Damai (1989 – 1991)
- Accounting PT. Teco Electro Indonesia (1991 - 1993)
- Accounting Manager PT. Multi Powerindo Jaya (1993 – 1999)
- Komisaris Utama PT Energi Powerindo Jaya (1999 – sekarang)

Work Experience
- Marketing Secretary of PT. Sumatera Timber Utama Damai (1989 – 1991)
- Accounting at PT. Teco Electro Indonesia (1991 - 1993)
- Accounting Manager at PT. Multi Powerindo Jaya (1993 – 1999)
- President Commissioner of PT Energi Powerindo Jaya (1999 – present)

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Affiliate relations
She has family relationship with member of Board of Commissioners who is also the Shareholder of the Company

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun buku dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2023 ini.

Further information about the training activities participated by the Company's Board of Commissioners and Directors in the financial year is available in the Corporate Governance Chapter of the 2023 Annual Report.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempekerjakaan 392 karyawan, dibandingkan total 174 karyawan yang dikelola di tahun 2022.

Berikut demografi karyawan Perseroan:

As of December 31, 2023, the Company had 392 employees, compared to 174 employees it managed in 2022.

The following is the demographics of the Company's employees:

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan:
Employee Composition based on Job Position:

Jabatan *Job Position*	2023	2022
Eksekutif / Executive	9	9
Manajer / Manager	4	12
Kepala Departemen/Seksi Department /Section Head	7	16
Supervisor	19	19
Staf / Staff	353	118
Jumlah /Total	**392**	**174**

Komposisi karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan:
Employee Composition based on Education

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2023	2022
S-2	5	4
S-1	82	74
D3	19	16
SMA/SMK/Senior High School/ Vocational High School	222	69
SMP/Junior High School	38	3

Komposisi karyawan berdasarkan usia:
Employee Composition based on Age:

Usia *Age*	2023	2022
>55 tahun/years old	27	11
46-55 tahun/years old	66	34
36-45 tahun/years old	101	50
26-35 tahun/years old	122	58
18-25 tahun/years old	76	21
Jumlah /Total	**392**	**174**

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin:
Employee Composition based Gender:

Jenis Kelamin *Gender*	2023	2022
Laki-laki/ Male	347	147
Perempuan /Female	45	27
Jumlah /Total	**392**	**174**

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
INFORMATION TO SHAREHOLDERS

Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥5% / Group of Shareholders with ≥5% Ownership

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Per 1 Januari 2023 *As of January 1, 2023*		Per 31 Desember 2023 *As of December 31, 2023*	
	Jumlah Saham (Lembar) *Total Shares (Per share)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham (Lembar) *Total Shares (Per share)*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Sim Antony	3.639.992.000	14,4158	3.639.992.000	14,4158
Kioe Nata	3.113.992.000	12,3326	3.113.992.000	12,3326
PT Sarana Inti Selaras	2.452.402.659	9,7125	2.470.509.344	9,7842
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,1465	2.562.000.000	10,1465
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,5683	2.416.000.000	9,5683
William	2.314.000.000	9,1644	2.314.000.000	9,1644
Masyarakat/*Public*	8.751.613.341	34,6599	8,733,506,656	34,5882
Jumlah/Total	**25.250.000.000**	**100,000**	**25.250.000.000**	**100,000**

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 / Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2023

Informasi Kepemilikan Saham Langsung maupun Tidak Langsung oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Information on Direct and Indirect Ownership by Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham yang Dimiliki Langsung *Total Shares Directly Owned*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham yang Dimiliki Tidak Langsung *Total Shares Indirectly Owned*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	**3.720.000.000**	**14,74%**	**-**	**-**
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	**3.194.000.000**	**12,64%**	**-**	**-**

Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham yang Dimiliki Langsung *Total Shares Directly Owned*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham yang Dimiliki Tidak Langsung *Total Shares Indirectly Owned*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	**3.720.000.000**	**14,74%**	**-**	**-**
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	**3.194.000.000**	**12,64%**	**-**	**-**

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Perseroan per 1 Januari 2023 / *Composition of Shareholder Ownership based on Classifications of Shareholders as of January 1, 2023*

Jenis Pemegang Saham *Type of Shareholder*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Ownership*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Broker Brokerage	3	234	0,00
Kelompok Pemegang Saham Domestik - Individu Group of Shareholders – Domestic Individuals	33.255	20.299.025.577	80,39
Kelompok Pemegang Saham Domestik– Insititusi Group of Shareholders – Domestic Institutions	36	80.278.400	0,32
Dana Pensiun | Pension Fund	2	1.047.200	0,00
Perseroan Terbatas *Limited Liability Companies*	26	3.013.550.276	11.93
Yayasan Foundation	2	47.429.513	0,19
Sub Total	33.303	23.441.330.036	92,84
Pemodal Asing: Foreign Investors	23	6.243.800	0,02
Kelompok Pemegang Saham Asing – Individu Group of Shareholders – Foreign Individuals	23	6.243.800	0,02
Kelompok Pemegang Saham Asing – Insititusi Group of Shareholders – Foreign Institutions	27	1.802.425.000	7,14
Sub Total	50	1.808.668.800	7,16
Total	33.374	25.250.000.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023

Composition of Shareholder Ownership based on Classifications of Shareholders as of December 31, 2023

Jenis Pemegang Saham *Type of Shareholder*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Ownership*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage (%)*
Broker Brokerage	3	2348	0,00
Kelompok Pemegang Saham Domestik - Individu Group of Shareholders – Domestic Individuals	41.027	21.028.685.602	83,28
Kelompok Pemegang Saham Domestik– Insititusi Group of Shareholders – Domestic Institutions	33	58.118.800	0,24
Dana Pensiun Pension Fund	1	400.000	0,00
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	26	2.728.860.071	10,81
Yayasan Foundation	2	33.113.513	0,13
Sub Total	**41.092**	**23.849.178.220**	**94,45**
Pemodal Asing Foreign Investors			
Kelompok Pemegang Saham Asing – Individu Group of Shareholders – Foreign Individuals	29	13.633.000	0,05
Kelompok Pemegang Saham Asing – Insititusi Group of Shareholders – Foreign Institutions	27	1.1387.188.780	5,49
Sub Total	**56**	**1.400.821.780**	**5,55**
Total	**41.148**	**25.250.000.000**	**100.00**

Informasi mengenai Pemegang Saham Pengendali Hingga Pemilik Manfaat Akhir

Pemegang saham pengendali serta pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Sim Antony. Pada tahun 2023 beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan. Informasi mengenai Bapak Sim Antony dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan 2023 ini.

Information about the Controlling Shareholder to Ultimate Beneficial Owner

The controlling shareholder and ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Sim Antony. In 2023 he served as President Commissioner of the Company. Information about Mr. Sim Antony is available in the section of Board of Commissioners Profile of this 2023 Annual Report.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING CHRONOLOGY

Berikut kronologi Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan

Below is the Company's stock listing chronology:

Uraian *Description*	Tanggal/Jumlah *Date/Total*
Jumlah Saham pada pelaksanan Penawaran Saham Umum Perdana *Total Shares during Initial Public Offering*	1.050.000.000
Tanggal Efektif *Effective Date*	16 Oktober 2017 October 16, 2017
Harga penawaran *Offering Date*	Rp140/per lembar saham Rp140/*per share*
Jumlah dana yang diperoleh *Total proceeds*	Rp147.000.000.000
Harga saham per 31 Desember 2023 *Price share as of December 31, 2023*	Rp 50,00

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA
LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Deskripsi *Description*	Tingkat Bunga *Interest Rate*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tanggal Penerbitan *Date of Issuance*	Jumlah *Total*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Keterangan *Remarks*
Obligasi I Kapuas Prima Coal tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp73 miliar Kapuas Prima Coal Bond I Year 2028 with Total Maximum Bond Principal Bond as much as Rp73 billion	Obligasi Seri A *A Series Bond* 13.25%	19 Desember 2018 *December 19, 2018*	26 Desember 2018 *December 26, 2018*	4.600.000.000	31 Desember 2019 *December 31, 2019*	(sudah lunas) *Paid off*
	Obligasi Seri B *B Series Bond* 13.35%			26.000.000.000	21 Januari 2020 *January 21, 2020*	(sudah lunas) *Paid off*
	Obligasi Seri C *C Series Bond* 14.25%			1.000.000.000	21 Desember 2020 *December 21, 2020*	(sudah lunas) *Paid off*
	Obligasi Seri D *D Series Bond* 16.30%			18.400.000.000	21 Desember 2021 *December 21, 2021*	idBBB
	Obligasi Seri E *E Series Bond* 16.80%			23.000.000.000	21 Desember 2023 *December 21, 2023*	idBBB

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 1 perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Until December 31, 2022, the Company had 1 subsidiary with details as follows:

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Beroperasi *Operating Year*	Bidang Usaha *Line of Business*	Status Operasi *Operational Status*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Total Aset *Total Assets*	Alamat Perusahaan *Company Address*
PT Kapuas Prima Citra	2018	Pengolahan & Pemurnian Mineral/*Mineral Processing & Refinery*	Belum beroperasional *Not Yet Operating*	70,00%	243.787.229.815	Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181 Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Pada tahun 2023, RUPS Perseroan menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2023. Perseroan dalam hal ini menunjuk Akuntan Publik

In 2023, the Company's GMS agreed to appoint an independent Public Accounting Firm registered with OJK to conduct an audit of the company's financial statements for the 2023 financial year. The Company in this case appoints a Public Accountant

Juninho Widjaja, CPA, dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (Moore) yang berlokasi di EightyEight@Kasablanka Office 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan – 12870, untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Atas jasanya tersebut, Perseroan telah membayar komisi sebesar Rp334.435.000

Juninho Widjaja, CPA, from Mirawati Sensi Idris (Moore) Public Accounting Firm (KAP) located at EightyEight@Kasablanka Office 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta – 12870, to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2023. For his services, the Company has paid a commission of Rp334.435.000

Pada masa tugasnya, Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya.

During his tenure, the Public Accountant/Public Accounting Firm did not provide other non-audit services.

Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik dalam 5 tahun terakhir

Public Accountant/Public Accounting Firm in the last 5 years:

Tahun *Year*	Nama KAP *Name of Public Accounting Firm*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Opini *Opinion*	Biaya *Costs*
2023	**KAP Mirawati Sensi Idris**	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material *Fairly present, in all material respects*	**334.435.000**
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material *Fairly present, in all material respects*	**242.000.000**
2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material *Fairly present, in all material respects*	**242.000.000**
2020	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA	Wajar, dalam semua yang material *Fairly present, in all material respects*	**205.000.000**
2019	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan/*KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA	Wajar, dalam semua yang material/ *Fairly present, in all material respects*	**200.000.000**

INSTITUSI PENDUKUNG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama Institusi/Profesi *Name of Institution/Professions*	Lingkup Tugas *Scope of Duties*	Tahun Penugasan *Assignment Year*	Biaya *Costs*
Persekutuan Perantara Pemasaran **Marketing Brokerage Association**			
Allan Sanduk & Partners Springhill Office TowerLt. 38 Jl.Benyamin Suaeb Blok D6 Ruas D7, Pademangan Timur, Jakarta Utara	Jasa Konsultasi *Consulting Service*	2023	0
Biro Administrasi Efek **Share Registrar**			
PT Sinartama Gunita Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta	Jasa Administrasi/*Administration Service*	2023	45.913.636
Notaris **Notary**			
Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn. Menara Kuningan, lantai 2 Suite C1-C2 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Kuningan Jakarta Selatan	Jasa Notaris/*Notarial Service*	2023	0
Notaris **Notary**			
• **Humberg Lie, SH, SE, MKn** Jalan Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450	Jasa Notaris Notarial Service	2023	60.000.000
KJPP Sapto, Kasmodiard dan Rekan Gedung GP Plaza, Lt. 2 Unit 2 Jl. Gelora II No. 1, Jakarta Pusat	Jasa Penilaian Aset Asset Valuation Service	2023	127.650.000
Lembaga Pemeringkat **Rating Agency**			
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City Lt.17 Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat	Pemantauan tahun 2020 atas Obligasi I Tahun 2018 Seri A-E. Monitoring for year 2020 on Bond I Year 2018 A-E Series	2023	138.750.000

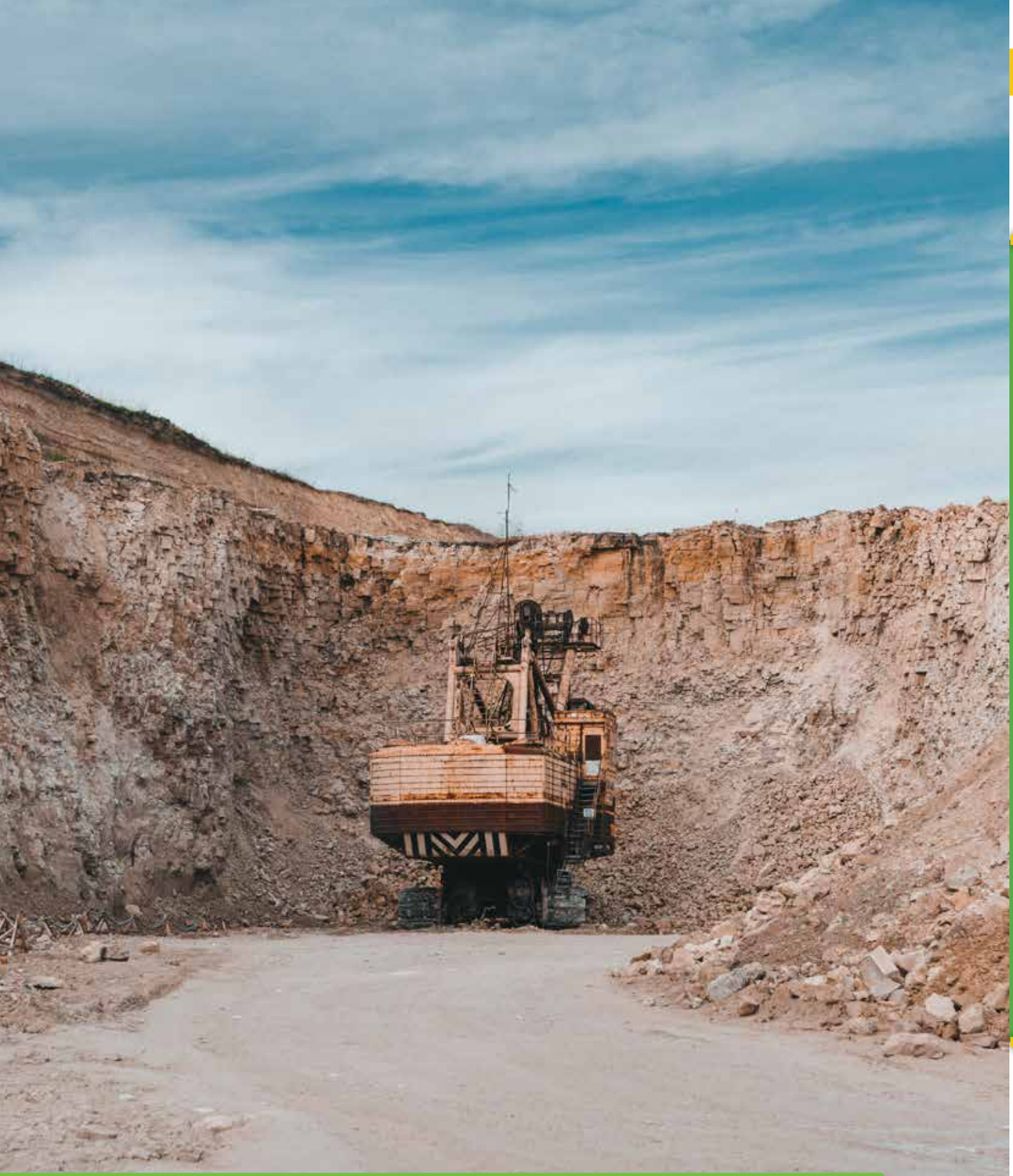

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

"Situasi makroekonomi global menghadapi tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2023 yang merupakan tahun pertama selepas pandemi Covid-19. Sejak awal tahun, pertumbuhan ekonomi global dibayangi ketidakpastian dengan tingginya tingkat suku bunga dan inflasi global yang diakibatkan oleh memanasnya situasi geopolitik dunia seiring berlanjutnya Perang Rusia dan Ukraina, serta masih tingginya harga komoditas dunia."

The global macroeconomic situation faced severe challenges throughout 2023, which was the first year after the world suffered from the prolonged Covid-19 pandemic. Since the beginning of the year, global uncertainties have been overshadowing the economic growth with high interest rates and global inflation due to, among others, the warming geopolitical situation due to the continuing Russia and Ukraine War, as well as consistently high world commodity prices."

TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) dalam laporannya yang dirilis awal tahun 2024 memperkirakan laju ekonomi global akan mencapai ke level 3,0% di tahun 2023 dan tumbuh ke 3,1% di tahun 2024, dengan laju inflasi global diharapkan melemah di level 5,8% di tahun 2024 di tengah masalah pengetatan pasokan dan kebijakan moneter yang ketat.

The International Monetary Fund (IMF) in its report released in the beginning of 2024 expected the global economy to grow at 3.0% in 2023 and then slightly up to 3.1% in 2024, as the global inflation to slow to 5.8% in 2024 amid the tight supply side issues and tight monetary policy.

Pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan Asia menunjukkan optimisme karena didorong oleh penguatan permintaan dalam negeri. Kawasan Asia diperkirakan oleh Asian Development Bank (ADB) akan mencatat pertumbuhan 4,9% di tahun 2023.

In Asia, the outlook was more optimistic. The Asian Development Bank projected the regional economy to grow at 4.9% in 2023, supported by the strong domestic demand.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tercatat sebesar 4,94% (*year on year*/yoy), atau sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Pertumbuhan ekonomi dalam negeri ini didukung oleh permintaan domestik yang cukup solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (yoy), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Indonesia berhasil menutup tahun 2023 dengan mencatat laju pertumbuan 5,05%.

Despite the global uncertainties, Indonesia's economic growth showed resilience. Data from Central Bureau of Statistics (BPS) showed that Indonesia grew at 4.94% (year on year/yoy) in Q3/2023, slower than 5.17% yoy in the previous quarter. The domestic economy was sustained by the solid performance of domestic consumption. Household consumption expanded by 5.06% as mobility continued to improve, people's purchasing power stabilized and consumer confidence was maintained high. Indonesia successfully closed the year by growing at 5.05%.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMEN USAHA
REVIEW OF THE COMPANY'S PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Masalah smelter dan pasokan yang sempat merebak di tahun 2022 cukup memberi jalan bagi komoditas Seng untuk mengawali tahun 2023 dengan harga yang cukup kuat dan bahkan hampir menyamai rekor tertingginya yang dicatat di April 2022. Namun pemulihan ekonomi Tiongkok yang berjalan lambat menjadikan penyerapan komoditas ini melemah dan akhirnya memicu masalah kelebihan pasokan pada akhir tahun. Maka, Seng yang sempat diperdagangkan US$3.002 per metrik ton pada awal tahun dan menyentuh US$3.486,50 per metrik ton pada tanggal 26 Januari 2023 harus terpuruk pada paruh pertama 2023 dan bertahan di bawah US$2.700 per metrik ton hingga akhir tahun. Tingginya harga Seng pada Januari 2023 dikarenakan oleh stok di London Metal Exchange (LME) sempat menyentuh level terendah dalam 3 dekade terakhir, yaitu di bawah 20.000 MT.

Smelter and supply issues that had emerged in 2022 supported the Zinc price to start early 2023 on a fairly strong price and even close to its record high in April 2022. However, China's slow economic recovery weakened the absorption of these commodities and eventually triggered oversupply problems at the end of the year. Thus, Zinc, which was traded at US$3,002 per metric ton at the beginning of the year and touched US$3,486.50 per metric ton on January 26, 2023, should fall in the first half of 2023 and stay below US$2,700 per metric ton through the rest of the year. The higher Zinc price in January 2023 due to stocks on the London Metal Exchange (LME) had reached its 3 decade low at below 20,000 MT.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA
PERFORMANCE OVERVIEW OF EACH OF BUSINESS SEGMENT

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mengoperasikan wilayah izin usaha pertambangan seluas 2.100 hektar dengan perkiraan cadangan untuk area seluas 390,88 hektar.

As of December 31, 2023, the Company operates a mining business license area of 2,100 hectares with estimated reserves for an area of 390.88 hectares, as follows:

Cadangan Timbal dan Seng

Lead and Zinc Reserve

Jenis Cadangan *Types of Reserves*	Satuan *Unit*	Total cadangan Timbal dan Seng terbukti dan terduga per tanggal 31 Desember 2022 *Total proven and probable lead and zinc reserves on December 31, 2022*	Penyesuaian cadangan Timbal dan Seng terbukti dan terduga. *Adjustment in proven and probable Lead and Zinc reserves*	Total produksi per 31 Desember 2023 *Total Production as of December 31, 2023*	Total cadangan Timbal dan Seng terbukti dan terduga per tanggal 31 Desember 2023 *Total proven and probable lead and zinc reserves on December 31, 2023*
Terbukti Proven	Jutaan ton million tons	0,30	0,04	0,00	0,04
Terduga Probable	Jutaan ton million tons	-	6,35	0,24	6,11
Total		0,30	6,39	0,24	6,15

Cadangan Bijih Besi

Perseroan memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Perseroan mencatat data kadar Fe yang dimilikinya rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

Iron Ore Reserve

The Company has 23 million tons iron ore (Fe) reserves. The Company recorded an average Fe content of 60%, with an interval between 57.88% - 64.85%.

Lokasi *Location*	Jutaan ton *Million tons*	Terbukti *Proven*	Terduga *Probable*	Total *Total*
Blok milik entitas induk seluas 2.100 hektar The Company's block covers an area of 2,100 hectares	-	-	23	23

Perseroan pada tahun 2023 tidak melakukan penambangan bijih besi dibandingkan jumlah produksi bijih besi di tahun 2022 sebesar 229.826,01 ton.

The Company did not product iron ore in 2023 if compared to the total iron ore production in 2022 amounting 229,826.01 tons.

Kemudian dalam hal penambangan bijih basemetal, kinerja tahun ini menunjukkan penurunan dibandingkan penambangan bijih basemetal di tahun 2023 sebesar 246,859 ton dibandingkan kinerja 2022. Sementara itu, jumlah produksi konsentrat seng dan konsentrat timbal masing-masing mencapai 20.413,01 WMT dan 11.455,10 WMT.di tahun 2023, dari 22.305,12 WMT dan 8.567,86 WMT di tahun 2022.

Then in terms of basemetal ore mining, this year's performance showed a decrease compared to basemetal ore mining in 2023 amounting 246,859 tons compared to 2022 performance. Meanwhile, the total production of zinc concentrate and lead concentrate reached .20,413,01 WMT and 11,455.10 WMT respectively in 2023, from 22,305.12 WMT dan 8,567.86 WMT in 2022.

Dalam hal produksi perak, kinerja tahun ini menunjukkan penurunan, yaitu dari 17.038 kg di tahun 2022 lalu mencapai 17.835 kg di tahun 2023.

In terms of silver production, this year's performance increased/decreased, from 17,038 kg in 2022 to 17,835 kg in 2023.

Kinerja Penjualan Per Produk

Sales Performance of Each Product

Uraian *Remarks*	2023	2022
Zinc (Zn)	197.136.199.891	337.356.399.333
Perak (Ag)] / Silver (Ag)	48.370.867.042	103.241.270.348
Galena – Timbal (Pb) / Galena – Lead (Pb)	139.250.618.145	105.832.000.592
Konsentrat besi / Iron concentrate	45.058.720.958	162.698.312.524
Bijih besi / Iron ore	-	-
Lead ingot	41.527.165.040	8.213.595.5473
Total	471.343.571.076	717.341.578.270

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

STANDARDS OF PRESENTATION OF FINANCIAL INFORMATION AND ITS COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan 2022 ini disajikan dengan merujuk pada Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Juninho Widjaja, CPA, dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang disampaikan melalui Laporan No. 00106/3.0478/AU.1/02/1029-4/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan opini 'Wajar, dalam semua hal yang material". Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tersebut disusun berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in the 2022 Annual Report is presented by referring to the consolidated Financial Statements that have been audited by Public Accountant Juninho Widjaja, CPA, from Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris (Moore) for the years ending on December 31, 2023 and 2022 submitted through Report No. 00106/3.0478/AU.1/02/1029-4/1/III/2024 dated March 28, 2024 with the opinion 'Fair, in all material respects". The Company's consolidated financial statements are prepared based on Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam Rupiah/In Rupiah

Uraian *Remarks*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth (%)*
Jumlah Aset/Total Assets	2.603.216.629.702	2.475.954.037.901	5,14%
Aset Lancar/Current Assets	568.137.151.966	677.776.438.628	(16,18%)
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	2.035.079.477.736	1.798.117.599.273	13,18%
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	1.858.749.611.165	1.702.832.390.069	9,16%
Liabilitas Jangka Pendek/Short-term Liabilities	439.600.408.651	708.012.768.442	(37,91%)
Liabilitas Jangka Panjang/Long-term Liabilities	1.419.149.202.514	994.819.621.627	42,65%
Jumlah Ekuitas/Total Equity	744.467.018.537	773.121.647.832	(3,71%)

- **Aset**

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 meningkat 5,14% menjadi Rp2.603,21 triliun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp2.476,95 triliun, didukung dengan adanya peningkatan pada aset pertambangan dan piutang pihak berelasi.

- **Aset Lancar**

Nilai aset lancar sebaliknya menurun menjadi Rp568,13 miliar dari sebelumnya Rp677,77 miliar pada tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan kas dan setara kas dan piutang pihak berelasi.

- **Aset Tidak Lancar**

Hingga akhir tahun 2023, kinerja aset tidak lancar tercatat sebesar Rp2.035,07 miliar dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp1.798,17 miliar, yang menunjukkan peningkatan sebesar 13,18%. Peningkatan itu disebabkan kenaikan nilai aset pertambangan.

- **Liabilitas**

Per tanggal 31 Desember 2023, nilai liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.858,74 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 9,16% dari Rp1.702,83 miliar di tahun 2022. Hal ini disebabkan kenaikan signifikan pada liabilitas jangka panjang.

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp439,60 miliar atau menurun 37,91% dari posisi di tahun 2022 sebesar Rp708,01 miliar yang dipengaruhi oleh penurunan utang bank jangka pendek dan utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Sementara itu, di akhir tahun 2023, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp1.419,14 miliar atau meningkat 42,65% dari Rp994,81 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan utang bank jangka panjang.

- **Ekuitas**

Sebaliknya terdapat penurunan nilai ekuitas per tanggal 31 Desember 2023 sebesar 3,71% dari Rp773,12 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp744,46 miliar yang dipengaruhi oleh penurunan saldo laba.

- **Assets**

The Company's total assets as of December 31, 2023 increased by 5.14% to IDR 2.603,21 trillion compared to 2021 which was recorded at IDR2,475.95 trillion, supported by an increase in mining assets and receivables to related parties.

- **Current Assets**

The current assets, on the other hand, declined to IDR 568.13 billion from IDR 677.77 billion in 2022. This was attributed by decline in cash and cash equivalents and related – parties receivables.

- **Non-Current Assets**

Until the end of 2023, the performance of non-current assets was realized at IDR 2,035.07 billion compared to IDR 1,798.07 billion in 2021, which represented an increase by 13.18%. The increase was attributed by the hike in mining assets value

- **Liabilities**

As of December 31, 2023, the Company's liabilities were recorded at IDR 1,858.74 billion, an increase by 9.16% from IDR 1,702.83 billion in 2022. This was due to a significant increase in long-term liabilities.

- **Short-Term Liabilities**

The Company's total short-term liabilities were recorded at IDR 439.60 billion, an decrease by 37.91% from IDR 708.01 billion in 2022, which was influenced by the decrease in short-term bank loans and bank loans of current maturities.

- **Long-Term Liabilities**

Meanwhile, at the end of 2022, the Company's total long-term liabilities were recorded at IDR 1,419.19 billion, an increase by 42.65% from IDR 994.81 billion in 2022. This increase reflected the hike in the hike in long term bank loan.

- **Equity**

On the other hand, there was a decrease in equity as of December 31, 2022 by 12.87% from IDR 773.12 billion in 2021 to IDR 744.46 billion, which was influenced by a decrease in retained earnings.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Rupiah/In Rupiah

Keterangan *Remarks*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth (%)*
Penjualan/Sales	471.343.571.076	717.341.578.270	(34,29%)
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	388.723.555.819	539.910.829.621	(28,00%)
Laba Bruto/Gross Profit	82.620.015.257	177.430.748.649	(53,44%)
Beban Usaha /Operating Expenses	86.099.756.050	122.217.895.348	(29,55%)
Laba Usaha/Operating Income	(3.479.740.793)	55.212.853.301	(106,30%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year	(26.653.215.904)	(114.709.135.630)	76,76%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(2.001.413.391)	560.008.410	(457,39%)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	(28.654.629.295)	(114.149.127.220)	74,90%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Profit (Loss) for the Year Attributed to:			
• Pemilik Entitas Induk/Owner of the Parent Entity	(20.697.453.921)	(102.921.835.813)	79,89%
• Kepentingan Non Pengendali/Non Controlling Interest	(5.958.557.212)	(11.787.299.817)	49,45%
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributed to:			
• Pemilik Entitas Induk/Owner of the Parent Entity	(22.696.072.083)	(102.429.769.728)	77,84%
• Kepentingan Non Pengendali/Non Controlling Interest	(5.958.557.212)	(11.719.357.492)	49,16%
• Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rp) Net Earnings (Loss) per Share	(0,82)	(4,08)	79,90%

- **Penjualan**

Di tengah berbagai tantangan makroekonomi dan penurunan permintaan dari Tiongkok, Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp471,34 miliar, atau menurun dari poisisi 2022 yang mencapai sebesar Rp717,34 miliar.

- **Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha**

Penurunan pendapatan juga diikuti penurunan beban Perseroan, di mana beban pokok pendapatan dan beban usaha mencatat penurunan masing-masing sebesar 28,00% dan 29,55% menjadi Rp388,72 miliar dan Rp86,09 miliar di tahun 2023.

- **Sales**

Amidst various macroeconomic challenges and the health risks due to the Covid-19 pandemic that lower demand from China, the Company recorded operating revenues of IDR 471.34 billion, or decreasing from IDR 717.34 billion in 2022.

- **Cost of Goods Sols and Operating Expenses**

The decline in revenue was also followed by a decrease in the Company's expenses, where the cost of goods sold and operating expenses decreased by 28.00% and 29.55%, respectively, to IDR 388.72 billion and IDR 86.09 billion in 2023.

- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**
  penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tercatat turun 457,39% menjadi (Rp2.001,41 miliar) di akhir tahun 2023 dibandingkan (Rp560,00 miliar) di tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan jangka panjang.

- **Total Rugi Komprehensif**
  Per tanggal 31 Desember 2023, jumlah rugi komprehensif Pereroan terealisasi sebesar (Rp28,65 miliar) atau meningkat 74,90% dari (Rp114,14 miliar) di tahun 2022. Laba (rugi) tahun berjalan tercatat naik sebesar 76,76% menjadi (Rp26,65 miliar) per tanggal 31 Desember 2023.

- **Other Comprehensive Income (Loss)**
  other comprehensive income (loss) booked positive performance, increasing by 457.39% to (IDR 2,001.41 billion) at the end of 2023 compared to (IDR 560.00 billion) in 2022. The figure was affected by the restatement of long-term benefits.

- **Total Comprehensive Loss**
  As of December 31, 2022, the Company's total comprehensive loss was realized at (IDR 28.65 billion), a decrease by 47.27% from (IDR 114.14 billion) in 2022. The profit (loss) for the year decreased by 76.76% to (IDR 26.65 billion) as of December 31, 2022.

Arus Kas

Statements of Cash Flow

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth (%)*
Arus kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Obtained from Operating Activities*	112.989.057.532	153.579.087.270	(26,43%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities	(160.206.011.011)	(634.207.507.818)	74,74%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Obtained from (Used in) Funding Activities	40.200.745.021	356.905.396.126	(88,74%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(7.016.208.458)	(123.723.024.422)	94,33%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	53.464.902.205	177.187.926.627	(59,83%)
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at End of Period	46.448.693.747	53.464.902.205	(13,12%)

LAPORAN ARUS KAS

Per tanggal 31 Desember 2023, performa kas dan bank Perseroan masih tercatat positif sebesar Rp46,44 miliar. Namun demikian jumlah tersebut menurun dari posisi per 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp53,46 miliar. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh turunnya nilai Penerimaan dari Penerimaan dari utang bank jangka pendek dari sebesar Rp228,23 miliar di tahun 2022 menjadi Rp0 di tahun ini.

STATEMENTS OF CASH FLOW

As of December 31, 2023, the Company's cash and bank performance was still positive at IDR 46.44 billion. However, this figure decreased from the position as of December 31, 2022, which was recorded at IDR 53.46 billion. One of influencing factors was the decline in the receipts from short-term bank loans from IDR 228.23 billion in 2022 to IDR 0 this year.

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**
  Pada tahun ini, Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp112,98 miliar dari sebelumnya Rp153,57 miliar di tahun 2022. Penurunan kinerja ini dipengaruhi oleh penerimaan dari beban usaha dan kegiatan operasional lain sebesar (Rp9,03 miliar) dan turunnya jumlah pembayaran beban kepada pemasok.

- **Cash Flow from Operating Activities**
  This year, the Company recorded net cash flow obtained from operating activities amounting IDR 112.98 billion from previously at IDR 153.57 billion in 2022. This positive performance was supported by revenue from operating expenses and other operational activities amounting to (IDR 9.03 billion) and a decrease in the number of payments to suppliers.

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**
  Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat meningkat dari (Rp634,20 miliar) di tahun 2022 menjadi (Rp160,20 miliar) pada tahun 2023. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh penambahan piutang pihak berelasi.

- **Cash Flow from Investment Activities**
  Net cash flow used for investment activities increased from IDR 634.2 billion in 2022 to IDR 160.20 billion in 2022. The increase was influenced by the addition of related party receivables.

- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**
  Kemudian kinerja arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun dari Rp356,90 miliar menjadi Rp40,20 miliar karena peningkatan pembayaran atas utang bank jangka panjang.

- **Cash Flow from Funding Activities**
  Then, the net cash flow performance obtained from financing activities decreased from IDR 356.90 billion to IDR 40.20 billion due to higher payment of long-term bank loan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

- **Kemampuan Membayar Utang**
  Perseroan memiliki kewajiban keuangan yang harus dipenuhi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu, suatu hal yang penting bagi Perseroan untuk menjaga kesehatan kondisi finansialnya dengan menjaga rasio likuiditas dan rasio solvabilitasnya. Perhitungan rasio likuiditas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, yang antara lain ditunjukkan melalui perhitungan atas rasio kas (*cash ratio*), rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTIBILITYI OF RECEIVABLES

- **Ability to Pay Debt**
  The Company has financial obligations that must be fulfilled in the short and long term. Therefore, it is important for the Company to maintain its financial health by maintaining its liquidity ratio and solvency ratio. The calculation of liquidity ratio aims to show the Company's ability to meet short-term financial obligations, which among others is shown through the calculation of cash ratio, *current* ratio and *quick ratio*.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian *Remarks*	2023	2022
Rasio Lancar/Current Ratio (x)	1,29	0,96
Rasio Cepat/Quick Ratio (x)	0,87	0,73
Rasio Kas/Cash Ratio (x)	0,11	0,07

Perhitungan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial jangka panjangnya. Untuk mengukur rasio solvabilitas, Perseroan menggunakan instrumen rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Pada tahun 2023, DER Perseroan tercatat sebesar 2,43x dibandingkan 2,13x yang tercatat di tahun 2022.

The calculation of solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet its long-term financial obligations. To measure the solvency ratio, the Company uses the *Debt-to-Equity Ratio* as the measuring instrument. In 2023, the Company's DER was at 2.13x compared to 1.12x recorded in 2022.

- **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
  Perseroan menggunakan parameter rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) dalam memperhitungkan tingkat kolektabilitas piutang atau waktu rata-rata yang dibutuhkan

- **Collectability Rate of Receivables**
  The Company uses the ratio parameter of *average collection period* in calculating the level of collectability of receivables or the average time needed to collect the Company's receivables. In

untuk menagih piutang Perseroan. Selain itu, parameter lain yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat kolektibilitas piutang adalah rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) sehingga dapat diketahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Pada tahun 2023, *average collection period* Perseroan tercatat 7,47 hari dibandingkan 18,97 hari tahun 2022.

addition, another parameter that can be used in measuring the collectability rate of receivables is the receivable turnover ratio to understand how many times the funds invested in *receivable* turnover in a year. In 2023, the Company's *average collection period* was recorded at 7.47 days compared to 18.97 days in 2022.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Sebagaimana praktik yang berlaku umum, kami telah mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio gearing adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES RELATED TO CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. Our management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost. As generally accepted practice, we have evaluated the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2023 and 2022, the gearing ratio calculation are as follows:

Uraian / *Remarks*	2023	2022
Liabilitas	1.858.749.611.165	1.702.832.390.069
Dikurangi kas dan setara kas Minus cash and cash equivalents	(46.448.693.747)	(53.464.902.205)
Liabilitas neto Net liabilities	1.812.300.919.441	1.649.367.487.864
Ekuitas	744.467.018.537	773.121.647.832
Rasio Liabilitas terhadap Modal Debt-to-Equity Ratio	2,43	2,13

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESMENT

In 2023, the Company did not have material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

Dalam rangka menunjang kegiatan operasionalnya, Perseroan telah melakukan penambahan investasi secara bertahap pada sejumlah bidang yang pada tahun 2023 direalisasikan sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENTS

To support the operational activities, the Company has made additional investments in some areas in gradual basis which were realized as follows:

Uraian/ *Remarks*	Satuan	2023	2022
Pembangunan Bangunan Kantor dan Dermaga Buildings and Docks	Rupiah (Rp)	0	15.304.432.097
Mesin Flotasi dan peralatan Flotation Machineries and equipment	Rupiah (Rp)	837.919.820	4.723.189.804
Inventaris Kantor/ Office Equipment	Rupiah (Rp)	182.945.627	1.280.402.569
Sarana dan Prasarana/ Facilities/Infrastructure	Rupiah (Rp)	0	-
Alat berat/ Heavy equipment	Rupiah (Rp)	4.121.690.660	1.482.000.000
Kendaraan/Vehicles	Rupiah (Rp)	0	709.550.820

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR POST ACCOUNTING DATE

Through December 31, 2023, the Company did not record any material information and facts occurring post accounting date.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATIONS AND PROJECTIONS FOR THE NEXT YEAR

Keterangan *Remarks*	Realisasi 2023 *Realization in 2023*	Target 2023 *Targets for 2023*	Pencapaian Terhadap RKAP 2023 *2023 Target Achievements*	Proyeksi 2024 *Projections for 2024*
Pendapatan Usaha (Rp)/Revenue	471.343.571.076	1,487,968.209.724	31,68%	-
Laba Kotor (Rp)/Gross Profit	82.620.015.257	668.182.313.382	12,36%	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp) Profit (Loss) for the Year	(26.653.215.904)	265.437.361.548	(10,04%)	-
Produksi Ore (ton)/Ore Production	246.859	549.690	44.90%	479.610
Produksi Konsentrat Seng (ton)/Zinc Concentrate Production	20.413,01	46.275	44,11%	24.792,00
Produksi Konsentrat Timbal (ton)/ Lead Concentrate Production	11.455	16.054	71,35%	13.772,00

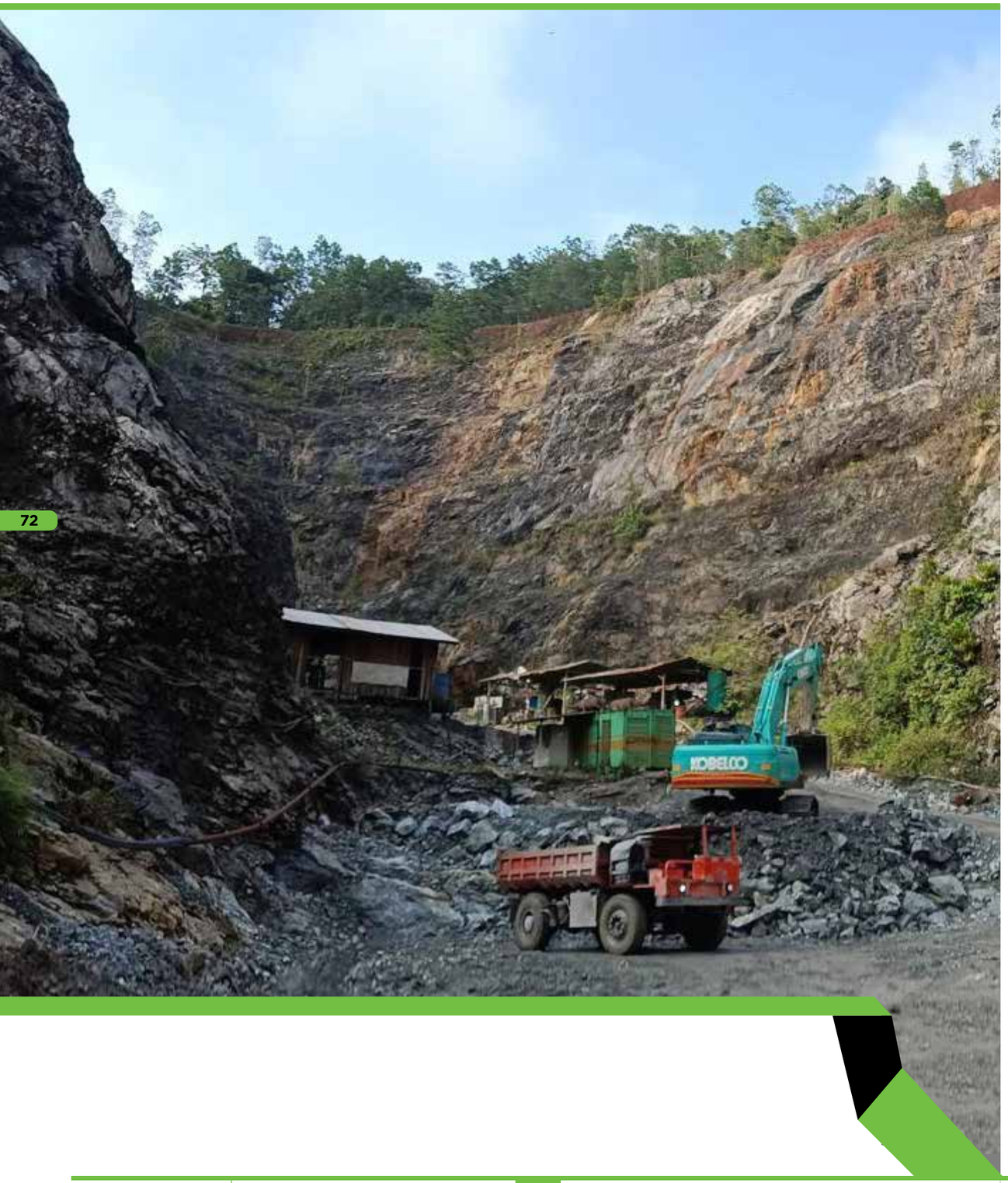

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Wood Mackenzie dalam laporan terbarunya mengatakan bahwa berkurangnya tekanan inflasi di beberapa ekonomi utama dunia menunjukkan bahwa rantai pasokan global kembali normal. Namun, pertumbuhan ekonomi yang lebih lemah dan perusahaan terpaksa harus beradaptasi dengan gangguan rantai pasokan berarti bahwa ini adalah 'kondisi normal yang baru'.

Harga seng yang lebih rendah, premi dan biaya perawatan berarti bahwa normal baru ini akan tetap menantang bagi produsen seng dunia, terutama pada paruh pertama tahun ini.

Sementara itu, suku bunga yang lebih tinggi dan target penurunan suku bunga dalam beberapa bulan mendatang, ditambah dengan pertumbuhan ekonomi yang lambat di China, mengindikasikan bahwa prospek permintaan seng juga akan menghadapi tantangan.

Wood Mackenzie in its latest report said that the easing of inflationary pressures in several of the world's major economies suggests that global supply chains are returning to normal. However, weaker economic growth and companies being forced to adapt to supply chain disruptions means that it is a 'new normal'.

Lower zinc prices, premiums and treatment charges mean that this new normal will remain challenging for the world's zinc producers, particularly in the first half of the year.

Meanwhile, higher interest rates and the trajectory of interest rate cuts in the coming months, coupled with sluggish growth in China, mean that the outlook for zinc demand is also challenging.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan dipasarkan ke sejumlah negara, yaitu di antaranya ke pasar Tiongkok. Meskipun pasar ekspor masih mendominasi penjualan Perseroan, Perseroan juga berusaha untuk meningkatkan penetrasinya di pasar domestik.

Berikut pelanggan yang mencatatkan kontribusi lebih dari 10% terhadap total penjualan Perseroan:

Products of the Company were marketed to a number of countries, including the Chinese market. Although the export market still dominates the Company's sales, the Company also strives to increase its penetration in the domestic market.

The following customers contributed more than 10% to the Company's total sales:

Nama Pelanggan *Customer Name 2022 2021*	2023	2022
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	172.745.260.987	346.730.123.198
PT Dexin Steel Indonesia	45.058.720.958	207.913.142.549
C&D Logistics Group Limited, China	253.539.589.131	162.698.312.523

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Pembayaran dividen oleh Perseroan dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, termasuk kondisi finansial perusahaan. Pembayaran dividen juga diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS yang diselenggarakan setiap tahun. Pada tahun 2023 dan 2022, Perseroan tidak membuat keputusan terkait pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company pays dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and by taking into account various other factors, including the company's financial condition. Dividend payment is also decided by shareholders in the GMS which is held annually. Both in 2023 and 222, the Company did not make a decision regarding the payment of dividends to shareholders.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL
MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2023, the Company did not involve in transactions relating to investment, expansion, divestment, business merger/merger, acquisition or debt/capital restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 16 Oktober 2017 sesuai Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017. Pada penawaran umum perdana saham, Perseroan melepas kepada masyarakat sebanyak 1.050.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham, sehingga Perseroan meraih dana sebesar Rp147,00 miliar. Oleh karena itu, per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari pelaksanaan penawaran umum tersebut sesuai dengan tujuan penggunaannya yang telah dijabarkan dalam Prospektus IPO Perseroan. Laporan Realisasi Penggunaan Dana tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Pengawas Pasar Modal.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on October 16, 2017 pursuant to the Effective Statement Letter from the Chief Executive of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) through a letter No. S-428/D.04/2017 on October 10, 2017. In the initial public offering, the Company released 1,050,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp140 per share, from which the Company raised funds of Rp147.00 billion. As of December 31, 2023, the Company has used all funds obtained from the public offering in accordance with the purposes as described in the Company's IPO Prospectus. The Report on the Realization of the Use of Funds has been reported to the Capital Market Supervisory Authority.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
AFFILIATE-PARTY TRANSACTIONS

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dapat diklasifikasikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana yang diatur lebih lanjut dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

In accordance with the provisions as outlined in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction can be classified as a Material Transaction if the transaction value is equal to 20% (twenty percent) or more of the Public Company's equity.

As of December 31, 2023, the Company did not involve in material transactions containing conflicts of interest as regulated in POJK No. 17/POJK.04/2020.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI PIHAK BERELASI
INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR RELATED-PARTY TRANSACTIONS

Pada tahun 2023, Perseroan terlibat dalam sejumlah transaksi dengan pihak berelasi. Berikut nama pihak dan sifat hubungan berelasi dalam transaksi yang terkait Perseroan:

In 2023, the Company involved in a number of transactions with related parties. The followings are the names of the related parties and the nature of the relationship in transactions involving the Company:

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi *Nature of Transactions*
PT Generasi Muda Bersatu	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Piutang usaha dan piutang lain-lain Trade receivable and other receivable
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi, investasi saham dan pendapatan sewa Due from related party, share investment and rent income
PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Uang muka pembelian aset tetap,utang usaha,dan beban pokok penjualan Advance for purchase of property, plant and equipment, trade payables, and cost of sales.
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Utang usaha Trade Payable
PT Indonesia Royal Resources	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Utang pihak berelasi Due to related party
PT Sarana Inti Selaras	Entitas induk langsung *Immediate parent company*	Jaminan perusahaan Corporate guarantee
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk The Company's shareholders and member of key management	Jaminan pribadi Personal guarantee

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi *Nature of Transactions*
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk *The Company's shareholders and member of key management*	Jaminan pribadi *Personal guarantee*
Evelyne Kioe	Anggota manajemen kunci Entitas Induk/ *Member of key management*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
Budimulio Utomo	Pemegang saham/The Company's Shareholder	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/The Company's Shareholder	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
William	Pemegang saham/The Company's Shareholder	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*

Pernyataan Kewajaran dan Alasan Dilakukan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam melakukan transaksi dengan pihak berelasi, Direksi Perseroan memastikan telah menjunjung tinggi prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan telah memenuhi persyaratan komersial normal. Direksi juga memastikan transaksi dengan pihak berelasi telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana setiap transaksi dilakukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Dewan Komisaris Perseroan bersama-sama dengan Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2023 untuk memastikan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku dan kewajaran transaksinya.

Statement of Fairness and Reasons for Transactions with Related Parties

In conducting transactions with related parties, the Board of Directors of the Company ensures that it has upheld the *arm's length principle* and has met normal commercial requirements. The Board of Directors also ensures that transactions with related parties have complied with the provisions of the prevailing laws and regulations, where every transaction is carried out solely to meet the needs of the Company and is free from conflicts of interest.

The Board of Commissioners of the Company together with the Audit Committee have overseen each related party transaction carried out by the Company in 2023 to ensure their regulatory compliance and the fairness of its transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

REGULATORY CHANGES AFFECTING TO THE COMPANY AT THE LATEST FINANCIAL YEAR

1. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium vel
2. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium vel

1. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium vel
2. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium vel

3. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium velminctatibus elene velessere nessinc taspernam quas magnitat
4. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que
5. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium velminctatibus elene velessere nessinc taspernam quas magnitat eost illorrundi aci ut adio. Arum rero
6. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium velminctatibus elene velessere nessinc taspernam quas magnitat eost illorrundi aci ut adio. Arum rero doluptatquas dolora es nonsedisquid qui cus, temporecus dolut odia cumquo cus erum facestibus.

3. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium velminctatibus elene velessere nessinc taspernam quas magnitat
4. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que
5. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium velminctatibus elene velessere nessinc taspernam quas magnitat eost illorrundi aci ut adio. Arum rero
6. Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium velminctatibus elene velessere nessinc taspernam quas magnitat eost illorrundi aci ut adio. Arum rero doluptatquas dolora es nonsedisquid qui cus, temporecus dolut odia cumquo cus erum facestibus.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY APPLIED BY THE COMPANY AT THE LATEST FINANCIAL YEAR

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup, namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
2. PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
3. PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
4. PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
5. PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

1. PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
2. PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
3. PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use
4. PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates
5. PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium vel minctatibus elene velessere nessinc taspernam quas magnitat eost illorrundi aci ut adio. Arum rero doluptatquas dolora es nonsedisquid qui cus, temporecus dolut odia cumquo cus erum facestibus.

Essit ipsam re pores estecum, etur? Quia voluptatem dem fugiatum que volorest, omnis plitis ipsa vollorum, sus rem dolecab oressi verende ipsam, solorest que sequassus dolor a velitiatet estia parcium vel minctatibus elene velessere nessinc taspernam quas magnitat eost illorrundi aci ut adio. Arum rero doluptatquas dolora es nonsedisquid qui cus, temporecus dolut odia cumquo cus erum facestibus.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha berbasis sumber daya alam, Perseroan merasa penting untuk meneraptakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (***Good Corporate Governance***/GCG) di segernap aspek bisnisnya. Tata Kelola merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan serta salah satu faktor penting yang akan mengarahkan dan membimbing Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi serta sasaran yang ingin dicapai.

Tata kelola perusahaan yang diterapkan di lingkungan Perseroan didasarkan pada kesadaran dari para stakeholder perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup korporasi dalam jangka panjang (*ethical driven*) serta kesadaran untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (*regulatory driven*).

Tujuan pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan secara umum adalah untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan finansial Perseroan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai *best mining practice*.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku berikut ini :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya.

As natural-resource based company, we sees it important to implement Good Corporate Governance (GCG) broadly across our business aspects. GCG is a process and structure used by the Company to deliver business success and corporate accountability and one of the important factors that will direct and guide the Company in realizing the vision and mission as well as accomplish the business objectives.

Corporate governance implementation in the Company represents awareness of our stakeholders to maintain the long-term business continuity (ethical driven) and awareness of complying with applicable laws and regulations (regulatory driven).

The purpose of implementing corporate governance within Telkomsat in general is to ensure that all operational and financial activities of the Company have been carried out in accordance with applicable laws and regulations and in accordance with best mining practices.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The implementation of GCG in the Company refers to the following rules and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
5. The Company's Articles of Association and its amendments.

Untuk memberikan arah yang jelas bagi penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang berlaku umum, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Direksi bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola di setiap kegiatan operasional dan proses bisnis perusahaan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite di bawahnya.

To guide the implementation of corporate governance, the Company applies the generally-accepted principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Board of Directors is responsible for the implementation of governance principles in every operational activity and business process of the company under the supervision of the Board of Commissioners assisted by the subordinate committees.

Prinsip GCG *GCG Principle*	**Implementasinya di Lingkungan Perseroan**	*The implementation within the Company*
Transparansi Transparency	Prinsip keterbukaan diterapkan dalam proses pengambilan keputusan serta dengan melaksanakan keterbukaan informasi terkait agenda korporasi Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada otoritas maupun publik luas;	The principle of transparency is applied in the decision-making process as well as by implementing the opening of information related to the corporate agenda of the Association in a timely and accurate manner to the authorities and the general public.
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas diterapkan dengan membangun kejelasan fungsi dan tanggung jawab di antara organ pendukung GCG untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif;	The principle of accountability is applied by building clarity of functions and responsibilities among GCG support bodies to support effective decision-making.
Tanggung Jawab Responsibility	Prinsip tanggung jawab diterapkan dengan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnisnya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices*	The principle of responsibility is applied with the commitment of the Company to conduct its business in accordance with the provisions of applicable laws and best practices.
Independensi Independence	Prinsip independensi antara lain diterapkan melalui pengelolaan bisnis yang profesional, di mana Perseroan memastikan tidak adanya benturan kepentingan ataupun tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	The principle of independence, among other things, is implemented through professional business management, in which the Company ensures no conflict of interests or pressure from any party that is contrary to the rules of the applicable laws;
Kewajaran Equity	Prinsip kewajaran antara lain diterapkan dengan memenuhi hak pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku dan memastikan bahwa seluruh transaksi material yang dilakukan pada tahun buku telah memenuhi prinsip kewajaran dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The principle of equity is applied by fulfilling the rights of shareholders and stakeholders by applicable provisions and ensuring all substantive transactions carried out in the financial year have met the principle and are in conformity with the regulations of the applicable laws.

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

Untuk mendukung penerapan tata kelola yang efektif, maka struktur manajemen Perseroan mengadopsi sistem kepengurusan dua badan (*two-tier system*), yang terdiri dari unsur Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua organ inti dari struktur organisasi perusahaan ini juga merupakan organ penting pendukung penerapan tata kelola perusahaan selain Rapat Umum Pemegang Saham yang merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. Fungsi serta lingkup peran, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola Perseroan ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maupun Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku lainnya.

To support the implementation of effective governance, the Company's management structure adopts a *two-tier system*, consisting of elements of the Board of Commissioners and Board of Directors. These two main organs of the company's organizational structure are also important organs supporting the implementation of corporate governance in addition to the General Meeting of Shareholders which is the highest forum in the corporate governance structure. The functions and scope of roles, authorities and responsibilities of each organ of Corporate governance are determined by referring to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as the Articles of Association and other applicable laws and regulations.

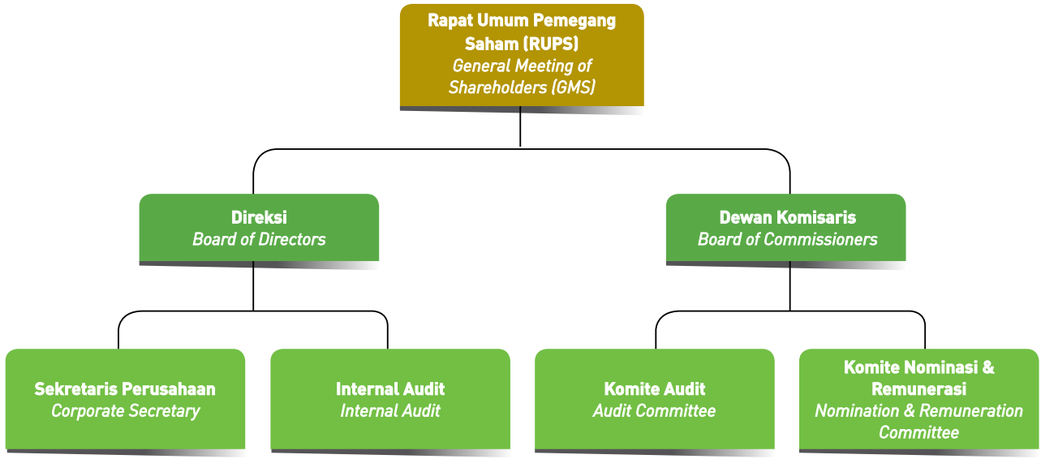

HAK PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER RIGHTS

Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham. Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Perseroan menjunjung tinggi asas kesetaraan dan keadilan bagi para pemegang saham dalam melaksanakan haknya, salah satunya dengan melaksanakan RUPS di mana pemegang saham dapat memperoleh informasi terkini mengenai kinerja Perseroan dan memberikan persetujuan terhadap agenda strategis Perseroan.

The Company is committed to protecting and facilitating the implementation of the rights of its stakeholders, including its shareholders. In managing its relationship with the stakeholders, the Company upholds the principle of equality and equity for its shareholders in exercising its rights, one of which is by implementing GMS in which the shareholder can obtain up-to-date information about the performance of the Company and give approval to the strategic agenda.

Hak-hak Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan tetap sesuai dengan tujuan pendirian Perusahaan.
- Melaksanakan GCG sesuai wewenang dan tanggung jawabnya
- Pemegang Saham tepat waktu mengesahkan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap laporan keuangan.
- Pemegang saham mengambil keputusan sesuai ketentuan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.
- Pemegang saham mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil.
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

The rights of shareholders are as follows:

- Ensure the governance of the Company remains consistent with the purpose of the Company's establishment.
- Implement the GCG by its authority and responsibility.
- Shareholders timely confirmed the annual report and approved the financial statements.
- The shareholders make decisions according to the provisions of the Act in the field of Limited Company and Articles of Association, resulting in a valid decision.
- Shareholders make decisions through an open and fair process.
- The shareholder does not interfere with the operational activities of the Company in the Director's responsibility.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ dalam struktur GCG Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan penting di organisasi perusahaan. Kewenangan RUPS itu tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, melalui penyelenggaraan RUPS, Perseroan telah melindungi hak-hak pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan.

The Company's Articles of Association stipulate the General Meeting of Shareholders (GMS) as the organ in the Company's GCG structure that has the highest authority in making important decisions in the company's organization. The authority of the GMS is not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Law and the Company's Articles of Association. In addition, through the holding of the GMS, the Company has protected the rights of shareholders to obtain information about the Company.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2023		Implementation Of Gms In 2022
Waktu dan Lokasi Penyelenggaraan RUPS Time and Location of GMS	Kantor Pusat Perseroan Jalan Pantai Indah Selatan 1, Blok A 32-33, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara Puku 14.30 – 15.08 WIB	'The Company's Head Office Jalan Pantai Indah Selatan 1, Blok A 32-33, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta Puku 14.30 – 15.08 WIB
Kehadiran Manajemen Presence Management	• Direktur Utama **Harjanto Widjaja (Pimpinan Rapat)** • Direktur **Henrra Susanto William** • Direktur **Evelyne Kioe** • Direktur Independen **Padli Noor**	• President Director **Harjanto Widjaja (Chairman of Meeting)** • Director **Henrra Susanto William** • Director **Evelyne Kioe** • Independent Director **Padli Noor**
Kehadiran Pemegang Saham Presence of Shareholders	16.762.913.812 saham yang merupakan 66,39% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan	16,762,913,812 shares representing 66.39% of the total shares with valid voting rights issued by the Company
Pihak Independen yang Membantu Perhitungan Suara Independent Parties Assisting in the Counting of Votes	Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn	Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

1. Menyampaikan pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023
2. Melakukan panggilan kepada pemegang saham terkait pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 Juni 2023

Mechanism for Organizing GMS in 2023

1. Announcing the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023
2. Make a call to shareholders regarding the implementation of the General Meeting of Shareholders on June 6, 2023

Pengambilan Keputusan

Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPS Tahunan sebagai upaya Perseroan dalam mengakommodir kepentingan Pemegang Saham.

Decision

The decision of the Annual GMS is carried out by means of deliberation for consensus, if no deliberation is reached for consensus, the decision is taken through voting. In addition, the Company also provides opportunities for shareholders to ask questions and/or provide opinions at each Annual GMS event as the Company's effort to accommodate the interests of Shareholders.

Berikut pelaksanaan RUPST tahun 2023:

The following is the implementation of the AGMS in

Agenda Acara *Event Agenda*	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Realisasi *Realization*
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022	• Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama untuk tahun buku 2022	Setuju: 16.762.313.812 (99,99%) Tidak Setuju: 600.000 (0,003%) Abstain: Nihil	Telah direalisasikan
Approval of the Annual Report, including ratification of the Financial Statements and Supervisory Task Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2022, as well as providing full repayment and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions of the Company that have been carried out during the financial year 2022	• Approve the Annual Report, including ratification of the Financial Statements and Supervisory Task Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2022 • Provide full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's supervisory and management actions that have been carried out during the 2022 financial year	Agree: 16,762,313,812 (99.99%) Disagree: 600,000 (0.003%) Abstain: Nihil	Has been realized
Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yaitu sejumlah (Rp114.709.135.630) untuk dibukukan sebagai rugi ditahan pada pembukuan Perseroan	Setuju: 16.762.313.812 (99,99%) Tidak Setuju: 600.000 (0,003%) Abstain: Nihil	Telah direalisasikan
Approval of the planned use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2022	Approve the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2022, namely the amount of (IDR 114,709,135,630) to be recorded as a retained loss on the Company's books	Agree: 16,762,313,812 (99.99%) Disagree: 600,000 (0.003%) Abstain: Nihil	Has been realized
Penetapan gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, *market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.	Setuju: 16.762.313.812 (99,99%) Tidak Setuju: 600.000 (0,003%) Abstain: Nihil	Telah direalisasikan
Determination of salaries and honorarium and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 financial year	Authorize the Board of Commissioners to design, determine and implement a remuneration system including honorarium, benefits, salaries, bonuses and/or other remuneration based on the basis of formulation based on performance orientation, *market competitiveness* and alignment of the Company's financial capacity to meet it, as well as other necessary matters.	Agree: 16,762,313,812 (99.99%) Disagree: 600,000 (0.003%) Abstain: Nihil	Has been realized
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan kriteria bahwa kantor akuntan publik yang ditunjuk telah terdaftar di OJK sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.	Setuju: 16.762.313.812 (99,99%) Tidak Setuju: 600.000 (0,003%) Abstain: Nihil	Telah direalisasikan
The appointment of a Public Accountant Firm registered with OJK for the financial year ended December 31, 2024 and the authorization of the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the independent public accountant and other requirements in connection with the appointment.	Delegate authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant Firm that will audit the Company's books for the 2024 financial year with the criteria that the appointed public accounting firm has been registered with OJK in accordance with applicable regulations and has a good reputation and authorizes the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the public accounting firm by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee.	Agree: 16,762,313,812 (99.99%) Disagree: 600,000 (0.003%) Abstain: Nihil	Has been realized

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2022 bertempat di Kantor Perseroan. Terhadap seluruh keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan tersebut, Perseroan telah melaksanakan seluruhnya pada tahun buku 2022.

Implementation of GMS in 2022

Throughout 2022, the Company held 1 (one) GMS, namely the AGMS held on June 24, 2022 at the Company's Office. For all decisions taken at the Annual GMS, the Company has implemented all of them in the 2022 financial year.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur GCG Perseroan yang dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan umum dan/atau khusus terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam kaitannya dengan kepengurusan perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk memberi nasihat kepada Direksi guna memberikan arahan dan bimbingan kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai maksud dan tujuan usahanya serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners is one of the organs in the Company's GCG structure established to carry out general and/or special supervisory functions on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in relation to the management of the company. The Board of Commissioners is also authorized to advise the Board of Directors to provide direction and guidance to the Board of Directors regarding effective management of the company in accordance with its business aims and objectives and in accordance with the principles of good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam lingkup yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, pembagian tugas antara anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dan latar belakang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan juga mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities within the scope stipulated in the Company's Articles of Association. In addition, the distribution of duties between members of the Board of Commissioners is carried out by taking into account the competence and background of each member of the Board of Commissioners and also refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Berikut tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi untuk persetujuan Laporan Tahunan dalam RUPS Tahunan.
3. Memberikan persetujuan atas transaksi material seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko, audit, dan penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan.
5. Bertanggung jawab melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pada umumnya.

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervise the performance of the Board of Directors in managing the Company's operational activities.
2. Provide recommendations for approval of the Annual Report at the Annual GMS.
3. Provide approval for material transactions as outlined in the Company's Articles of Association.
4. Supervise the implementation of risk management, audits, and delivery of information accurately and timely as required by laws and regulations.
5. Responsible for carrying out supervision of policies in general.

Kriteria, Masa Jabatan dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawabannya kepada RUPS pada akhir tahun buku dan menjabat untuk periode selama 5 tahun.

Criteria, Term of Office and Membership of the Board of Commissioners

Appointed and dismissed by the GMS, the Company's Board of Commissioners submits its accountability report to the GMS at the end of the financial year and serves for a period of 5 years.

Per tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, satu orang Komisaris dan seorang lainnya adalah Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris Perseroan juga telah memenuhi kriteria dasar untuk terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- Memiliki akhlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

As of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of whom serves as President Commissioner, one Commissioner and the other is an Independent Commissioner. Members of the Board of Commissioners of the Company have also met the basic criteria to be elected as members of the Board of Commissioners pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

- Have high morals, morality and integrity;
- Never been involved in a lawsuit;
- Have a commitment to comply with applicable laws and regulations;
- Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company which may affect its ability to act objectively;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company;
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023:

1. Jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.
2. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta profesionalitas, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023:

1. The number of Board of Commissioners consists of 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.
2. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as professionalism, so as to enable effective, appropriate and fast decision making and can act independently.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2023 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 17 juli 2017. Appointed as President Commissioner of the Company through GMS Resolution dated July 17, 2017.
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 15 September 2016. Appointed as Commissioner of the Company through GMS Resolution dated September 15, 2016.
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 22 April 2021 Appointed as Independent Commissioner of the Company through GMS Resolution dated April 22, 2021

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut disetujui melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta latar belakang kompetensinya, untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independent

The composition and number of members of the Board of Commissioners are approved through the GMS mechanism by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as its competency background, to support effective, appropriate and fast decision making and be able to act independently

Komisaris Independen

Dalam rangka memastikan independensi perusahaan, maka sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah mengangkat Bapak Bambang

Independent Commissioner

In order to ensure the company's independence, in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company as a public company has appointed

Ghiri Arianto untuk menduduki posisi Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023. Komisaris Independen Perseroan ini telah memenuhi kriteria minimum sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pemegang saham utama Perseroan dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat memengaruhi untuk bertindak atau mengambil keputusan secara independen. Komisaris Independen merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan pengalaman yang mumpuni di bidangnya, penunjukkan Komisaris Independen ini menegaskan independensi Dewan Komisaris Perseroan, terutama dalam menjalankan fungsi pengawasan secara objektif dan berintegritas tinggi.

Mr. Bambang Ghiri Arianto to occupy the position of Independent Commissioner within the membership of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023. The Company's Independent Commissioner has met the minimum criteria as a member of the Board of Commissioners, including not having an affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's major shareholders and not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities, which can influence to act or make decisions independently. Independent Commissioners are professional individuals from outside the company with qualified experience in their fields, the appointment of this Independent Commissioner confirms the independence of the Company's Board of Commissioners, especially in carrying out supervisory functions objectively and with high integrity.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan menerbitkan Piagam Dewan Komisaris untuk menyediakan pedoman bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan pokok-pokok aturan yang dimuat dalam Piagam tersebut adalah terkait Dasar Hukum, Organisasi Dewan Komisaris, Masa Jabatan, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Ketentuan Terkait Rapat Dewan Komisaris dan Standar Etika.

Board of Commissioners Charter

The Company issued the Board of Commissioners Charter to provide guidelines for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners with the main rules contained in the Charter are related to Legal Basis, Organization of the Board of Commissioners, Term of Office, Duties, Responsibilities and Authorities, Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Provisions Related to Board of Commissioners Meetings and Ethical Standards.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, ataupun dengan berpartisipasi dalam seminar/konferensi. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan, atau seminar/konferensi dalam bentuk apapun.

Board of Commissioners Training

The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to improve their competencies and insights through education, training, or by participating in seminars/conferences. However there was no education, training, or seminars/conferences attended by the Board of Commissioners in 2023.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat internal maupun Rapat Koordinasi bersama Direksi. Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan pertemuan 1 (satu) kali dalam setiap dua bulan atau sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun. Akan tetapi, Dewan Komisaris juga diperbolehkan mengadakan pertemuan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Dalam hal penyelenggaraan rapat koordinasi dengan Direksi, pertemuan ini memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi, termasuk membahas kinerja perusahaan untuk periode tertentu. Rapat Dewan Komisaris menetapkan azas musyawarah untuk mufakat dalam proses pengambilan keputusannya.

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting

The Company's Board of Commissioners holds internal meetings and coordination meetings with the Board of Directors. In accordance with applicable regulations, the Company's Board of Commissioners holds meetings 1 (one) time every two months or as many as 6 (six) times a year. However, the Board of Commissioners is also allowed to hold meetings at any time if necessary.

In terms of holding coordination meetings with the Board of Directors, this meeting provides an opportunity for the Board of Commissioners to carry out supervisory functions on the management of the company by the Board of Directors, including discussing the company's performance for a certain period. The Board of Commissioners meeting establishes the principle of deliberation for consensus in the decision-making process.

Berikut ini laporan penyelenggaraan rapat internal maupun rapat koordinasi yang dihadiri anggota Dewan Komisaris:

The following is a report on the implementation of internal meetings and coordination meetings attended by members of the Board of Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase *Percentage*
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat gabungan yang diselenggarakan pada tahun 2021 berjumlah 6 kali, dengan rincian sebagai berikut:

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors. The joint meetings held in 2021 totaled 6 times, with the following details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase *Percentage*
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Evelyn Kioe	Direktur Director	6	6	100%
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	6	6	100%
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%

Dalam hal laporan kehadiran Dewan Komisaris pada penyelenggaraan RUPST tahun 2023, informasi tersebut tersedia pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari Laporan Tahunan ini.

In the case of the attendance report of the Board of Commissioners at the AGMS in 2023, such information is available in the General Meeting of Shareholders (GMS) section of this Annual Report.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas dari masing-masing komite tersebut, maka Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja para komite tersebut sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dengan berdasarkan indikator minimum, yaitu capaian kinerja pada tahun buku sesuai anggaran kerja yang ditetapkan pada awal tahun, latar belakang kompetensi serta tingkat kehadiran dalam rapat-rapat komite.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2023, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dinilai telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya sesuai anggaran kerja yang ditetapkan di awal tahun dan telah berkontribusi pada penguatan penerapan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2023.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. To ensure the effectiveness of the implementation of the functions and duties of each of these committees, the Board of Commissioners evaluates the performance of these committees 1 (one) time a year based on minimum indicators, namely performance achievements in the financial year according to the work budget set at the beginning of the year, competency background and attendance rate at committee meetings.

From the results of the evaluation conducted in 2023, the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee are considered to have carried out all their duties and responsibilities in accordance with the work budget set at the beginning of the year and have contributed to strengthening the implementation of supervisory functions within the Company throughout 2023.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseron ditunjuk berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya. Mengemban mandat dari para pemegang saham, Direksi bertugas untuk menjalankan kegiatan dan kepengurusan Perseroan sesuai tujuan dan maksud pendirian Perseroan serta diselaraskan dengan visi, misi, serta sasaran bisnis yang telah ditentukan. Direksi juga berwenang dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi juga berwenang untuk mengambil tindakan dan keputusan terhadap suatu kebijakan sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya secara objektif dan berintegritas tinggi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara kolektif, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Menjalankan administrasi serta pengelolaan rekeningrekening Perseroan.
2. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyiapkan serta menandatangani laporan tahunan Perseroan guna mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.
3. Mengelola, meninjau, serta menyetujui strategi pengelolaan risiko Perseroan; melakukan pemantauan terhadap efektivitas strategi tersebut; dan secara konsisten berkomunikasi dengan para auditor dan para pengawas Perseroan.
4. Mengimplementasikan strategi korporasi dan rekomendasi tentang inisiatif strategi korporasi yang dianggap signifikan.
5. Melakukan pengembangan dan memberikan rekomendasi tentang anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan mengelola kegiatan operasi harian berdasarkan anggaran yang disediakan.
6. Menetapkan standar etika dan perilaku (code of conduct), menetapkan nilai-nilai Perseroan, dan mengarahkan tumbuh dan berkembangnya budaya perusahaan yang sesuai dengan norma-norma kemasyarakatan.
7. Mewakili Perseroan dalam setiap aspek kegiatan dan persoalan hukum.

Kriteria, Masa Jabatan dan Keanggotaan Direksi

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dan menjabat untuk periode selama 5 tahun. selain itu, susunan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Jumlah Direksi untuk Perusahaan Terbuka sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen.
2. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta profesionalitas anggota Direksi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

The Company's Board of Directors is appointed based on the Company's Articles of Association and other applicable provisions. Carrying the mandate of the shareholders, the Board of Directors is tasked with carrying out the activities and management of the Company in accordance with the goals and objectives of the Company's establishment and aligned with the vision, mission, and business objectives that have been determined. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both in and out of court. Each member of the Board of Directors is also authorized to take actions and decisions on a policy in accordance with his duties and authorities in an objective and high integrity manner.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Collectively, the Board of Directors carries out the following duties and responsibilities:

1. Carry out the administration and management of the Company's accounts.
2. Together with the Board of Commissioners prepare and sign the Company's annual report to obtain approval from shareholders.
3. Managing, reviewing, and approving the Company's risk management strategy; monitoring the effectiveness of the strategy; and consistently communicate with the Company's auditors and supervisors.
4. Implement corporate strategy and recommendations on corporate strategy initiatives that are considered significant.
5. Develop and provide recommendations on the Company's annual budget to the Board of Commissioners and shareholders to obtain approval and manage daily operations based on the budget provided.
6. Establish ethical and behavioral standards (code of conduct), establish the Company's values, and direct the growth and development of corporate culture in accordance with societal norms.
7. Representing the Company in every aspect of activities and legal matters.

Criteria, Term of Office and Membership of the Board of Directors

Appointed and dismissed by the GMS, the Board of Directors is responsible to the GMS and serves for a period of 5 years. In addition, the composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions in the applicable laws and regulations, namely:

1. The number of Directors for a Public Company consists of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Director, and 1 (one) Independent Director.
2. The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as the professionalism of members of the Board of Directors, so as to enable effective, appropriate and fast decision making and can act independently.

Berikut susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2023:

The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Tugas Individu *Individual Tasks*
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Reappointed as President Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.	Merumuskan langkah-langkah dan perencanaan strategis Perseroan dalam rangka menghadapi persaingan usaha dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan Formulate the Company's strategic steps and planning in order to face business competition in order to achieve the company's vision, mission, and goals
Evelyn Kioe	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Appointed as Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.	Memimpin dan mengoordinasikan tugas-tugas di bawah Direktorat Pengembangan Usaha Lead and coordinate tasks under the Directorate of Business Development
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Reappointed as Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.	Memimpin dan mengendalikan Direktorat Keuangan dengan tetap mengarah pada pencapaian target Perseroan serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perseroan untuk mencapai sasaran di bidang Keuangan Lead and control the Directorate of Finance while still aiming at achieving the Company's targets and authorized to use all resources The Company to achieve targets in the field of Finance
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2021. Reappointed as Director of the Company through GMS Resolution dated June 9, 2021.	Memastikan seluruh perencanaan strategis perusahaan dirumuskan dan dijalankan sesuai Prinsip tata kelola perusahaan yang baik Ensure that all company strategic planning is formulated and executed accordingly Principles of Good Corporate Governance

Piagam Direksi

Perseroan menerbitkan Piagam Direksi yang berisikan ketentuan mengenai dasar hukum, organisasi direksi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi, penilaian kinerja Direksi, remunerasi, rapat Direksi dan standar etika. Piagam Direksi ini disusun berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Charter

The Company issues a Board of Directors Charter which contains provisions regarding the legal basis, organization of the Board of Directors, tenure, duties and responsibilities and authorities of the Board of Directors, performance appraisal of the Board of Directors, remuneration, meetings of the Board of Directors and ethical standards. The Board of Directors Charter is prepared based on applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka mengakomodasi pengembangan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan manajerial masing-masing Direksi agar senantiasa selaras dengan perkembangan terkini dalam industri dan tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan memiliki kebijakan untuk memfasilitasi setiap anggota Direksi secara individual untuk mengikuti pelatihan ataupun seminar. Berikut anggota Direksi yang mengikuti pelatihan selama tahun 2023:

Board of Directors Training

In order to accommodate the development of professional knowledge, competencies and managerial abilities of each Board of Directors to always be in line with the latest developments in the industry and good corporate governance, the Company has a policy to facilitate each member of the Board of Directors individually to attend training or seminars. The following members of the Board of Directors attended trainings in 2023:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*
Hendra Susanto William	Direktur /Director	CPA Australia CPD Financial and Accounting Tax , Project Financing and ESG Development
Padli Noor	Direktur /Director	Pelatihan Sipil Sertifikasi

Rapat Direksi

Direksi Perseroan mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan agenda pembahasan meliputi kinerja perusahaan, penetapan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan. Pada tahun 2023, rapat internal Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali. Berikut laporan rapat Direksi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal tersebut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors of the Company holds meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month with a discussion agenda covering company performance, determination of strategies for achieving business targets and the Company's business plan. In 2023, internal meetings of the Board of Directors will be held 12 times. The following is the report of the Board of Directors meeting and the attendance rate of each member of the Board of Directors in the internal meeting:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase *Percentage*
Harjanto Widjaja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Evelyne Kioe	Direktur Director	12	12	100%
Hendra Susanto William	Direktur Director	12	12	100%
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi di Dalam RUPS

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Perseroan mengadakan 1 kali RUPS di tahun 2023, yaitu RUPS Tahunan. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tersebut dapat dilihat pada bahasan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham pada laporan tahunan ini.

Attendance Rate of Board of Directors Members at GMS

As previously explained, the Company holds one GMS in 2023, namely the Annual GMS. The attendance rate of members of the Board of Directors at the GMS can be seen in the discussion regarding the General Meeting of Shareholders in this annual report.

Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Direksi belum membentuk komite-komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi menjalankan tugasnya dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua organ tersebut berperan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di pasar modal maupun ketentuan perundangan lainnya yang terkait dengan bisnis perusahaan. Selama tahun 2023, organ pendukung ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya dengan baik.

Assessment of Committees Under the Board of Directors

As of December 31, 2023, the Board of Directors has not yet formed special committees to support the implementation of its duties and responsibilities. The Board of Directors carries out its duties assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Both organs play a role in ensuring the Company's compliance with applicable regulations in the capital market and other laws and regulations related to the company's business. During 2023, this supporting organ has carried out its duties and responsibilities according to its functions and roles properly.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan mengadakan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris baik dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas secara kolegial dan dilakukan secara mandiri setiap tahun. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati di awal tahun serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham melalui laporan pertanggung jawaban yang disampaikan pada RUPS dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan yang terdiri dari capaian kinerja perusahaan pada tahun buku, kompetensi, tingkat kehadiran, maka para pemegang saham menyatakan bahwa para anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana ditunjukkan dari kinerja perusahaan yang menunjukkan adanya pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan merujuk pada hasil evaluasi kinerja tersebut, para pemegang Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 memutuskan untuk tidak melakukan perubahan terhadap struktur anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Di saat yang sama, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu target yang ditetapkan sebagai *Key Performance Indicators* yang terdiri dari capaian kinerja pada tahun buku, kompetensi maupun tingkat kehadiran dalam rapat-rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris maupun rapat umum pemegang saham.

Hasil evaluasi atas kinerja anggota Direksi akan menjadi acuan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah mencapai hasil yang sangat baik di seluruh kriteria utama dalam penilaian sebagaimana ditunjukkan dari capaian perusahaan yang positif di tahun 2023. Atas dasar hasil evaluasi tersebut, sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris, maka RUPS yang diadakan tanggal 24 Juni 2023 memutuskan untuk tidak mengubah struktur anggota Direksi pPerseroan.

Procedures and Criteria for Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The Company conducts an evaluation of the performance of the Board of Commissioners both in relation to the implementation of duties collegially and is carried out independently every year. The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners considers a number of criteria, including the Company's level of achievement against the target (*Key Performance Indicator*) agreed at the beginning of the year as well as the fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders through an accountability report submitted at the GMS and by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Assessment Results

Based on the established criteria consisting of the company's performance achievements in the financial year, competence, attendance rate, the shareholders stated that the members of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well as shown by the company's performance which showed growth compared to the previous year.

By referring to the results of the performance evaluation, the Company's shareholders at the Annual GMS on June 28, 2023 decided not to make changes to the member structure of the Company's Board of Commissioners.

Procedures and Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

At the same time, the Company also evaluates the performance of the Board of Directors. Evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by referring to the targets set as *Key Performance Indicators* consisting of performance achievements in the financial year, competence and attendance levels in internal meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners and general meetings of shareholders.

The results of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors will be a reference in providing direction to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance and is one of the bases for consideration for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Directors and to prepare the remuneration structure of the Board of Directors.

Assessment Results

In 2023, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors based on input from the Nomination and Remuneration Committee. The results of the evaluation show that the Board of Directors has achieved excellent results across all key criteria in the assessment as shown by the company's positive achievements in 2023. Based on the results of the evaluation, in accordance with the recommendation of the Board of Commissioners, the GMS held on June 24, 2023 decided not to change the member structure of the Company's Board of Directors.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan dan Prosedur Nominasi serta Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan melakukan seleksi atas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kriteria dan kompetensi yang dibutuhkan, keberagaman dan hasil evaluasi kinerja (dari pejabat pertama). Keberagaman Direksi diperlukan dalam rangka menghasilkan keputusan yang obyektif.

Prosedur nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan kepada terkait nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan pembahasan dan penyeleksian atas kandidat yang diusulkan sebelum disampaikan pada RUPS.
- Pemegang Saham melakukan pembahasan pada saat RUPS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku dan berdasarkan pertimbangan integritas, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
- RUPS memutuskan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Perseroan memberikan paket remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan besaran tertentu sesuai performa masing-masing individu dan kemampuan finansial

Nomination Policy and Procedure and Diversity of Directors and Board of Commissioners

The Company selects candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account the required criteria and competencies, diversity and performance evaluation results (from the first officer). Diversity of the Board of Directors is needed in order to produce objective decisions.

The nomination procedure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

- The Board of Commissioners that carries out the function of Nomination and Remuneration provides suggestions regarding the nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners conducts discussion and selection of proposed candidates before being submitted at the GMS.
- Shareholders conduct discussions at the GMS. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are elected and appointed by the GMS based on the nomination process in accordance with applicable laws and regulations and based on considerations of integrity, understanding of company management issues, having adequate expertise and knowledge and experience in the Company's business field.
- The GMS decides on the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to become members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company, which is then followed up by the Company's Management

Remuneration Determination Policy and Procedure

The Company provides a remuneration package to the Board of Commissioners and Directors of the Company with a certain amount according to the performance of each individual and the

perusahaan. Selain itu, guna menjaga daya saing perusahaan, besaran remunerasi juga ditetapkan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku dan standar umum di sektor industri di mana Perseroan beroperasi. Proses penentuan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris yang juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi membuat usulan mengenai kebijakan, struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris
-
- Dewan Komisaris lalu mengusulkan kebijakan, struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris kepada RUPS untuk dimintakan persetujuannya.
- Pada sat RUPS, pemegang saham mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Pada tahun 2023, total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang terdiri dari gaji, honorarium, dan tunjangan mencapai Rp 4.800.000.000

Struktur Remunerasi

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek, RUPS pada tanggal 28 Juni 2023 memutuskan bahwa Dewan Komisaris tidak memperoleh honorarium atas jasa yang diberikannya kepada Perseroan sehingga total remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Direksi Perseroan secara agregat mencapai Rp6.995.000.000 yang terdiri dari Rp 3.250.000.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp 3.705.000.000 untuk Direksi.

company's financial capabilities. In addition, in order to maintain the competitiveness of the company, the amount of remuneration is also determined by referring to applicable provisions and general standards in the industrial sector in which the Company operates. The process of determining remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

- The Board of Commissioners, which also carries out the nomination and remuneration functions, makes proposals regarding the policy, structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners
- The Board of Commissioners then proposes the policy, structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners to the GMS for approval.
- At the GMS, the shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

Remuneration Structure

Taking into account various aspects, the GMS on June 28, 2028 decided that the Board of Commissioners did not receive honorarium for the services it provided to the Company so that the total remuneration paid to members of the Board of Directors of the Company in aggregate reached IDR 6,955,000,000, - consisting of IDR 3,250,000,000 for the Board of Commissioners and IDR 3,705,000,000 for the Board of Directors

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Perseroan berkomitmen untuk membangun suatu lingkungan kerja yang professional dan berintegritas,. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan membentuk Komite Audit. Kewenangan untuk membentuk Komite Audit berada di Dewan Komisaris yang diatur dalam Pasal 28 ayat 4 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 55/POJK.04/2015. Pembentukan Komite Audit Perseroan ditujukan untuk memperkuat penerapan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris dan memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan telah berada pada koridor tata kelola perusahaan yang benar dan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang belaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Perseroan ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 55/POJK.04/2015. Perseroan belum membentuk Piagam Komite Audit.

KOMITE AUDIT

The Company is committed to building a professional work environment with integrity. In this regard, the Company established an Audit Committee. The authority to establish an Audit Committee is vested in the Board of Commissioners as stipulated in Article 28 paragraph 4 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies, and POJK No. 55/POJK.04/2015. The establishment of the Company's Audit Committee is aimed at strengthening the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and ensuring that all management activities of the Company are within the corridor of correct corporate governance and the provisions of laws and regulations that are justified.

Audit Committee Work Guidelines

The Company's Audit Committee is appointed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and functions on the implementation of corporate governance. The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies, and POJK No. 55/POJK.04/2015. The Company has not yet established an Audit Committee Charter.

Independensi Komite Audit / Independence of Audit Committee

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Sandra Susilo	Lenny Utomo
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa *assurance*/audit, nonassurance/audit, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukan. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who are or have provided *assurance*/audit, nonassurance/audit, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months prior to the appointment.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukkannya, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 months before his appointment, except for the Independent Commissioner.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut. Does not own shares of the Company either directly or indirectly. In the event that a member of the Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after the acquisition of the shares.	✓	✓	✓

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Sandra Susilo	Lenny Utomo
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee is responsible for:

1. Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of differences of opinion between management and accountants for the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk:

a. mengakses dokumen, data, dan informasi penting Perseroan terkait karyawan; serta
b. mengadakan pertemuan dengan karyawan dari unit terkait maupun Direksi yang memegang fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan.

Authority of Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee is authorized to:
access important documents, data, and information related to employees; and
hold meetings with employees from related units and Directors who hold internal audit, risk management and accountant functions.

Masa Jabatan, Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, Komite Audit Perseroan secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan anggota dan masa jabatan anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2023:

Term of Office, Structure and Membership of Audit Committee

Led by an Independent Commissioner, the Company's Audit Committee is structurally subordinate to the Board of Commissioners. The following is the composition of members and term of office of members of the Audit Committee as of December 31, 2023:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Masa Jabatan*
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Ketua Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris tgl 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated December 6, 2021	5 tahun 5 years
Sandra Susilo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tgl 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated December 6, 2021	5 tahun 5 years
Lenny Utomo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tgl 6 Desember 2021 Decree of the Board of Commissioners dated December 6, 2021	5 tahun 5 years

Profil Komite Audit

Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH
Ketua/ *Chairman*

Profil beliau dapat ditermukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

His profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report.

Sandra Susilo
Anggota/ *Member*

Merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara tahun 2000 dan telah berpengalaman di bidang finance, accounting, dan audit sejak tahun 1998.

She graduated with a Bachelor of Economics in Accounting at Bina Nusantara University in 2000 and has experience in finance, accounting, and auditing since 1998.

Lenny Utomo
Anggota/ *Member*

Merupakan lulusan 10 terbaik Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan tahun 1992 dan telah berpengalaman sebagai konsultan pajak dari tahun 2008. Sebelum menjadi konsultan pajak, beliau berkarir sebagai banker selama 18 tahun hingga mencapai posisi Kepala Kantor Cabang Utama Bank Swasta Nasional Terbesar

She graduated from the 10 best Faculty of Economics, Parahyangan University in 1992 and has experience as a tax consultant from in 2008. Before becoming a tax consultant, she had a career as a banker for 18 years until she was appointed as Head of Branch Office of the Largest National Private Banks

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti pelatihan yang dibutuhkan untuk membantunya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Training or Education for Audit Committee Members

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to attend the training needed to assist them in carrying out their duties and responsibilities.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Komite Audit Perseroan harus melakukan pertemuan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Pada tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 untuk membahas pelaksanaan kegiatan audit untuk tahun buku 2023 yang melibatkan divisi terkait dan Akuntan Publik. Berikut laporannya:

Policy and Frequency of Audit Committee Meetings

As stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Audit Committee must meet 4 (four) times in 1 (one) year. In 2023, the Audit Committee has held 4 meetings to discuss the implementation of audit activities for the 2023 financial year involving related divisions and Public Accountants. Here's the report:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	4	100%
Sandra Susilo	4	100%
Lenny Utomo	4	100%

Laporan Kegiatan Komite Audit tahun 2023

Komite Audit Perseroan pada tahun 2023 telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya dan agenda kegiatan audit tahunan yang disiapkan di awal tahun. Berikut kegiatan Komite Audit Perseroan di tahun 2023:

1. Menelaah kecukupan penyajian Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2023; dan
2. Menelaah kecukukan penyajian Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Hasil penelaahan Komite Audi pada tahun 2023 menunjukkan laporan-laporan yang diterbitkan Perseroan telah disajikan secara wajar dan sesuai peraturan yang berlaku dan tidak terdapat temuan yang memerlukan perhatian khusus dari Dewan Komisaris.

Audit Committee Activity Report 2023

The Company's Audit Committee in 2023 has carried out a number of activities in accordance with its areas of duties and responsibilities and the annual audit activity agenda prepared at the beginning of the year. The following are the activities of the Company's Audit Committee in 2023:
Review the adequacy of the presentation of the Company's Financial Statements as of June 30, 2023; and
Review the exclusion of the presentation of Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023.

The results of the Audi Committee review in 2023 show that the reports published by the Company have been presented fairly and in accordance with applicable regulations and there are no findings that require special attention from the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Merujuk pada ketentuan dalam POJK NO. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait perumusan kebijakan nominasi dan remunerasi. Namun demikian hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan merasa belum memerlukan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan karenanya, fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijabat oleh Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Referring to the provisions in POJK NO. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners may establish a Nomination and Remuneration Committee to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the formulation of nomination and remuneration policies. However, as of December 31, 2023, the Company does not feel the need to form a Nomination and Remuneration Committee and therefore, the Nomination and Remuneration function is still held by the Board of Commissioners.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelasanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi diatur lebh lanjut dalam ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk melaksanakan, mengatur, dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan proses pencalonan kandidat yang akan mengisi posisi strategis di jajaran manajemen serta merumuskan dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Functions of the Nomination and Remuneration Committee

The implementation of the duties of the nomination and remuneration function is further regulated in the provisions of POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies and POJK No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The establishment of the function of the Nomination and Remuneration Committee aims to implement, regulate, and uphold the principles of good corporate governance in relation to the process of nominating candidates who will fill strategic positions in the management and formulate and determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. struktur remunerasi
   b. kebijakan dan remunerasi
   c. besaran atas remunerasi
   d. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities

The Company's Nomination and Remuneration function is responsible for:

1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. position composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners
   b. policies and criteria required in the Nomination process; and
   c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   d. provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure
   b. Policy and Remuneration
   c. amount of remuneration
   d. assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan untuk memenuhi prinsip transparansi sekaligus wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan ini untuk mengemban tugas, yaitu membantu Direksi dalam upayanya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, layanan, dan membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan sehingga terbentuk citra positif Perseroan di mata publik luas.

CORPORATE SECRETARY

As a form of the Company's responsibility to fulfill the principle of transparency as well as a form of the Company's compliance with OJK Regulation No. 35 of 2014. The appointment of the Corporate Secretary is to carry out the duties, namely assisting the Board of Directors in its efforts to improve the application of good corporate governance principles, improve the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as improve the quality of information disclosure, services, and build effective communication with stakeholders so as to form a positive image of the Company in the eyes of the wider public.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Lucky Tajo untuk menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 tanggal 28 Februari 2017.

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed Lucky Tajo to the position of Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017.

Lucky Tajo
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	**Nationality** Indonesian Citizen
Usia 43 tahun	**Age** 43 years old
Domisili Jakarta	**Domicile** Jakarta
Pendidikan Fakultas Teknologi Industri jurusan Teknik Informatika, Universitas Trisakti (2004)	**Education** Faculty of Industrial Technology majoring in Information Engineering, Trisakti University (2004)
Riwayat Karir Begabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelumnya beliau berkarier di PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005).	**Riwayat Karir** Joined the Company in 2005. Previously, he worked at PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005).
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perseroan	**Hubungan Afiliasi** He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders of the Company

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan kami bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas berikut ini:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.

Scope of Duties and Responsibilities

Our Corporate Secretary is responsible for the performance of the following duties:

1. Arrange the holding of the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and public expose.
2. Coordinate all aspects needed in carrying out the Company's corporate actions.
3. Follow the development of the capital market.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa;
7. Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

4. Provide information needed by investors related to the Company's condition to the public/shareholders.
5. Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the capital market law and its implementing regulations.
6. Act as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, mass media, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the public who are interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange;
7. Assist in the preparation of the Annual Report.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pendidikan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan bagi Sekretartis Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya.

Corporate Secretary Education and/or Training

In 2023, the Corporate Secretary did not participate in a number of training and education activities. Nevertheless, the Company always provides opportunities for the Corporate Secretary to develop his competence and insight.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2023

Sebagai bagian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan, antara lain meliputi:

1. Membantu penyelenggaraan rapat internal perusahaan bagi Direksi, Dewan Komisaris serta penyelenggaraan RUPS tanggal 284 Juni 2023
2. Menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023
3. Menyampaikan laporan perusahaan terhadap otoritas terkait secara tepat waktu

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

As part of the implementation of its duties and responsibilities, in 2023, the Corporate Secretary has carried out a number of activities, including:

1. Assist in organizing internal company meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners and holding the GMS on June 28, 2023
2. Preparing the Company's Annual Report for fiscal year 2023
3. Submit company reports to relevant authorities in a timely manner

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sebagai bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dalam rangka meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Unit Audit Internal menggunakan pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan. Keberadaan Unit Audit Internal akan memperkuat fungsi pengendalian dan pengawasan internal di lingkungan Perseroan. Selain itu, pembentukannya juga mewakili kepatuhan Perseroan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015 tentang Penunjukkan Unit Audit Internal Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

The Company established the Internal Audit Unit as part of an effort to provide confidence and independent and objective consultation in order to increase value and improve the Company's operations. Internal Audit Unit uses a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes. The existence of the Internal Audit Unit will strengthen the function of internal control and supervision within the Company. In addition, its establishment also represents the Company's compliance to comply with OJK Regulation No. 56 of 2015 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit.

Piagam Audit Internal

Perseroan merumuskan Piagam Unit Audit Internal dengan berpedoman pada Peraturan No. IX.I.7 serta POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan

Piagam Audit Internal

The Company formulated the Internal Audit Unit Charter based on Regulation No. IX.I.7 and POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the

Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal yang diterbitkan **Perseroan mengatur hal-hal, antara lain:**

1. Maksud dan Tujuan.
2. Persyaratan Misi Unit Audit Internal.
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan.
4. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.
5. Independensi.
6. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal.
7. Wewenang Unit Audit Internal.
8. Kode Etik Unit Audit Internal.
9. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal.
10. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
11. Laporan Hasil Audit Internal dan Rekomendasi.
12. Tindak Lanjut.
13. Hubungan dengan Kegiatan Audit Internal.
14. Hubungan dengan Auditor Eksternal.
15. Hubungan dengan Komite Audit.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal Tahunan.
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Merancang dan menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Kualifikasi, Struktur dan Keanggotaan Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh tenaga audit yang telah berpengalaman dan memiliki sertifikasi audit serta telah mengikuti program pelatihan eksternal maupun internal yang memadai. Berikut kualifikasi anggota Unit Audit Internal Perseroan:

1. Ketua Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) dari jurusan ekonomi atau teknik, dan mempunyai pengalaman yang relevan di bidang audit, baik audit internal maupun audit eksternal.
2. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
6. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penerapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

Per 31 Desember 2023, susunan anggota Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter issued by the Company regulates the following:

1. Purpose and Purpose.
2. Internal Audit Unit Mission Requirements.
3. Purpose and Scope of Work.
4. Structure and Position of Internal Audit Unit.
5. Independence.
6. Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit.
7. Authority of Internal Audit Unit.
8. Internal Audit Unit Code of Ethics.
9. Internal Auditor Requirements in Internal Audit Unit.
10. Accountability of Internal Audit Unit.
11. Internal Audit Report and Recommendations.
12. Follow-up.
13. Relationship with Internal Audit Activities.
14. Relationship with External Auditors.
15. Relationship with Audit Committee.

Scope of Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Company's Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities which include:

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit work plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with management policies.
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up suggested improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Design and develop programs to evaluate the quality of internal audit activities carried out.

Internal Audit Qualification, Structure and Membership

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. The Company's Internal Audit Unit is supported by experienced audit personnel who have audit certification and have attended adequate external and internal training programs. The following are the qualifications of members of the Company's Internal Audit Unit:

1. The Head of Internal Audit has a minimum education level of Strata 1 (S1) majoring in economics or engineering, and has relevant experience in the field of auditing, both internal audit and external audit.
2. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties.
3. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field of duty.
4. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations.
5. Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.
6. Comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit unless required under laws and regulations or application or court decisions.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to improve their knowledge, expertise and professional abilities continuously.

As of December 31, 2023, the composition of the members of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Hendra Susanto William
Ketua Unit Internal Audit
Head of Unit Audit Internal

Ditunjuk pada tahun 2021, profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan 2023 ini

Being appointed in 2021, his profile is available in Profile of Board of Directors in the Chapter of Company Profile in the annual report

Yenti Natalia
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, domisili di Jakarta Barat Lulusan D3 bidang Akuntansi Manajemen Perkantoran dari STIE-IBBI Medan tahun 2005, ini sebelumnya berkarir di Accountingt Tax Consultant & Audit di Lyson Association, Legal & Tax Consultant (2004-2012) lalu bergabung dengan Perseroan tahun 2012 dengan jabatan antara lain sebagai Chief Accounting Officer, hingga sekarang sebagai Asisten Manager Accounting merangkap anggota Audit Internal

Indonesian citizen, 39 years old, domiciled in West Jakarta. A D3 graduate in Office Management Accounting from STIEIBBI Medan in 2005, she previously worked in Accounting, Tax Consultant &; Audit at the Lyson Association, Legal & Tax Consultant (2004-2012), then joined the Company in 2012 with positions including as Chief Accounting Officer, until now as Assistant Manager of Accounting and a member of Internal Audit

Kualifikasi yang dimiliki anggota Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

The qualifications of members of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

Nama *Nama*	Jabatan *Jabatan*	Kualifikasi yang Dimiliki *Kualifikasi yang Dimiliki*
Hendra Susanto William	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	• Certified Public Accountant di Australia • Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007) • Certified Public Accountant di Australia • Insolvency Accountant Certification at PKF Chartered Accountant (2006-2007)
Yenti Natalia	Anggota Member	D3 bidang Akuntansi Manajemen Perkantoran dari STIE-IBBI Medan D3 in Office Management Accounting from STIE-IBBI Medan

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, anggota Unit Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan. Namun demikian Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota dari Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

Competency Development of Internal Audit Unit

In 2023, member of the Company's Internal Audit Unit, Hendra Susanto Wiliam, attended a training as revealed in chapter of Good Corporate Governance of the annual report. However, the Company provides opportunities for members of the Internal Audit Unit to develop their competencies to support the implementation of their duties.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

Sebagai bagian dari kegiatannnya, Unit Audit Internal Perseroan mengadakan rapat dengan divisi/departemen Perseroan untuk memperoleh data/informasi yang dibutuhkan. Unit Audit Internal juga mengadakan pertemuan untuk menyampaikan dan mendiskusikan hasil temuan dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun Komite Audit untuk dicarikan solusinya.

Internal Audit Unit Meeting

Meeting Policies

As part of its activities, the Company's Internal Audit Unit held a meeting with the Company's divisions/departments to obtain the required data/information. The Internal Audit Unit also holds meetings to convey and discuss the findings with the Board of Directors, Board of Commissioners or Audit Committee to find solutions.

Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal mengadakan sejumlah pertemuan formal maupun informai dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun Komite Audit untuk membahas hasil temuan audit dan menyampaikan rekomendasinya.

Meeting Frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

In 2023, the Internal Audit Unit will hold a number of formal and informed meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners or Audit Committee to discuss the audit findings and submit its recommendations.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan;
2. Melakukan kegiatan pemeriksaan tahunan yang meliputi bidang akuntansi, operasional, sumber daya manusia;
3. Melakukan evaluasi terhadap kecukupan penerapan pengendalian internal.

Internal Audit Unit Activity Report in 2023

In 2023, the Company's Internal Audit Unit has carried out a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, namely:

1. Prepare an annual audit work plan;
2. Conduct annual inspection activities covering accounting, operations, human resources;
3. Evaluate the adequacy of the implementation of internal control.

PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL

Perseroan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, salah satunya dengan menerapkan sistem pengendalian internal di lingkungan usahanya secara menyeluruh, baik pada proses bisnis maupun kegiatan operasional perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat dan akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya. Melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif diharapkan dapat memberikan keyakinan yang cukup kepada manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

The Company improves the quality of corporate governance implementation, one of which is by implementing an internal control system in its business environment as a whole, both in business processes and company operational activities as part of efforts to create a healthy and accountable business climate in the eyes of the public and other stakeholders. Through the implementation of a comprehensive Internal Control System, it is expected to provide sufficient confidence to management in achieving the company's goals and objectives.

Komponen Pengendalian Intern Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission (COSO) mengidentifikasi lima komponen pengendalian intern yang terdiri dari:

The Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission (COSO) identifies five components of internal control:

1. **Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**
   Perseroan membangun lingkungan pengendalian yang meliputi aspek perilaku, struktur dan pedoman yang diterapkan pada sebuah operasional Perusahaan sehingga seluruh elemen di Perseroan dapat menjalankan sistem pengendalian internal secara disiplin dan terstruktur.

1. ***Control Environment***
   The Company builds a control environment that includes aspects of behavior, structure and guidelines applied to a Company's operations so that all elements in the Company can carry out an internal control system in a disciplined and structured manner.

2. **Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)**
   Manajemen Perseroan melakukan penilaian risiko agar dapat menyiapkan langkah mitigasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan Perseroan dapat meraih profitabilitas yang maksimal.

2. ***Risk Assessment***
   The Company's management conducts risk assessments in order to prepare mitigation measures so that the company's objectives can be achieved and the Company can achieve maximum profitability.

3. **Prosedur Pengendalian (*Control Activities*)**
   Prosedur pengendalian adalah kebijakan atau prosedur yang dibuat untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah terjadinya kecurangan. Prosedur pengendalian meliputi penggunaan wewenang secara tepat dalam melakukan suatu kegiatan atau transaksi, pembagian tugas yang jelas

3. **Prosedur Pengendalian (*Control Activities*)**
   Control procedures are policies or procedures made to ensure the achievement of company goals and prevent fraud. Control procedures include the proper use of authority in carrying out an activity or transaction, a clear division of duties between the operations and storage functions and the accounting function,

antara fungsi operasi dan penyimpanan dan fungsi akuntansi, pembuatan dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai, keamanan yang memadai terhadap aset dan catatan perusahaan serta pengecekan independen terhadap kinerja secaa berkala.

4. Pengawasan (*Monitoring*)

Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan agar semua aktivitas yang merupakan rangkaain prosedur pengendalian internal telah memenuhi peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Melalui kegiatan pengawasan, manajemen Perseroan juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menentukan tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan.

5. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi diperlukan dari pihak luar perusahaan. Manajemen dapat menggunakan informasi ini untuk menilai standar eksternal. Komunikasi melibatkan penyediaan suatu pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab individu berhubungan dengan pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

the creation and use of adequate documents and records, adequate security of the company's assets and records and independent checks of periodic performance.

4. Monitoring

Supervision is carried out with the aim of ensuring that all activities that constitute a series of internal control procedures have complied with applicable laws and regulations. Through supervisory activities, the Company's management can also identify things that can determine effective actions to achieve goals.

5. Information and *Communication*

Information is required from outside the company. Management can use this information to assess external standards. Communication involves providing a clear understanding of individual roles and responsibilities in relation to internal control over financial reporting.

Lingkup Pengendalian Internal

a. Pengendalian Operasional

Melalui penerapan sistem pengendalian internal pada aspek operasional, Perseroan dapat mengukur pencapaian tujuan operasional perusahaan. Perseroan dalam hal ini menerapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan tujuan operasional dapat tercapat secara wajar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b, Pengendalian Keuangan

Penerapan sistem pengendalian internal pada aspek keuangan penting dilakukan dalam rangka memperoleh pencatatan transaksi yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang handal. Pencatatan transaksi yang tepat akan memberikan keyakinan yang cukup bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang penting terkait perusahaan. Sementara itu, pengendalian keuangan juga dilakukan dengan menyajikan informasi keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, pemegang saham maupun pemangku kepentingan sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan persetujuan bagi agenda bisnis Perseroan. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan memastikan penanganan yang baik terhadap seluruh asesmen laporan keuangan yang relevan dan terkait dengan semua akun dan pengungkapan yang penting.

Kepatuhan Hukum

Perseroan melakukan pengawasan atas penerapan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitasnya sehingga Perseroan dapat memastikan kesesuaian proses bisnis, aktivitas operasional, transaksi keuangan serta kepatuhan hukum Perseroan agar sesuai *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan dalam hal ini melibatkan jajaran Direksi, Manajemen serta seluruh karyawan untuk bersama-sama mendukung pelaksanaan pengendalian internal guna menjaga akuntabilitas Perseroan di mata publik luas. Dengan demikian Perseroan dapat mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan lainnya serta melindungi aset perusahaan secara optimal.

Scope of Internal Control

a. Operational Control

Through the implementation of internal control system in operational aspects, the Company can measure the achievement of the company's operational objectives. The Company in this case implements policies and procedures to ensure operational objectives can be achieved reasonably and in accordance with applicable laws and regulations.

b. Financial Control

The implementation of an internal control system in financial aspects is important in order to obtain accurate transaction recording and preparation of reliable financial statements. Proper recording of transactions will provide sufficient confidence for management in making important decisions related to the company. Meanwhile, financial control is also carried out by presenting financial information in accordance with generally accepted accounting standards to management, shareholders and stakeholders as a basis for consideration in approving the Company's business agenda. In this regard, the Company ensures good handling of all assessments of relevant financial statements related to all important accounts and disclosures.

Legal Compliance

The Company supervises the implementation of internal controls to improve its effectiveness so that the Company can ensure the conformity of business processes, operational activities, financial transactions and legal compliance of the Company in accordance with *best practices* and applicable laws and regulations. The Company in this case involves the Board of Directors, Management and all employees to jointly support the implementation of internal control in order to maintain the Company's accountability in the eyes of the wider public. Thus, the Company can prevent fraud or other abuse and protect company assets optimally.

Evaluasi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal

Secara berkala, Perseroan telah menunjukkan upaya-upaya untuk membangun lingkungan pengendalian yang terstruktur dan disiplin di mana Perseroan telah menerbitkan sejumlah aturan dan kebijakan internal perusahaan yang dapat menjadi acuan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan finansial telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan terhadap aturan dan/atau kebijakan itu dipantau secara ketat dan hasil dari pemantauan akan digunakan sebagai dasar perbaikan kebijakan agar setiap kebijakan senantiasa relevan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Dengan demikian, dapat dikatakan penerapan pengendalian internal Perseroan telah berlangsung efektif.

Pandangan Direksi/Dewan Komisaris atas Kecukupan Penerapan Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan secara umum menyampaikan bahwa pengendalian internal di lingkungan perusahaan telah berlangsung efektif Sepanjang tahun 2023. Perseroan berupaya memenuhi peraturan yang diterbitkan oleh otoritas terkait dengan menerbitkan laporan keuangan serta laporan tahunan yang handal dan dapat diakses secara luas melalui website perusahaan. Bersama dengan tim Audit Internal, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas pelaporan dan pengawasan terhadap kegiatan operasional agar dapat seluruh aktivitas transaksi keuangan dan operasional sejalan dengan seluruh ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Auditor Eksternal

Penunjukan akuntan publik menjadi wewenang Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, sehingga pada akhirya dapat memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perseroan pada tahun 2023 menunjuk Akuntan Publik Juninho Widjaja, CPA, dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (Moore) yang berlokasi di EightyEight@Kasablanka Office 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan – 12870 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Informasi mengenai auditor eksternal dapat dilihat di bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Evaluation of the Implementation of Internal Control System

Review of the Effectiveness of Internal Control Implementation

Periodically, the Company has shown efforts to build a structured and disciplined control environment in which the Company has issued a number of internal company rules and policies that can be used as a reference in ensuring that all operational and financial activities comply with applicable laws and regulations. The implementation of the rules and/or policies is closely monitored and the results of the monitoring will be used as a basis for policy improvement so that each policy is always relevant to the Company's business development. Thus, it can be said that the implementation of the Company's internal control has been effective.

Board of Directors/Board of Commissioners' Views on the Adequacy of Internal Control Implementation

The Company's management generally said that internal control within the company has been effective throughout 2023. The Company strives to comply with regulations issued by relevant authorities by issuing financial statements and annual reports that are reliable and widely accessible through the company's website. Together with the Internal Audit team, the Company also continues to improve the quality of reporting and supervision of operational activities so that all financial and operational transaction activities can be in line with all provisions in the prevailing laws and regulations.

External Auditor

The appointment of a public accountant is the authority of the Board of Commissioners upon shareholder approval through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountants, so that in the end they can provide opinions in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The Company in 2023 appointed Public Accountant Juninho Widjaja, CPA, from Mirawati Sensi Idris (Moore) Public Accounting Firm (KAP) located at EightyEight@Kasablanka Office 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta – 12870 to audit the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023. Information on external auditors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan manajemen risiko di lingkungan perusahaan. Perseroan selama ini telah membangun kesadaran risiko di tiap-tiap individu karyawan agar secara sukarela para karyawan dapat mendukung upaya-upaya pengendalian risiko yang dilakukan, terutama di masing-masing departemen di mana mereka ditempatkan. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif semakin penting dilakukan seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan dan dinamika bisnis yang terjadi. Perseroan senantiasa memantau dan mengkaji efektivitas penerapan sistem manajemen risiko untuk menjaga relevansinya terhadap dinamika bisnis yang ada.

The Company is committed to improving risk management in the corporate environment. The Company has been building risk awareness in each individual employee so that employees can voluntarily support risk control efforts carried out, especially in each department where they are placed. The implementation of comprehensive risk management is increasingly important in line with the development of the Company's business and the dynamics of the business that occurs. The Company constantly monitors and reviews the effectiveness of the implementation of the risk management system to maintain its relevance to existing business dynamics.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Pada tahun 2023, kami telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berpotensi memiliki dampak bagi Perseroan, yaitu:

Types of Risks and Their Management

In 2023, we have identified a number of risks that have the potential to have an impact on the Company, namely:

Jenis Risiko *Types of Risks*	Uraian Risiko dan Langkah Mitigasinya *Risk Description and Mitigation Steps*	
Risiko Keuangan/Financial Risk		
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.	Liquidity risk is the risk in the event that the Group is unable to meet its liabilities at maturity. Management conducts strict evaluation and supervision of cash inflows (*cash-in*) and cash out (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need for funds for repayment of maturing short-term and long-term liabilities is obtained from sales to customers.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.	Interest rate risk is the risk that fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to short-term bank debt, debt securities issued, long-term bank debt, financing debt and lease liabilities.
	Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.	The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so as to take the most favorable measures for the Group in a timely manner. Management does not consider it necessary to conduct interest rate swaps at this time.
	Sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, jika terdapat kenaikan atau penurunan dalam suku bunga sebesar 1% maka akan menambah atau mengurangi rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 15.186.293.891 dan Rp 10.436.051.405.	The sensitivity to reasonable changes in interest rates on floating rate-bearing loan balances, where all other variables are considered constant, if there is an increase or decrease in interest rates of 1% it will increase or decrease the pretax loss for the years ended December 31, 2023 and 2021 is IDR 15,186,293,891 and IDR 10,436,051,405 respectively.

Jenis Risiko *Types of Risks*	Uraian Risiko dan Langkah Mitigasinya *Risk Description and Mitigation Steps*	
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan nstrument keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan nstrument keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.	Credit risk is the risk in the event that a third party will not fulfill its liabilities under a financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Group is exposed to credit risk from its operations and from financing activities, including bank deposits, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk primarily comes from banks, accounts receivable, other receivables, related party receivables and cash and cash equivalents that are restricted in use.
	Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.	Credit risk arising from banks is mitigated by the Group by placing banks in trusted financial institutions.
	Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.	Credit risk arising from accounts receivable and other receivables is managed by Group management in accordance with the policies, procedures and controls of the Group relating to the management of customer credit risk and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on assessment criteria internally. Customer receivables balances are regularly monitored by Group management.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.	Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument are due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from monetary assets and liabilities denominated in currencies different from those of the Group's functional currencies.
Risiko Operasional / Operational Risk		
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, maka penting bagi Perseroan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang berlaku guna meminimalisir kerusaakan lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen melaksanakan penyelamatan lingkungan melalui penerapan analisis dampak lingkungan serta program tanggung jawab sosial.	As a company engaged in natural resources, it is important for the Company to meet applicable security and safety requirements to minimize environmental damage. In addition, the Company is also committed to saving the environment through the application of environmental impact analysis and social responsibility programs.
Risiko Keselamatan **Security Risks**	Kegiatan bisnis Perseroan rentan terjadi kecelakaan kerja. Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan membuat SOP standar keselamatan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga mengadakan monitoring serta sosialisasi tentang keselamatan kerja dalma berbagai pelatihan yang diadakan secara berkala	The Company's business activities are prone to work accidents. To anticipate this, the Company made SOPs for work safety standards based on applicable regulations. The Company also conducts monitoring and socialization on work safety in various trainings held regularly

Jenis Risiko *Types of Risks*	Uraian Risiko dan Langkah Mitigasinya *Risk Description and Mitigation Steps*	
Risiko Reputasi Reputational Risk	Bisnis Perseroan dapat menghadapi risiko reputasi akibat publikasi negatif di media nasional maupun skala regional. Untuk itu, Perseroan bertindak cepat dan tanggap atas setiap isu menyangkut perusahaan dengan memberikan klarifikasi kepada media maupun regulator (OJK) atas pemberitaan yang dapat merugikaan reputasi Perseroan. Selain itu Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, termasuk saat terdapat klaim dari pelanggan.	The Company's business may face reputational risk due to negative publicity in national and regional media. Therefore, the Company acts quickly and responsively on every issue concerning the company by providing clarification to the media and regulators (OJK) on news that may harm the Company's reputation. In addition, the Company always maintains good relations with stakeholders, including when there are claims from customers.
Risiko Hukum Legal Risk	Kegiatan usaha Perseroan dapat terekspos pada risiko hukum jika terdapat pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan yang berlaku yang bisa berdampak pada sanksi pencabutan izin usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dan menunjuk konsultan hukum yang kompeten untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar negeri dalam hal terjadi gugatan hukum.	The Company's business activities may be exposed to legal risks if there is a violation of applicable rules or regulations which may have an impact on sanctions for revocation of the Company's business license. For this reason, the Company prioritizes compliance with applicable rules and regulations and appoints competent legal consultants to represent the company at home and abroad in the event of a lawsuit.

Pernyataan Manajemen terkait Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen Perseroan menilai komitmen untuk mengelola risiko usaha secara pro-aktif, efektif dan efisien telah meningkat di lingkungan perusahaan yang menandai tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang. Hal ini ditunjukkan dengan kelancaran operasional bisnis Perseroan meskipun menghadapi tantangan besar di masa pandemi Covid-19 yang berlanjut pada awal tahun 2023 serta tingginya laju inflasi akibat kenaikan harga komoditas dunia yang berpengaruh pada upaya pemulihan ekonomi dan industri nasional.

Management Statement related to the Effectiveness of Risk Management Implementation

The Company's management considers that the commitment to manage business risks pro-actively, effectively and efficiently has increased in the corporate environment which marks the growing awareness of the importance of maintaining the sustainability of the Company's business for the long term. This was ensured by the smooth operation of the Company's business despite facing major challenges during the Covid-19 pandemic which continues at the beginning of 2023 and the high rate of inflation due to rising world commodity prices which affect efforts to recover the national economy and industry.

PERKARA PENTING

Pada tahun 2023, Perseroan memastikan bahwa baik perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan, tidak sedang terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan maupun *arbitrase*, yang dapat mempengaruhi reputasi Perseroan.

LEGAL CLAIMS

In 2023, the Company ensured that both the company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, did not involve in legal cases, whether civil, civil, criminal, administrative, industrial relations, taxation or *arbitration*, which might affect the Company's reputation.

SANKSI ADMINSITRATIF

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat bahwa tidak ada sanksi administratif dalam bentuk apapun yang dikenakan kepada Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2023, the Company notes that no administrative sanctions of any kind have been imposed on the Company.

AKSES INFORMASI

Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan perusahaan yang salah satunya didukung oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung. Transparansi informasi yang komprehensif dilakukan melalui penyajian informasi terkait organisasi perusahaan, produk dan layanan, kegiatan, dan kinerja usaha Perseroan, termasuk penyajian peristiwa yang material. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Perseroan telah membangun kanal-kanal komunikasi dalam rangka memberikan informasi yang terkini dan akurat kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, yaitu antara lain:

Situs resmi perusahaan: www.kapuasprima.co.id
Email: infom@kapuasprima.co.id
Telp: (021) 2967 6236

ACCESS TO INFORMATION

The company realizes that information transparency is an inseparable part of the company's sustainability development, one of which is supported by the attachment of stakeholders in the indirect supervision process. Comprehensive information transparency is carried out through the presentation of information related to the company's organization, products and services, activities, and business performance, including the presentation of material events. Through the Corporate *Secretary* function, the Company has built communication channels in order to provide up-to-date and accurate information to shareholders and all stakeholders, including:

Official website of the company: www.kapuasprima.co.id
Email: infom@kapuasprima.co.id
Phone: (021) 2967 6236

KODE ETIK

Perumusan Kode Etik Perusahaan sebagai bagian dari upaya kami untuk menjaga kepercayaan pemegang saham, investor maupun pemangku kepentingan lainnya sehingga kami dapat memastikan keberlangsungan usaha untuk jangka panjang. Penyusunan Kode Etik dilakukan untuk memberikan panduan nilai-nilai etika, prinsip tata kelola yang sesuai dengan norma-norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

Kode Etik yang kami terapkan meliputi aturan-aturan yang harus dipatuhi serta tindakan-tindakan yang dianggap melanggar peraturan internal atau peraturan hukum yang berlaku, antara lain tindakan korupsi, penerimaan gratifikasi, pencurian, penggelapan dan lain-lain.

CODE OF ETHICS

The formulation of the Company's Code of Ethics is part of our efforts to maintain the trust of shareholders, investors and other stakeholders so that we can ensure business continuity for the long term. The preparation of the Code of Ethics is carried out to provide guidance on ethical values, governance principles in accordance with legal norms and laws and regulations that apply to all personnel of the Company.

The Code of Ethics that we apply includes rules that must be obeyed and actions that are considered to violate internal regulations or applicable legal regulations, including acts of corruption, receipt of gratuities, theft, embezzlement and others.

Pemberlakuan Kode Etik dan Sosialisasinya

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh karyawan, tanpa terkecuali jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta juga harus dipahami dan dipatuhi para mitra dan vendor yang bekerja sama dengan Perseroan agar terdapat kesamaan visi untuk mewujudkan lingkungan usaha yang berintegritas.

Enforcement of the Code of Ethics and its Socialization

This Code of Ethics applies to all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors, and must also be understood and obeyed by partners and vendors who work with the Company so that there is a common vision to create a business environment with integrity.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)

Perseroan dapat menyelenggarakan program pemberian manfaat jangka panjang bagi manajemen dan karyawan sebagai bentuk apresisasi atas dedikasi mereka terhadap perusahaan. Namun hingga per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan belum melakukan *Management and Employee Stock Option Program*. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyampaikan informasi terkait hal tersebut.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND EMPLOYEES (MESOP)

The Company can organize long-term benefit programs for management and employees as a form of appreciation for their dedication to the company. However, as of December 31, 2023, the Company has not carried out the *Management and Employee Stock Option Program*. Therefore, the Company cannot convey information related to this matter.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, kami belum memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian Perseroan mewajibkan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*Whistleblowing System*)

Sistem pelaporan pelanggaran pada dasarnya memfasilitasi laporan mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan di lingkungan kerja perusahaan. Namun hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum merancang suatu sistem khusus untuk menelola pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan. Namun demikian, Perseroan memiliki kebijakan yang mendorong agar setiap karyawan secara sukarela menyampaikan berbagai indikasi pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. Perseroan menjamin untuk selalu menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang diterima dan kemudian memberikan sanksi yang sesuai dengan bobot pelanggarannya kepada setiap tindakan pelanggaran yang dapat dibuktikan.

Jenis Pelanggaran

Perseroan telah menentukan tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan pelanggaran kode etik dan dapat diproses melalui mekanisme *whistleblowing*:

- Manipulasi.
- Diskriminasi.
- Pelecehan.
- Penipuan.
- Isu lingkungan.
- Pelanggaran kaidah kesehatan dan keselamatan kerja.
- Penyuapan.
- Konflik kepentingan.
- Pelanggaran kepatuhan.
- Penggelapan.
- Pencurian.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan yang disampaikan dengan itikad baik dapat ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.Pihak pelapor dapat menggunakan mekanisme berikut ini untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran:

Pelaporan harus mencantumkan jenis pelaporan.

- Pelaporan harus disertai kronologis kejadian.
- Pelapor harus mengungkap identitas, di mana identitas pelapor sepenuhnya dijamin oleh perusahaan.
- Pelapor harus melampirkan bukti pendukung (rekaman video,rekaman suara, foto, surat-menyurat
- dan sebagainya).
- Cek status pelaporan melalui email atau whatsapp

Perseroan akan memproses setiap laporan pelanggaran sesuai dengan Anggaran Dasar, kebijakan perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Indikasi tindakan pelanggaran dilaporkan kepada atasan langsung untuk ditindaklanjuti atau kepada pihak manajemen untuk dicarikan solusinya.

Perseroan juga secara terbuka menghimbau baik karyawan, mitra maupun masyarakat untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan perusahaan melalui jalur komunikasi berupa email: HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID , atau nomor Whatsapp: 0812 8421 8490.

Jumlah Pelanggaran di Tahun 2023

Perseroan selama tahun 2023 tidak menerima pengaduan melalui jalur *whistleblowing system*.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud

Kebijakan anti korupsi dan anti fraud dibuat sebagai bagian dari kebijakan Kode Etik Perusahaan dan karenanya dapat diproses melalui jalur *whistleblowing system.* Oleh karenanya, kebijakan anti korupsi dan anti fraud senantiasa disosialisasikan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik Perusahaan sehingga dapat mendorong karyawan untuk segera melaporkan dugaan manipulasi, pencurian atau tindakan pelanggaran lain yang dikategorikan tindakan korupsi. Tidak hanya kepada karyawan, Perseroan juga memberlakukan kebijakan anti korupsi dan anti fraud kepada mitra atau vendor yang bekerja sama dengan Perseroan guna menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari korupsi.

SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2023, we do not have a written policy governing the reporting of share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the Company requires every member of the Board of Directors and Board of Commissioners

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system basically facilitates reports regarding violations committed by employees in the company's work environment. However, until the end of 2023, the Company has not designed a special system to manage the reporting of violations that occur within the company. However, the Company has a policy that encourages every employee to voluntarily submit various indications of violations that have the potential to harm the company. The Company guarantees to always follow up on every violation report received and then provide sanctions in accordance with the weight of the violation to every violation that can be proven.

Types of Violations

The Company has determined actions that can be categorized as violations of the code of ethics and can be processed through *whistleblowing* mechanisms:

- Manipulation.
- Discrimination.
- Abuse.
- Deceit.
- Environmental issues.
- Violation of occupational health and safety rules.
- Feeding.
- Conflict of interest.
- Compliance violations.
- Embezzlement.
- Theft.

Whistleblowing Procedure

Any report submitted in good faith can be followed up according to applicable procedures. The reporting party may use the following mechanisms to submit reports of alleged violations:

Reporting must list the reporting type.

- Reporting must be accompanied by a chronology of events.
- The whistleblower must disclose identity, where the identity of the whistleblower is fully guaranteed by the company.
- The whistleblower must attach supporting evidence (video recordings, voice recordings, photographs, correspondence
- and so on).
- Check reporting status via email or whatsapp

The Company will process every violation report in accordance with the Articles of Association, company policies and applicable laws and regulations. Indications of violations are reported to the immediate supervisor for follow-up or to management to find a solution.

The Company also publicly urges both employees, partners and the public to report alleged violations committed by company employees through communication channels in the form of email: HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID, or Whatsapp number: 0812 8421 8490.

Number of Violations in 2023

The Company during 2023 did not receive complaints through the *whistleblowing system*

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Anti-corruption and anti-fraud policies are made as part of the Company's Code of Ethics policy and can therefore be processed through the *whistleblowing system.* Therefore, anti-corruption and anti-fraud policies are always socialized along with the socialization of the Company's Code of Ethics so as to encourage employees to immediately report suspected manipulation, theft or other violations categorized as corrupt acts. Not only for employees, the Company also applies anti-corruption and anti-fraud policies to partners or vendors who cooperate with the Company to create a company environment that is clean from corruption.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA
IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, maka berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah berupaya memenuhi ketentuan yang berlaku, yang meliputi 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan ini senantiasa dipantau dan dievaluasi guna memastikan seluruh prinsip-prinsip tata kelola telah diimplementasikan secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a manifestation of the Company's commitment to continuously improve the quality of GCG implementation, based on POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Company has tried to comply with applicable regulations, covering 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) OJK recommendations. The implementation of GCG principles within the Company is constantly monitored and evaluated to ensure that all governance principles have been implemented optimally in accordance with applicable laws and regulations.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan Di Perusahaan** *Implementation in the Company*
Prinsip pertama / 1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Terpenuhi Complied Perseroan memiliki tata cara pelaksanaan pengambilan suara secara tertutup maupun terbuka yang menghormati independensi dan kepentingan dari pemegang saham kami. We have technical procedures for both open and closed voting that respect the independence and interest of our shareholders.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan Di Perusahaan** *Implementation in the Company*
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Tidak Terpenuhi Not Complied Kami melaksanakan RUPST pada tanggal 28 Juni 2023, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi namun Dewan Komisaris absen karena alasan pribadi. We convened the AGMS on June 28, 2023, where all members of Board of Directors while Board of Commissioners were absent for personal reasons.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to the public on the company's website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, of Article 34 Paragraph 2, The public company is obligated to make a summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to attain important information from the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of minutes of meeting should be available on the website is to allow adequate time for shareholders to retrieve the information.	Terpenuhi Complied The summary of GMS minutes is available for download on https://www.kapuasprima.co.id/news/announcement.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Prinsip ke-2 / 2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor/ Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors		
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut./ The communication between the public company and shareholders/ investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of the public company's governance. In addition, shareholders/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	Terpenuhi Complied Kami menugaskan sekretaris perusahaan untuk membuat kebijakan dan mengelola informasi bagi investor melalui situs resmi perusahaan. We assign the corporate secretary to regulate the policy and manage the investor related information on our website.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality that the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Terpenuhi Complied Kebijakan komunikasi dengan investor dapat terlihat pada website kami, di mana kami memiliki bagian khusus yang mengungkapkan keterbukaan informasi perusahaan. Our communication policy with the investors is unveiled on our website where we have a special section to support the information disclosure.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Prinsip ke-3/ 3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris/ Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris./ The number of commissioners may affect the effectiveness of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of the number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on the Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectiveness to execute the functions of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. The number of members of Board of Commissioners has met the business needs of the Company.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversity of skills, knowledge, and experiences required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas./ The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Terpenuhi Complied Dewan Komisaris kami memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman yang beragam untuk mendukung pengambilan keputusan yang obyektif. Our Board of Commissioners has diverse educational background and experience to support an objective decision making.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Prinsip ke-4 / 4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners		
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik./ The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Terpenuhi Complied Pada tahun 2023, kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kami dinilai secara individu untuk pelaksanaan masing-masing tugasnya. In 2023, the our Board of Directors and the Board of Commissioners were individually assessed for their duty performance.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi Complied Sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan 2023, kami menerapkan metode self-assessment untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. As presented in our 2023 Annual Report, self-assessment method applied in evaluating the performance of Board of Directors and Board of Commissioners.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering.	Piagam Dewan Komisaris mengatur tata cara pengunduran diri atau pemberhentian kerja anggota Dewan Komisaris, termasuk alasan karena terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners Chapter regulates the resignation or termination procedures of members of Board of Commissioners, including for the reason of being involved in financial crime.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Terpenuhi Complied Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris juga menetapkan kebijakan suksesi pada proses nominasi anggota Direksi. In running the nomination dan remuneration function, our Board of Commissioners has also determined the succession policy in nominating a director.
Prinsip ke-5 / 5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi/ Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of the number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the OJK Regulations No 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectiveness of decision-making made by the Board of Directors.	Terpenuhi Complied Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Members of Board of Directors have met the business needs of the Company.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Terpenuhi Complied Direksi kami memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman yang beragam untuk mendukung pengambilan keputusan yang obyektif. Our Board of Directors has diverse educational background and experience to support an objective decision making.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	Terpenuhi Complied Pada jajaran Direksi, Hendra Susanto Willam memiliki latar belakang keuangan sebagaimana dibuktikan dengan sertifikasi yang dimilikinya: Certified Public Accountant di Australia dan Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007). On the Board of Directors, Hendra Susanto Willam has a financial background as evidenced by his certifications: Certified Public Accountant in Australia and Insolvency Accountant Certification at PKF Chartered Accountant (2006-2007).

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Prinsip ke-6 / 6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/ Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors		
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of the Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Terpenuhi Complied Pada tahun 2023, kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kami dinilai secara individu untuk pelaksanaan masing-masing tugasnya. In 2023, the our Board of Directors and the Board of Commissioners were individually assessed for their duty performance.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied Sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan 2023, kami menerapkan metode self-assessment untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. As presented in our 2023 Annual Report, self-assessment method applied in evaluating the performance of Board of Directors and Board of Commissioners.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Directors. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering.	Terpenuhi Complied Piagam Direksi mengatur tata cara pengunduran diri atau pemberhentian kerja anggota Direksi, termasuk alasan karena terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors Chapter regulates the resignation or termination procedures of members of Board of Directors, including for the reason of being involved in financial crime.

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Prinsip ke-7/ 7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Terpenuhi Complied Kebijakan insider trading diatur sebagai bagian dari Kode Etik perusahaan. Insider trading policy is regulated under our Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy	Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of a code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Terpenuhi Complied

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has set a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Complied/ Terpenuhi

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Terpenuhi Complied
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Board of Directors and employees.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating the Board of Directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to the Board of Directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance with the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company	Terpenuhi Complied

Prinsip Dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan Di Perusahaan *Implementation in the Company*
Prinsip ke-8 / 8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi/ Increasing the Implementation of Information Disclosure		
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure aside from the website.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the information mentioned in the regulations, useful information regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly aside from the website, it is expected the company may increase their effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also take into account the cost and benefit to the company.	Terpenuhi Complied
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The laws and regulations on the capital markets sector which regulates the submission of the public company's annual report has regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% (five percent) or more of the Public Company shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% (five percent) of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controlling shareholder.	Terpenuhi Complied

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

OUR SUSTANAIBILITY COMMITMENTS

Sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis yang berbasis sumber daya alam yang bersifat tidak dapat diperbarui, Perseroan secara konsisten meningkatkan komitmen keberlanjutan dengan berlandaskan 3 (tiga) pilar utama, yaitu manusia (people), lingkungan (planet) dan keuntungan (profit). Dengan berdasarkan pilar-pilar tersebut, Perseroan kemudian merancang sejumlah program yang bertujuan untuk mendukung pemenuhan tanggung jawab perusahaan terkait 3 (tiga) aspek dasar, yakni: a) Aspek Ekonomi, 2) Aspek Lingkungan Hidup dan 3) Aspek Sosial.

As a company that runs a business based on non-renewable natural resources, the Company consistently increases its sustainability commitment on the basis of 3 (three) main pillars, namely people, planet and profit. Based on these pillars, the Company then has introduced a number of programs to fulfill the corporate responsibilities covering 3 (three) basic aspects, namely: a) Economic Aspects, 2) Environmental Aspects and 3) Social Aspects.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]
SUSTAINABILITY STRATEGIES

Namun sesuai dengan perkembangan bisnis maupun kapabilitas internal Perseroan, pemenuhan tanggung jawab perusahaan terkait tiga aspek dasar tersebut dilakukan secara bertahap. Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kapabilitas internal agar dapat meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar setiap tahun.

Pada tahun 2023, komitmen untuk menjaga keberlanjutan Perseroan, termasuk aksi keuangan keberlanjutan, diwujudkan dengan menetapkan sasaran pelaksanaan dari kebijakan keberlanjutan, yaitu:

Nevertheless, considering the Company's business development and internal capabilities, we fulfill corporate responsibilities to these three basic aspects gradually. The Company is committed to continuously developing internal capabilities in order to increase its contributions to the surrounding community and environment every year.

In 2023, our commitments to maintain the Company's sustainability, including sustainability financial actions, was realized by determining the objectives of sustainability policy implementation, namely:

Melakukan upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja terhadap semua karyawan dan semua pihak yang berada di lingkungan kerja;	Strive to prevent work accidents and occupational diseases for all employees and all parties at the workplace;
Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap penerapan sistem keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup;	Make continuous improvements to the implementation of occupational safety, health, and environmental systems;
Menjaga keseimbangan ekosistem dengan memelihara kelestarian lingkungan hidup serta meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan;	Ensure a balanced ecosystem through environmental preservation and minimum environmental damage and pollution;
Mengupayakan untuk tidak terjadinya kehilangan hari kerja (*loss time injury*);	Ensure no loss time injury;
Memperkuat fungsi, tugas dan tanggung jawab Kepala Teknik Tambang selaku pemegang wewenang dan kuasa penuh dalam pengambilan kebijakan dan tindakan terkait terkait pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan perlindungan lingkungan hidup.	Strengthen he functions, duties and responsibilities of the Head of Mining who holds full authority and control in policy making and actions related to occupational safety and health management and environmental protection management.

PEDOMAN PELAKSANAAN
IMPLEMENTATION GUIDELINES

Komitmen Perserian untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan berdasarkn pada:

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Undang-undang Keselamatan Kerja.
2. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Pasal 15 huruf b UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM), menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
5. Pasal 1 ayat (2) UU No. 32 tahun 2009.
6. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 No. 3, yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
7. Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
9. Peraturan Internal Perusahaan.

Our commitments in carrying out the sustainability principles are based on:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health.
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
4. Article 15 letter b of Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment (UU PM), saying that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility.
5. Article 1 paragraph (2) of Law No. 32 of 2009.
6. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 1 No. 3, namely Social and Environmental Responsibilities.
7. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption
8. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;
9. Internal Regulations of the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA BERKELANJUTAN [E.1, E.2]
SUSTAINABLE GOVERNANCE STRUCTURE [E.1, E.2]

Perseroan telah menunjuk pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan terpenuhinya tanggung jawab Perusahaan terhadap seluruh aspek keberlanjutan sesuai yang tertuang dalam ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Organ-organ penanggung jawab aksi keuangan keberlanjutan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang juga merupakan organ-organ utama yang melaksanakan tata kelola perusahaan yang di Perseroan yang merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan kinerja keberlanjutan Perseroan. Informasi mengenai tugas, fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing organ dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan terintegrasi ini.

The Company has established a sustainability governance structure consisting of organs responsible for ensuring the fulfillment of the Company's responsibilities across all aspects of sustainability as stated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The organs supporting the Company's sustainability practices consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, which also serve as the organs held accounted for the implementation of Good Corporate Governance. Further information about their duties, functions and responsibilities is available in the section of Good Corporate

RISIKO-RISIKO DAN KENDALA DALAM PELAKSANAAN PRINSIP KEBERLANJUTAN [E.3, E.5]

RISKS AND OBSTACLES IN THE IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLE OF SUSTAINABILITY [E.3, E.5]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip keberlanjutan di tahun-tahun datang. Untuk itum Perseroan senantiasa melakukan review atas pelaksanaan komitmen keberlanjutannya. Sepanjang tahun 2023, pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap ketiga aspek keberlanjutan tidak terdapat kendala. Seluruh organ dan karyawan Perseroan telah memiliki kesadaran untuk mendukung pelaksanaan strategi keberlanjutan, termasuk aktivitas yang terkait dengan tercapainya tata kelola keberlanjutan, melalui pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga berkontribusi terhadap penyelenggaraan operasional Perseroan yang berkelanjutan. Di samping itu, terkait profil risiko yang dihadapi Perseroan yang berpotensi menghambat kinerja operasional dan pencapaian sasaran dari pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan, hal tersebut telah dijelaskan pada bagian Manajemen

The Company has commitment to improve the quality of the implementation of its sustainability principles in the future years. The Company therefore constantly reviews the implementation of its sustainability commitments. Throughout 2023, the implementation of the Company's responsibility towards the three aspects of sustainability had no obstacle. All organs and employees of the Company have been aware of the implementation of sustainability strategies, including activities related to achieving sustainability governance, by carrying out their respective functions, duties and responsibilities, which all contributed to the implementation of sustainable operations of the Company. In addition, further about risks that potentially hamper the Company's operational performance and efforts to achieve the objectives of the implementation of the sustainability strategies, we have explained them in Risk Management section of this annual report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [E.4]

Agar pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan dapat berjalan efektif dan memenuhi sasaran yang ditetapkan, maka Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang terlibat ataupun terdampak langsung maupun tidak langsung dari aktivitas operasionalnya. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai

To ensure an effective implementation of the Company's sustainability strategy and to realize the objectives, the Company has done stakeholder mapping to those directly or indirectly involved or impacted from its operational activities. Our stakeholders are:

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan *Stakeholder and Reasons for Selecting the Stakeholder*	Pendekatan Keterlibatan *Engagement Approach*	Topik Utama *Main Topics*	Response Perusahaan *Company's Responses*
Pelanggan: Penting bagi pertumbuhan usaha. Customer: Important for business growth.	Komunikasi sehari-hari baik secara *online* atau *offline*. Daily communication either online or offline.	Kualitas produk dan layanan penjualan Product and sales services quality	Nomor/email kontak Sarana informasi via website. Contact number/email Information on website
Karyawan: Penting sebagai Aset perusahaan dalam memberikan pelayanan yang profesional. Employee: Important as a company asset in providing professional services.	Kegiatan kerja setiap hari/ pertemuan berkala. Everyday work activities/regular meetings.	Kesejahteraan, K3 dan pengembangan karyawan. Welfare, K3 and employee development.	Gaji, BPJS, Fasilitas, Tunjangan, Sarana, Prasarana. Program pelatihan dan pengembangan. Salaries. BPJS, Health & Safety Insurance, Facilities, Allowances, Tools, Infrastructure. Training and development programs.
Masyarakat: Penting untuk menjaga hubungan yang harmonis karena Perseroan berada di tengah masyarakat. Community: It is important to maintain a harmonious relationship because the Company's business location is within the community.	Kegiatan CSR dan pembukaan lapangan kerja. CSR activities and job creation.	Dampak nyata yang positif. Positive real impacts.	Kegiatan CSR meliputi donasi dan pelestarian lingkungan. CSR activities include humanitarian aids and environmental preservation.
Pemerintah: Sebagai regulator kegiatan usaha yang harus dipatuhi. Government: As a regulator of business activities that must be complied with.	Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan. Meeting and communication during compliance and socialization of regulations such as licensing and reporting.	Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan. Compliance and Economic, Socio-Environmental Contribution.	Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK dll. Berkontribusi baik aspek ekonomi dan sosial. Fulfillment of obligations to the Government/Local Government and other relevant business regulators such as IDX, OJK etc. Contribute to both economic and social aspects.
Pemegang Saham/Investor: Organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak suara dan yang berinvestasi mengharapkan imbal hasil. Shareholders/Investors: The highest organ in the governance structure that has voting rights and that invest and expect returns.	RUPS dan pertemuan lainnya dengan investor. GMS and other meetings with investors.	Keterbukaan informasi, peningkatan kinerja dan keuntungan investasi. Information disclosure, performance improvement and investment returns.	Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha. Regularly provide transparent reports and improve business performance.
Pemasok dan Kontraktor: Mitra kerja penunjang kelancaran operasional. Suppliers and Business Partners: Partners to ensure smooth operations.	Komunikasi saat proses pengadaan. Communication during the procurement process.	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang sama. Easiness in cooperation and equal treatment.	Transparansi dalam seleksi vendor serta pemberian kesempatan yang sama sehubungan dengan apske kemampuan dan kualitas, dan pembayaran tepat waktu. Transparency of vendor selection process and providing equal opportunities with respect to ability and quality aspects, as well as accurate payment time

BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]
SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

Komitmen untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan diwujudkan antara lain dengan membangun pemahaman mengenai pentingnya menerapkan prinsip keberlanjutan di antara seluruh karyawan. Selain itu, pembangunan budaya keberlanjutan di lingkungan internal Perseroan juga dilakukan mengedepankan aspek kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menghasilkan produk berkualitas, dan standar tinggi praktik pertambangan guna menjaga kredibilitas perusahaan dan kepercayaan pelanggaan

Our commitment to develop a culture of sustainability within the Company is realized among others, by building sustainability awareness among our employees. In addition, the development of a culture of sustainability in the Company is done by prioritizing the compliance aspect upon the regulatory requirements, producing high quality products, and the high standards of mining practices to promote credibility of the company and secure customer trust.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK EKONOMI [F]
ECONOMIC RESPONSIBILITIES [F]

Pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek ekonomi merupakan salah satu prioritas dalam memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan. Tanggung jawab ini antara lain dilaksanakan dengan menciptakan peluang melalui penyediaan produk dan layanan berkualitas yang didukung oleh kegiatan pemasaran yang efektif untuk memperluas basis pelanggan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan sehingga Perseroan dapat terus memberikan manfaat berkelanjutan bagi pemegang saham, Perseroan sendiri dan pemangku kepentingan lainnya.

The commitment to fulfilling economic responsibilities is one of priorities in ensuring the Company's business continuity. This responsibility, among others, is carried out by fulfilling the Company's commitment to providing continuous benefits through the launch of innovative and quality product supported by effective marketing activities to expand the customer base. This effort is expected to increase the Company's profitability so that the Company can continue to provide sustainable benefits for shareholders, the Company itself and other stakeholders.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Generated and Distributed Economic Value

Nilai Ekonomi Dihasilkan *Generated Economic Value*	2022	2023	2021
Pendapatan Revenue	471.343.571.076	717.341.578.270	838.765.098.953
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	(26.653.215.904)	55.212.853.301	144.434.295.108
Beban Usaha Operating Expenses	86.099.756.050	122.217.895.348	135.420.975.580
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Distributed Economic Value*	**2022**	**2023**	**2021**
Imbalan Kerja bagi Karyawan Employee Benefits	15.633.113.469	14.493.226.116	11.981.125.384
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	39.202.595.633	24.894.102.230	19.535.555.207
Keterlibatan pemasok jasa kontraktor lokal dalam Penerapan Keuangan yang Berkelanjutan Engagement of local contractors in the Implementation of Sustainable Finance	154.260.119.201	200.489.615.503	282.865.306.063

PRINSIP INVESTASI BERKELANJUTAN [F.3]
Sustainable Investment Principles [F.3]

Untuk mendukung kelancaran oprasional dan menjaga kesinambungan bisnisnya, Perseroan mengalokasikan anggaran investasi yang cukup besar untuk memastikan kelengkapan infrastruktur pendukungnya. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan investasi untuk:

To support the smooth operation and maintain business continuity, the Company allocates a large investment budget to ensure the completeness of its supporting infrastructure. In 2023, the Company has made investments to:

Kinerja Investasi
Kinerja Investasi

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Pembangunan Bangunan Kantor dan Dermaga Buildings and Docks	Rupiah (Rp)	-	15.304.432.097	10.426.564.449
Mesin Flotasi dan peralatan Flotation Machineries and equipment	Rupiah (Rp)	837.919.820	4.723.189.804	1.822.333.370
Inventaris Kantor Office Equipment	Rupiah (Rp)	182.945.627	1.289.402.569	-
Sarana dan Prasarana Facilities/Infrastructure	Rupiah (Rp)	-	176.317.158	-
Kendaraan Vehicles	Rupiah (Rp)	-	709.550.820	-
Alat Berat Heavy Equipment	(Rp)	4.121.690.660	1.482.000.000	-
Power Plant	(Rp)	-	3.485.000	
Total	**Rupiah (Rp)**	**5.142.556.107**	**23.688.377.448**	**12.248.897.819**

Pelibatan Vendor Lokal

Kebijakan pelibatan vendor lokal ditujukan tidak hanya untuk memperoleh pasokan produk dan jasa yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas usahanya, namun juga meningkatkan kontribusi sosial perusahaan secara tidak langsung kepada kesejahteraan ekonomi masyarakat, melalui penciptaan lapangan kerja pada Perusahaan vendor.

Vendor lokal yang mengikuti pengadaan barang dan jasa di Perseroan telah terversifikasi dari sisi kualitas dan kualifikasinya. Melalui kerja sama pengadaan dengan supplier lokal ini, Perseroan secara tidak langsung berkontribusi pada penguatan ekonomi nasional, yakni antara lain melalui pembukaan lapangan kerja di masing-masing perusahaan supplier.

Pada tahun 2023, Perseroan masih melanjutkan kerja sama dengan PT Serasi Anugerah Sejahtera yang merupakan penyedia jasa kontraktor pertambangan. Di samping jasa kontraktor, Perseroan juga melibatkan vendor lain yang menyediakan jasa antara lain jasa transportasi, jasa sewa tongkang dan sebagainya. Nilai kerja sama dengan vendor lokal tersebut dapat di lihat pada tabel Kinerja Ekonomi di atas.

Engagement of Local Vendors

The policy of engaging local vendors is aimed not only at obtaining the supply of products and services needed to support their business activities, but also increasing the company's social contribution indirectly to the economic welfare of the community, through job creation at vendor companies.

Local vendors who participate in the procurement of goods and services in the Company have been verified in terms of quality and qualification. Through this procurement cooperation with local suppliers, the Company indirectly contributes to strengthening the national economy, namely, among others, through job openings in each supplier company.

In 2023, the Company continued its cooperation with PT Serasi Anugerah Sejahtera, which is a mining contractor. In addition to contractor services, the Company also engaged other vendors who provided services including transportation services, barge rental services, etc. The value of cooperation with local vendors can be seen in the Economic Performance table above.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B]
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS [B]

Komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap aspek ekonomi, lingkungan hidup, maupun sosial kemasyarakatan diukur berdasarkan indikator-indikator berikut ini:

The Company's economic, environmental, and social commitments can be measured based on the following indicators:

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Kuantitas Produk yang Dijual
Quantity of Products Sold

Jenis Produk yang Dihasilkan *Type of Products Sold*	Satuan *Unit*	2023		2022		2021	
		Volume Penjualan *Sales Volume*	Nilai Penjualan *Total Sales*	Volume Penjualan *Sales Volume*	Nilai Penjualan *Total Sales*	Volume Penjualan *Sales Volume*	Nilai Penjualan *Total Sales*
Zinc (Zn) Zinc (Zn)	Ton	16.915,30	197.136.199.891	21.377,52	337.356.399.333	28.978,80	386.836.754.190
Perak (Ag) Silver (Ag)	Ton	8.618,26	48.370.867.042	14.547,60	103.241.270.348	22.148,38	133.964.294.833
Gallena – Timbal (Pb) Gallena – lead	Ton	9.391,36	139.250.618.145	7.950,87	105.832.000.592	12.021.79	130.560.828.558
Konsentrat besi Iron Concentrate	Ton	29.056,50	45.058.720.958	100.661,78	162.698.312.524	125.666,40	126.308.087.123
Bijih besi Iron Ore	Ton	-	-	-	-	125.666,40	61.095.134.249
Lead Ingot Lead Ingot	Ton	969,27	41.527.165.040	-	8.213.595.473	-	-
Total	**Ton**	**64.950,69**		**144.537,77**	**717.341.578.270**	**314.481,77**	**838.765.098.953**

Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Generated and Distributed Economic Values

Pendapatan
Revenue
2023
Rp 471,34 miliar billion
2022
Rp717,34 miliar | billion
2021
Rp838,76 miliar | billion

Laba (Rugi) Usaha
Operating Income(Loss)
2023
Rp3,48 miliar billion
2022
Rp55,12 miliar | billion
2021
Rp144,43 miliar | billion

Pajak Dibayar di Muka
Prepaid Taxes
2023
Rp39,20 miliar billion
2022
Rp24,89 miliar | billion
2021
Rp19,54 miliar | billion

Keterlibatan Kontraktor Lokal
Engagement of Local Contractors
2023
Rp154,26 miliar billion
2022
Rp200,49 miliar | billion
2021
Rp282,87 miliar | billion

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Realisasi Anggaran Pelatihan SDM
Realized Employee Trainng Budget
2023
Rp62.61 miliar billion
2022
54,89 juta | million
2021
Rp58,98 juta | million

HSE Implementation Expense
2023
Rp404,86 miliar billion
2022
1,30 juta | million
2021
Rp50,85 miliar | billion

CSR Activity Expense
2023
Rp357,01 miliar billion
2022
Rp534,99 juta | million
2021
Rp639,56 juta | million

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Jumlah Pemakaian Air Water Consumption	m3	949.992	1.194.616	1.135.389
Jumlah Pemakaian Listrik Electricity Consumption	KWh	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set
Jumlah Pemakaian Bahan Bakar Fuel Consumption	Liter			
- Solar /Diesel	Liter	1.497.187	10.842.959	11.052.000

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Limbah Non B3 Cair
Liquid Non B3 Waste

2023:
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

2022:
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

2021
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

Limbah Non B3 Padat
Solid Non B3 Waste

2023:
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

2022:
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

2021:
Dikelola melalui 3R dan diserahkan ke TPA Kabupaten
Managed through 3R and then handed over to Municipal landfills

Limbah B3 Cair
Liquid B3 Waste

2023
Pelumas Bekas/Used Lubricant :
Tidak ada data

2022
Pelumas Bekas/Used Lubricant :
40,84 T

2021
Pelumas Bekas/Used Lubricant :
33,12 T

Limbah B3 Padat
Solid B3 Waste

2023
Baterai Bekas/Used Battery : 0
Kain Majun/Majun Cloth : 0
Kemasan Bekas B3 /B3 Used Packaging: 0
Limbah Klinik/Clinic Waste :0

2022
Baterai Bekas/Used Battery : 7,78 T
Kain Majun/Majun Cloth : 4,778 T
Kemasan Bekas B3 /Used B3 Packaging: 0,658 T
Limbah Klinik/Clinic Waste : 0,290 T

2021
Baterai Bekas/Used Battery : 5,27 T
Kain Majun/Majun Cloth : 4,184 T
Kemasan Bekas B3 /Used B3 Packaging:: 0,313 T
Limbah Klinik/Clinic Waste : 0,235 T

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Perseroan menyadari ada dampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan di sekitar lokasi usaha. Sehubungan hal itu, Perseroan telah menyusun berbagai kebijakan untuk mendukung segala aktivitas yang berkaitan dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Penyusunan kebijakan ini diikuti dengan sosialisasinya sehingga dapat terbangun kesadaran untuk mempertahankan lingkungan hidup yang lestari, terutama di sekitar lokasi usaha Perseroan.

Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk dapat menekan dampak terhadap lingkungan hidup seminimal mungkin sebagaimana ketentuan yang tertuang dalam UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Fokus Kegiatan Pemeliharaan Lingkungan Hidup

Guna menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup sekitar, kami telah melaksanakan:
1. Pemantauan kualitas air permukaan;
2. Pemantauan kualitas ambien dan udara;
3. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
4. Program 5R/Housekeeping serta Reklamasi lahan tambang

The Company is aware of a direct or indirect impacts from its operational activities to the surrounding environment. The Company accordingly has developed various policies to support all environmental preservation efforts. The policy is prepared together with socialization to build awareness of the importance of maintaining a sustainable environment, especially around the Company's business locations.

The Company therefore has commitment to reducing the impact on the environment to a minimum as stated in Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

Focuses of Environmental Preservation Activities

In order to reduce operational impacts on the surrounding environment, we have carried out the following activities:
1. Monitoring of surface water quality;
2. Monitoring of Ambient and air quality;
3. Hazardous and toxic waste management;
4. 5R/Housekeeping Program and Mining Land Reclamation

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga keberlanjutan usahanya, termasuk pada aspek material pendukung operasional Perseroan. Di antara kebijakan yang diambil Perseroan adalah mendorong penggunaan material ramah lingkungan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari Perseroan, yaitu misalnya dengan meminimalisirkan penggunaan kertas untuk kebutuhan penyediaan dokumen internal dan mendorong penggunaan dokumen digital. Perseroan juga pada mitra bisnisnya agar menggunakan material ramah lingkungan dalam penyediaan produk dan layanannya sehingga tidak menimbulkan masalah lingkungan bagi masyarakat sekitar.

Efisiensi Energi [F.6, F.7]

Kebijakan lain terkait pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan hidup adalah terkait penggunaan energi listrik di kegiatan operasional Perusahaan. Perseroan menggunakan energi listrik yang disalurkan oleh PT PLN untuk kebutuhan penerangan dan berbagai keperluan lainnya, seperti untuk menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor, seperti pendingin ruangan (*Air Conditioner*/AC), lift, kulkas dan sebagainya. Maka dalam hal penghematan konsumsi listrik, Perseroan menghimbau agar karyawan dapat mematuhi beberapa ketentuan yang berlaku internal, yaitu dengan mematikan lampu serta pendingin udara (*air conditioner*) ketika jam istirahat atau saat ruangan tidak terpakai. Sementara dalam hal proses produksi, penghematan listrik dilakukan dengan segera mematikan alat atau mesin setelah selesai digunakan.

Use of Environmental-Friendly Materials [F.5]

The Company is committed to maintaining its business sustainability, including the material aspect of the Company's operations. Among the policies taken by the Company is to encourage the use of environmental-friendly materials to support the Company's daily operational activities, for example by minimizing the use of paper for the internal documents and encouraging the use of digital documents. The Company also encourages its business partners to use environmentally friendly materials in the provision of products and services so as not to cause environmental issues for the surrounding community.

Energy Efficiency [F.6, F.7]

Another policy related to the fulfillment of environmental responsibility relates to the use of electricity in the Company's operational activities. The Company uses electricity supplied by PT PLN for lighting and various other purposes, such as to turn on electronic devices, office facilities and infrastructure, such as air conditioners (AC), elevators, refrigerators and so on. Therefore, in terms of saving electricity consumption, the Company urges employees to comply with several internal regulations, namely by turning off lights and air conditioners during rest hours or when the room is not used. While in terms of the production process, saving electricity is done by immediately turning off the tools or machinaries after finished using them.

Efisiensi Air [F.8]

Air merupakan salah satu energi yang memiliki tingkat pemakaian yang tinggi di lingkungan Perseroan. Kebutuhan akan air selama ini dipenuhi dari air tanah dan PDAM. Kami menghimbau agar air digunakan secara bijak, yakni dengan segera menutup kran air setelah selesai menggunakannya Perseroan juga menerapkan prinsip 'reuse', yaitu penggunaan kembali air sisa produksi. Perseroan mengelola air sisa porduksi di kolam pengendapan dan kemudian menampungnya pada kolam penampungan untuk kemudian dipompakan kembali untuk untuk mendukung proses produksi.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan pemantauan kualitas air permukaan serta kualitas ambien dan udara. Perseroan juga secara harian melakukan pengukuran parameter lingkungan guna mengantisipasi dampak negatif dari kegiatan operasionalnya terhadap kualitas air dan udara di lokasi usahanya.

In addition to electricity, the other source of energy needed by the Company is fuel for our operational vehicles. The fuel is sourced from fuel marketed by PT Pertamina or other fuel producers.

However, considering that both energy sources are categorized as non-renewable energy, Perseroan urges employees to save the consumption of electricity and fuel in various operational activities of the Company. Among the efforts are to immediately turn off electricity after office hours or when the room is not used and at night.

Water Efficiency [F.8]

Water is one of the most-consumed energy in the Company. We have groundwater and PDAMs to supply our need for water. The Company has urged the wise use of water, namely using it only when needed and immediately turning off the water faucet after use. The Company also applies the principle of 'reuse', namely the reuse of production residual water. The Company manages the remaining production water in the settling pond and then accommodates it in the storage pond to be pumped back to support the production process.

In addition, the Company also routinely monitors surface water quality as well as ambient and air quality. The Company also daily measures environmental parameters to anticipate the negative impact of its operational activities on water and air quality in its business locations.

EFISIENSI PENGGUNAAN BAHAN BAKAR
Fuel Efficiency

Selain energi listrik, sumber energi yang dibutuhkan oleh Perseroan adalah energi bahan bakar. Bahan bakar ini antara lain bersumber dari bahan bakar yang dipasarkan oleh PT Pertamina atau perusahaan penyedia bahan bakar lainnya.

Kebutuhan bahan bakar pada kegiatan usaha Perseroan cukup tinggi, yaitu sebagai bahan baku untuk menghidupkan listrik yang nantinya akan dipergunakan untuk menyalakan mesin-mesin produksi serta sebagai bahan bakar kendaraan operasional. Dengan demikian, bahan bakar merupakan salah satu komponen yang cukup mempengaruhi beban pokok penjualan Perseroan, sehingga penghematan pada pos biaya ini akan dengan sendirinya berkontribusi pada profitabilitias dan pada akhirnya mendukung komitmen perusahaan untuk menciptakan tata kelola keuangan berkelanjutan.

Perseroan telah menghimbau penghematan pada penggunaan bahan bakar. Di antara upaya penghematan bahan bakar adalah dengan memastikan tidak ada kebocoran atau tumpahan pada tempat penyimpanan bahan bakar guna mencegah pemborosan dalam bahan bakar dan dampak negatifnya pada lingkungan. Selain itu, Perseroan juga melakukan perawatan alat dan mesin produksi secara rutin agar dapat bekerja dengan baik dan menghindari pemborosan bahan bakar. Pemantauan terhadap penggunaan bahan bakar ini dilakukan secara harian dan tidak hanya di area produksi namun juga pada proses kerja lainnya yang berpotensi membutuhkan bahan bakar dalam jumlah besar. Pemantauan yang teratur diharapkan tidak hanya akan mengendalikan potensi pembengkakan biaya bahan bakar namun juga membantu mengoptimalkan proses kerja yang ada.

In addition to electricity, the other source of energy needed by the Company is fuel energy. This fuel, among others, is supplied by by PT Pertamina or other fuel producers.

The need for fuel in the Company's business activities is quite high, namely as energy to power electricity which will later be used to power production machines and as fuel for operational vehicles. Thus, fuel is one of the components that quite affects the Company's cost of goods sold, so that savings on this cost item will naturally contribute to profitability and ultimately support the company's commitment to create sustainable financial governance.

The Company has appealed for savings on fuel usage. Among the fuel saving efforts is to ensure no leak or spill in fuel storage to avoid wasted fuel and its negative impact on the environment. In addition, the Company also carries out regular maintenance of production equipment and machineries to ensure them function properly and avoid wasted fuel. Monitoring of fuel use is carried out daily and not only in the production area but also in other work processes that potentially require large amount of fuel. The implementaion of regular monitoring is expected to not only control higher fuel expenses but also help optimize existing business process.

Uraian Biaya *Description of Expense*		Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Biaya bahan bakar dan pelumas Fuel and Lubricant Expenses	Untuk kegiatan operasional kantor Office Activities	Rupiah (Rp)	2.769.659.318	5.314.242.226	2.735.433.919
	Untuk kegiatan produksi Production Activities	Rupiah (Rp)	11.061.349.937	33.968.766.247	8.338.430.325
Biaya listrik, air, internet, telepon Electricity, water, internet and phone		Rupiah (Rp)	3.047.139.897	10.193.200.046	2.675.829.833

Pengurangan Emisi [F.11, F.12]

Perseroan menyadari beberapa aktivitas operasionalnya dapat menghasilkan dampak dalam bentuk emisi gas rumah kaca. Sehubungan dengan upaya menekan dampak emisi gas rumah kaca, Perseroan telah menghimbau agar karyawan dapat berkontribusi untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui efisiensi penggunaan listrik dan BBM serta meminta karyawan untuk melakukan perawatan kendaraan operasional dan peralatan serta mesin secara rutin dalam rangka menjaga kualitas mesin kendaraan/peralatan/mesin dan pada akhirnya mengurangi dampak polusi udara.

Emission Reduction [F.11, F.12]

The Company realizes that some of its operational activities can produce greenhouse gas emissions. In line with our efforts to reduce the impact of greenhouse gas emissions, the Company has urged employees to contribute to the reduction of greenhouse gas emissions through efficient use of electricity and fuel and to carry out routine maintenance of operational vehicle or equipment/ machineries in order to maintain the quality of vehicle engines/ equipment/machineries, thus reducing the impact of air pollution.

Sistem Pengolahan Limbah [F.13, F.14, F.15]

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan limbah dilandasi oleh kesadaran bahwa setiap kegiatan operasional Perseroan dapat menghasilkan limbah tertentu yang dapat berdampak pada lingkungan sekitar jika tidak dikelola dengan benar dan sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan limbah dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi terkait limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan;
2. Melakukan pengumpulan limbah B3 dari masing-masing kegiatan yang menghasilkan Limbah B3;
3. Melakukan penyimpanan Limbah B3 di dalam TPS (Tempat Penyimpanan Sementara) sesuai dengan ketentuannya; media penyimpanan, label dan symbol serta peletakkannya;
4. Melakukan pencatatan pada *logbook* dan neraca Limbah B3;
5. Memiliki kerjasama dengan pihak pengangkut dan pengumpul Limbah B3 yang sudah memiliki izin dari KLHK dan melakukan penyerah terimaan Limbah B3 kepada pihak ketiga.

Perseroan telah menunjuk pihak ketiga yang direkomendasikan dan memiliki izin untuk pengangkutan dan pengumpulan limbah B3 dari otoritas terkait untuk melakukan pengangkutan limbah hasil operasi Perseroan secara professional.
Laporan pengelolaan limbah Perseroan telah kami sampaikan pada bagian Ikhtisar Keberlanjutan dari Laporan Tahunan ini.

Waste Management System [F.13, F.14, F.15]

Perseroan's policy in waste management is based on the awareness that each of the Company's operational activities can produce certain waste with adverse impact on the surrounding environment if not managed properly in accordance with applicable regulations. The Company's waste management policy is carried out as follows:

1. Identify hazardous and poisonous (B3) waste generated from mining activities;
2. Collecting B3 waste from each activity that produces B3 waste;
3. Storage of B3 Waste in the TPS (Temporary Storage Area) in accordance with its provisions; storage media, labels and symbols and their placement;
4. Recording data on the B3 Waste logbook and balance;
5. Having cooperation with B3 waste transportation and collection company which already has permission from the Ministry of Environment and Forestry and transport B3 waste to third party.

The Company has appointed a recommended third party which has permission for the transportating and collecting B3 waste from the relevant authorities to transport waste from the Company's operations professionally.
We have submitted the Company's waste management report in the section of Sustainability Highlights of this Annual Report.

Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Cakupan wilayah operasional Perseroan hingga akhir tahun 2023 pada dasarnya tidak berlokasi dalam wilayah konservasi atau di wilayah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, aktivitas operasional tidak memiliki dampak langsung kepada kelestarian ekosistem di wilayah konservasi ataupun wilayah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tinggi.

Namun Perseroan tetap melakukan kegiatan yang terkait dengan pelestarian keanekaragaan hayati:

Biodiversity [F.9, F.10]

The Company's operational areas until the end of 2023 were not located within a conservation area or areas with a high level of biodiversity. Thus, our operational activities do not have a direct impact on the sustainability of ecosystems in conservation areas or areas that have high level of biodiversity.

However, the Company continues to carry out activities related to biodiversity preservation:

Pelaksanaan kegiatan revegetasi pada lahan terbuka pasca tambang *Implementation of revegetation activities on post-mining open land*	Sosialisasi larangan perburuan satwa di area pertambangan *Socialization of the ban on animal hunting in mining areas*	Membangun kerja sama perlindungan keanekaragaman hayati bersama pemerintah setempat *Building biodiversity protection cooperation with local governments*
Kegiatan ini diwujudkan sebagai salah satu upaya reklamasi lahan tambang. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha berbasis sumber daya alam, kegiatan ini penting dilakukan sepanjang tahapan kegiatan pertambangan dengan tujuan untuk memulihkan, memperbaiki dan mengembalikan fungsi lingkungan serta ekosistem di sekitar lokasi usaha Perseroan seperti sedia kala. This activity is realized as one of the efforts to reclaim mining land. As a company engaging in natural resource-based business, this activity is important to be carried out throughout the stages of mining activities with the aim of restoring, improving and restoring the function of the environment and ecosystem around the Company's business location to pre-mining level.	Perseroan memandang penting untuk menjaga keseimbangan alam dengan melindungi kelangsungan ekosistem flora dan fauna di sekitar area tambang. Di antara dukungan yang kami berikan adalah mengkampanyekan larangan untuk berburu satwa di sekitar area tambang sehingga kekayaan alam di sekitar lokasi usaha Perseroan senantiasa terjaga. *Larangan berburu disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan warga di desa binaan yang berada di sekitar area IUP* The Company considers it important to maintain the balance of nature by protecting the sustainability of the flora and fauna ecosystem around the mining area. Among the supports we provide is campaigning for a ban on hunting animals around the mining area so as to protect the rich natural resource surrounding the Company's business location. The ban on animal hunting is socialized to all workers and the community of the developed villages around the concession area.	Perseroan senantiasa memberikan dukungan atas berbagai program perlindungan lingkungan hidup yang dilakukan oleh pemerintah, termasuk terhadap keanekaragaman hayati. The Company continues to provide support for various environmental protection programs carried out by the government, including biodiversity.

Biaya Pengelolaan Lingkungan [F.4]

Untuk mendukung aktivitas pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan pada tahun 2023 telah mengalokasikan anggaran, dibandingkan biaya tahun 2022 sebesar Rp 1.984.000.000 dengan tingkat penyerapan biaya mencapai 24,24% (Rp. 461.046.698). Alokasi penggunaan dana dipusatkan pada kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Environmental Management Cost [F.4]

To support environmental management activities, the Company has allocated a budget of compared to the cost incurred in 2022 amountong Rp1,984,000,000 with an absorption rate of 24.24% (Rp461,046,698). The fund wa allocated for environmental management and monitoring activities.

Kepatuhan Lingkungan

Dalam pengelolaan aspek lingkungan, maka Perseroan berpedoman pada ketentuan ketentuan arahan pengelolaan lingkungan yang terdapat di dalam dokumen Izin Lingkungan, Amdal dan RKL-RPL.

Environmental Compliance

In managing environmental aspect, the Company is guided by the provisions of environmental management directives contained in Environmental Permit, Amdal and RKL-RPL documents.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [F.16]

Hingga penyampaian Laporan Tahunan 2023 ini, Perseroan belum memiliki mekanisme khusus untuk mengelola dan mengakomodir pengaduan masalah lingkungan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan melalui:

Environmental Complaints Mechanism [F.16]

Until the submission of the 2023 Annual Report, the Company did not yet establish a special mechanism to manage and accommodate complaints of environmental issues. Reports can be submitted through:

hotline@kapuasprima.co.id

Whatssap : 0812 8421 8490

Namun demikian, di tahun 2023, Perseroan mencatat tidak ada laporan terkait masalah lingkungan hidup yang diterima dari masyarakat.

However, in 2023, the Company recorded no incoming report on environmental issues from the community.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK SOSIAL
SOCIAL RESPONSIBILITIES

Aspek Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan aspek penting yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga kesinambungan suplai tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perusahaan melalui penyusunan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi perekrutan karyawan hingga pengembangan kompetensi karyawan.

Employment Aspect

Manpower is an important aspect that supports the smooth operations of the Company. Therefore, the Company is committed to maintaining the smooth labor supply to meet the Company's development needs by preparing a set of Human Resources (HR) management policies which include employee recruitment up to employee competency development.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18]

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi individu profesional untuk membangun karirnya di Perseroan sepanjang mereka dapat memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Untuk itu, rekrutmen karyawan dilakukan secara transparan dan sesuai dengan kebijakan internal perusahaan serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, di mana Perseroan tidak bersikap diskriminatif baik dalam hal SARA (suku, agama, ras dan agama) maupun kondisi fisik dan gender kandidat. Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan perempuan untuk menduduki jabatan struktural di Perseroan. Pemegang saham Perseroan di tahun ini mempercayai Ibu Evelyne Kioe untuk menduduki jabatan Direktur Perseroan.

Kebijakan non diskriminatif ini juga berlaku saat mempertimbangkan mutasi, rotasi dan promosi karyawan sehingga landasan atas keputusan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan hasil penilaian performa dan kompetensi masing-masing karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi secara maksimal terhadap kemajuan perusahaan.

Gender Equality and Work Opportunities [F.18]

As part of the Company's HR management policy, the Company provides fair and equal opportunities for professional individuals to build their careers at our company if they can meet the Company's qualifications. Employee recruitment is carried out transparently and in accordance with the company's internal policies and applicable labor regulations, without discriminating SARA (ethnicity, religion, race and religion) aspects as well as the physical condition and gender of candidates. The Company provides opportunities for female employees to occupy structural positions in the Company. The Company's shareholders this year trusted Mrs. Evelyne Kioe to occupy the position of Director of the Company.

This non-discriminatory policy also applies in job rotation and promotion so that the decision shall basically consider the results of the performance and competency appraisal of each employee so that they can contribute optimally to the progress of the company.

Kebijakan Mengenai Kerja Paksa dan Pekerja di Bawah Umur [F.19]

Di samping itu, sebagai wujud pelaksanaan *best business practices*, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak merekrut tenaga kerja di bawah umur (*child labor*) dan melakukan kerja paksa (*forced labor*) yang menunjukkan ketidakpatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan karenanya menerapkan seleksi yang ketat kepada setiap kandidat karyawan guna memastikan tidak ada hal-hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM) dalam proses rekrutmen Perseroan.

Policy Regarding Forced Labor and Child Labor [F.19]

In addition, as our respect for best business practices, the Company has a policy not to conduct child labor and forced labor practices that show non-compliance with applicable labor regulations. The Company therefore applies strict recruitment process for each candidate to ensure that our recruitment process does not contradict the principles of human rights.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Di samping itu, Perseroan juga berupaya menyediakan lingkungan kerja yang layak dan kondusif untuk semua karyawan agar mereka termotivasi untuk terus berkarya dan berinovasi dan meningkatkan produktivitas. Dengan demikian, hal tersebut akan berdampak positif untuk meningkatkan daya saing dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Bersamaan dengan hal itu, Perseroan memiliki berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan aktivitas operasional. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berupaya menerapkan praktik-praktik K3 sesuai dengan aturan keselamatan yang berlaku agar dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja bagi karyawan. Komitmen tersebut dituangkan dalam penerapan prosedur kerja.

Occupational Health and Safety [F.21]

In addition, the Company also strives to provide a decent and conducive working environment for all employees so that they are motivated to achieve the best and continue to innovate and increasing productivity. Thus, it will have a positive impact on higher competitiveness and employee loyalty to the Company.

Perseroan is committed to always improving the quality of Occupational Health and Safety Environment (HSE) across its operational activities. The Company strives to implement K3 practices in accordance with applicable safety rules in a way to minimize the risk of work accidents among employees. This commitment is outlined in the implementation of work safety procedures.

Perseroan juga telah menyediakan sejumlah sarana penunjang pelaksanaan K3 di lingkungan kerja, yaitu Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Hydrant, Smoke detector, Sprinkler, alarm darurat, dan penyediaan kotak P3K sebagai perangkat medis bagi kecelakaan ringan saat bekerja. Kegiatan K3 yang dilaksanakan di tahun 2023 meliputi:

1. Induksi karyawan baru,
2. Toolbox box safety meeting
3. Patroli keselamatan
4. Observasi dan inspeksi area kerja
5. Inspeksi APAR dan APAB
6. Pemasangan rambu
7. Investigasi kecelakaan kerja
8. Pelatihan keselamatan secara internal dan eksternal

The Company has also provided a number of facilities supporting the implementation of K3 in the work environment, namely Light Fire Extinguishers (APAR), *Hydrants, Smoke detectors, Sprinklers*, emergency alarms, and the P3K boxes as medical devices for handling minor accidents at work. HSE activities in 2023 included:

1. Induction program for new employees
2. Toolbox box safety meeting
3. Safety patrol
4. Work area observation and inspection
5. APAR and APAB inspection
6. Installation of signs
7. investigation into work accidents
8. internal and external safety trainings

Pendidikan dan Pelatihan [F.22]

Perseroan memberikan perhatian terhadap pengembangan kompetensi karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang ada sehingga berdampak positif pada peningkatan produktivitas serta daya saing perusahaan dan pada akhirnya mendukung keberlanjutan usahanya untuk jangka panjang. Pada tahun 2023, sebanyak 7 karyawan telah mengikuti 5 kegiatan pelatihan di kantor pusat maupun lokasi tambang.

Education and Training [F.22]

The Company cares for the development of employee competencies in order to improve the quality of existing human resources so as to have a positive impact on increasing the productivity and competitiveness of the company and ultimately supporting the sustainability of its business for the long term. In 2023, as many as 7 employees have participated in 5 training activities in head office as well as in mining site.

Nama Pelatihan *Training Name*	Lokasi *Location*	Biaya *Costs (Rp)*
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Kantor Pusat Head Office	Rp4.612.500
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tambang Mining Site	Rp58.000.000

Penilaian Kompetensi SDM

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan, Perseroan melakukan penilaian terhadap kompetensi karyawan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya . Hasil penilaian tersebut akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk dapat melakukan perencanaan pengelolaan SDM serta untuk menentukan promosi, mutasi ataupun rotasi karyawan sebagai bentuk perencanaan karir masing-masing karyawan di tahun berikutnya.

HR Competency Assessment

To improve employee competence and expertise, Perseroan conducts an assessment of employee competencies related to the implementation of their duties and responsibilities. The results of the assessment will be the basis for Perseroan to be able to prepare HR management plans and to determine job promotion and rotation of employees as a part of career plan of each employee in the following year.

Tingkat *Turnover*

Kemampuan Perseroan dalam mengelola SDM dapat diukur dari tingkat perputaran karyawan. Perseroan telah membangun kebijakan pengelolaan SDM yang sesuai ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku guna mempertahankan tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) pada level yang wajar, proporsional, serta mengacu pada kebutuhan Perseroan.

Turnover Rate

Perseroan's ability to manage human resources can be measured from the employee turnover rate. Perseroan has developed HR management policies in accordance with applicable labor rules and regulations in order to maintain the employee turnover rate at a reasonable, proportional level, and in line with to the needs of the Company.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Mengingat karakteristik bisnis Perseroan, potensi untuk terjadinya kecelakaan kerja sangat terbuka. Untuk itu, Perseroan melakukan pelatihan secara berkala bagi karyawan, pekerja lapangan maupun kontraktor agar terbentuk budaya sadar risiko dan meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja. Berikut laporan kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2023:

WORK ACCIDENT RATE

Given the characteristics of the Company's business, our business is widely exposed to work accidents. Thus, the Company conducts regular training for employees, field workers and contractors to form a risk-aware culture and minimize the potential for accidents in the work environment. Below are the reports of work accidents in 2023:

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Kecelakaan Ringan Minor accident	14	5	10
Kecelakaan Berat Severe accident	4	0	0
Meninggal Dunia Fatal accident	-	0	0
Total	18	5	10

Remunerasi [F.20]

Pemberian remunerasi merupakan wujud apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan terhadap kemajuan bisnis Perseroan. Kebijakan remunerasi bagi karyawan mengacu pada undang-undang ketenagakerjaan serta memperhatikan aspek finansial perusahaan dan standar yang berlaku di industri, salah satunya ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang diberlakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah di mana Perseroan beroperasi. Rasio Upah terhadap UMR adalah sebagai berikut:

Remuneration [F.20]

The provision of remuneration is a form of appreciation for the dedication and contribution of employees to the progress of the Company's business. Remuneration policy for employees refers to labor laws and takes into account the company's financial aspects and applicable standards in the industry, one of which is the Regional Minimum Wage (UMR) regulation of the central and regional governments where the Company operates. The ratio of wages to UMR is as follows:

Keterangan *Description*	2023	2022	2021
Rasio upah terendah yang dibayarkan kepada karyawan level terendah terhadap UMR Rasio upah terendah yang dibayarkan kepada karyawan level terendah terhadap UMR	1 : 1	1 : 1	1 : 1

Perseroan dalam hal ini telah menentukan komposisi remunerasi bagi karyawan dalam bentuk paket gaji dan tunjangan, termasuk Tunjangan Hari Raya (THR) dan BPJS.

The Company accordingly has determined the composition of remuneration for employees comprising salary and allowances, among which are Holiday Allowance (THR) and Insurance Allowances.

Edukasi Anti-Korupsi

Dalam rangka menciptakan SDM yang berintegritas, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti-korupsi sebagai bagian dari Kode Etik Perusahaan kepada karyawan maupun mitra bisnisnya. Pada tahun 2023, kampanye anti korupsi dilakukan dengan memasang *x-banner* di sejumlah lokasi strategis dan melakukan sosialisasi mekanisme pengaduan indikasi korupsi, termasuk penyuapan, diskriminasi, manipulasi dan lain-lain.

Education on Anti-Corruption

In order to create human resources with integrity, the Company disseminates anti-corruption policies and procedures as part of the Company's Code of Ethics to
its employees and business partners. In 2023, an anti-corruption campaign was conducted by installing x-banners in a number of strategic locations and socializing the mechanism for complaints of indications of corruption, including bribery, discrimination, manipulation and others.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengelolaan pengaduan masalah ketenagakerjaan dilakukan melalui Divisi HRD. Namun pada tahun 2023, tidak terdapat masalah ketenagakerjaan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

Management of Labor Issues

The labor problems are managed by our HR Division. In 2023, the Company received no incoming reports or complaints of labor issues with significant impacts on the business continuity of the Company.

ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN [F.23]

Sebagai corporate citizen, Perseroan terus meningkatkan kepeduliannya terhadap isu-isu sosial yang berkembang di sekitar lokasi usahanya. Pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan tersebut antara lain diwujudkan dengan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang berfokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar, perbaikan sarana dan prasarana serta donasi sosial. Pelaksanaan kegiatan CSR tersebut senantiasa dievaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat secara efektif memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

SDM Perseroan seluruhnya berasal dari tenaga kerja lokal. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan dengan tujuan mendukung upaya-upaya pembangunan ekonomi masyarakat setempat. Perseroan dalam hal ini membuka kesempatan kepada kandidat karyawan yang berasal dari masyarakat di sekitar lokasi usaha Perseroan untuk bergabung dan membangun karirnya di Perseroan.

Perbaikan Sarana dan Prasarana

Perseroan memahami jika kegiatan usaha yang dijalankan dapat membawa dampak bagi lingkungan dan masyarakat. Maka dari itu, pada tahun 2023, Perseroan memberikan bantuan terkait sarana dan prasarana publik berupa senilai Rp287.133.333.

Donasi Sosial
Perseroan juga memberikan bantuan soaual kepada masyarakat sekitar senilai Rp348.151.500.

Pengelolaan Pengaduan Masyarakat [F.24]

Masyarakat dapat menyampaikan keluhan terkait penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan ke:

COMMUNITY ASPECT [F.23]

As a corporate citizen, Perseroan cares for social issues emerging in its surrounding business locations. The fulfillment of social responsibility is among others realized by implementing corporate social responsibility (CSR) programs with focus on community empowerment, improvement of facilities and infrastructure, as well as humantiarian aids. The implementation of CSR activities is constantly evaluated to ensure that they can effectively provide sustainable benefits to the community and the surrounding environment.

Empowerment of Local Workforce

Our employees are all local recruits. Local recruitment is aimed at supporting the development of local economy. The Company has offered opportunities for candidates coming from the surrounding community to join and build their careers in the Company.

Improvement of Facilities and Infrastructure

The Company understands that the business activities may generate adverse impacts on the environment and society. Therefore, in 2023, the Company provided assistance for public facilities and infrastructure in the forms of amounting Rp287,133.,333

Humanitarian Aids
The Company has spent Rp348,151,500 on humanitarian aids.

Management of Community Complaints [F.24]

The community may submit complaints against the operational activities of the Company to:

hotline@kapuasprima.co.id

Whatssap : 0812 8421 8490

ASPEK PERLINDUNGAN KONSUMEN [F.17]
CONSUMER PROTECTION [F.17]

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap pemenuhan kepuasan pelanggan melalui penyediaan produk dan layanan terbaik dan berkualitas. Oleh karenanya, sebagai bagian dari upaya retensi pelanggan, Perseroan terus melakukan menjaga kualitas produk melalui kendali mutu yang ketat agar dapat memiliki daya saing yang baik.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan menjamin bahwa seluruh produk ang dihasilkan dan disediakan kepada konsumen telah lulus uji kualitas sehingga tidak berdampak pada kesehatan dan keselamatan konsumen.

Informasi Produk [F.26]

Dalam rangka memenuhi hak-hak pelanggan dan wujud transparansi, Perseroan telah memberikan informasi yang jelas mengenai produk melalui berbagai saluran informasi resmi perusahaan, seperti pada situs resmi Perseroan, yaitu pada menu 'Produk' pada website kami, www.kapuasprima.co.id serta pada Laporan Tahunan dan publikasi resmi perusahaan lainnya. Pada Laporan Tahunan 2023 ini, kami menyajikan informasi mengenai produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan pada Bab Profil Perusahaan.

Kami juga memberikan informasi terkini mengenai perkembangan produk yang dihasilkan perusahaan kepada masyarakat dan calon konsumen saat pelaksanaan paparan publik ataupun saat *media gathering*.

Dampak Produk dan Jasa yang Dihasilkan dan Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.27, F.28, F.29]

Meskipun telah melalui proses uji kualitas, Perseroan tetap melakukan penilaian atas produk yang dijual bagi pelanggan. Perseroan memastikan tidak ada dampak negatif dari penyediaan produk yang dihasilkan, baik terhadap aspek keselamatan maupun keamanan konsumen. Sehubungan dengan itu, Perseroan tahun ini tidak melakukan penarikan atau penghentian penjualan produk dari pasaran.

Fasilitas dan Jumlah Pengaduan Pelanggan [F.30]

Kami melakukan pengelolaan laporan ataupun pengaduan pelanggan dengan tujuan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan namun serta membentuk citra positif Perseroan di mata publik luas. Berikut ini adalah sarana pengaduan atau laporan pelanggan Perseroan:

The Company has strong commitment to fulfilling customer satisfaction through the provision of the best and quality products and services. Therefore, as part of customer retention efforts, the Company continues to maintain product quality through strict quality control in order to shape their competitiveness.

Consumer Health and Safety

The Company guarantees that all products provided to consumers have passed quality tests, thus not affecting the consumer health and safety.

Product Information [F.26]

In order to fulfill customer rights and form transparency, the Company has provided clear information about the products through various official corporate information channels, such as on the Company's official website, namely on the 'Products' menu on our website, www.kapuasprima.co.id, as well as in the Annual Report and other official company publications. In this 2023 Annual Report, we present information about the products and services produced by the Company in the Company Profile Chapter.

We also provide the updates on the development of products of the company to the public and potential customers during public exposure or during media gatherings.

Impact of Products and Services and Total Recalled Products [F.27, F.28, F.29]

Even though it has gone through quality control process, the Company still evaluates the products sold to customers. The Company ensures that there is no negative impact from the provision of the products produced, both on the safety and security aspects of consumers. Therefore, the Company this year did not withdraw or halt the sales of products from the market.

Facilities and Number of Consumer Complaints [F.30]

We manage consumer reports or complaints with the aim of maintaining customer satisfaction and loyalty but also to promote a positive image of the Company in the society. The following are means of submitting complaints or reports from our customers:

hotline@kapuasprima.co.id

Whatssap : 0812 8421 8490

Pengembangan Produk dan Inovasi

Dilihat dari karakteristik produk yang kami hasilkan berupa produk hasil pertambangan mineral, maka ruang untuk melakukan inovasi sangat minim pada sisi produk. Sebaliknya pengembangan kami lakukan hanya pada sisi kualitas layanan kepada pelanggan dengan memberikan respon yang cepat terhadap permintaan pelanggan dan mengirimkan produk yang dibeli secara tepat jumlah, tepat spesifikadi dan tepat waktu.

Product Development and Innovation

Given the characteristics of the products we produce in the form of mineral mining products, there is almost no room for product innovation. Instead, our development is carried out only on the quality of service to our customers by providing a quick response to customer requests and delivering the products in the right quantity, right specification and on time.

Survei Kepuasan Konsumen

Perseroan mengadakan survei untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan memenuhi ekspektasi pelanggan. Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan konsumen.

Consumer Satisfaction Survey

The Company conducts a survey to measure the Company's ability to provide quality products and services and meet customer expectations. In 2023, the Company did not conduct a customer satisfaction survey.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
Feedback Form

PT Kapuas Prima Coal Tbk menyampaikan laporan kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023 secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan 2023. Untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan ini ke depannya, Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan masukan dengan mengisi formulir berikut ini:

PT Kapuas Prima Coal Tbk submitted the Company's sustainability performance report for 2023 in an integrated manner with the 2023 Annual Report. To help us improve our next Sustainability Report, we allow Mr./Mrs./Ms. to give inputs through the following form:

	Setuju/*Agree*	Tidak Setuju/*Disagree*	Netral /*Neutral*
Laporan ini mudah dimengerti: *The report can be easily understood*			
Laporan ini telah menggambarkan informasi yang tercakup dalam aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. *Laporan ini telah menggambarkan informasi yang tercakup dalam aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.*			

Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda.
(keterangan: Nilai 1= paling tidak penting s.d. 5= paling penting).

Please give score to the most important material topics for you:
(Note: Score 1: for least important topics up to 5= the most important)

	(Scale 1-5)
Efluen dan Limbah | *Effluents and Waste:*	
Energi | *Energy:*	
Material *Materials :*	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational | *Health and Safety :*	
Kepatuhan Lingkungan | *Environmental Compliance :*	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung | *Indirect Economic Impacts :*	
Kinerja Ekonomi | *Economic Performance :*	
Emisi | *Emission :*	
Antikorupsi | *Anti-corruption :*	
Pelatihan dan Pendidikan | *Training and Education* :	
Masyarakat Lokal | *Local Communities :*	

Saran Anda terkait laporan ini/Your suggestion for this report: .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Anda/Your Profile: .....

Nama (bila berkenan)/*Name (If you wish to disclose)*: .....

Institusi/Perusahaan /*Institution/Company* :.....

Email /*Email* :.....

Golongan pemangku kepentingan/*Shareholder Group*: .....

☐ Pemegang Saham | *Shareholders*	☐ Pelanggan | *Customers*
☐ Pekerja | *Employee*	☐ Investor
☐ Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas/*Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies*	☐ Masyarakat/*Communities*
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)/*Non-governmental Organizations (NGOs)*	☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi/*Research Institute and Universities*

Terima kasih atas masukan yang Anda berikan. Harap kirimkan kembali formulir umpan balik ini ke alamat/*email* berikut:
Thank for your inputs. Please send back this feedback form to the following address/email:

PT Kapuas Prima Coal Tbk
Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jl. Pantai Indah Selatan 1, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460

Telp : (021) 29676236
Fax : (021) 29676234
Website: www.kapuasprima.co.id
Email: info@kapuasprima.co.id

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2023 [F.17]

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF 2023 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Kapuas Prima Coal Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below declare that all information in the 2023 Annual & Sustainability Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk. has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the company's annual report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, April 29, 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

BAMBANG GHIRI ARIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SIM ANTONY
Presiden Komisaris
President Commissioner

KIOE NATA
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI
Board of DirectorsBoard of Commissioners

HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director

HENDRA SUSANTO WILLIAM
Direktur Keuangan
Financial Director

EVELYNE KIOE
Direktur Business Development
Business Development Director

PADLI NOOR
Direktur Independen

PT Kapuas Prima Coal Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Halaman/ *Page*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
Board of Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For the Years Ended December 31, 2023* and *2022*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 6

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 7

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to the Consolidated Financial Statements* 9

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00106/3.0478/AU.1/02/1029-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Kapuas Prima Coal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00106/3.0478/AU.1/02/1029-4/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Kapuas Prima Coal Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kapitalisasi dan deplesi aset pertambangan

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset pertambangan sebesar Rp 1.190.113.219.209 atau setara dengan 45,72% dari total aset konsolidasian.

Deplesi aset pertambangan berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pertambangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya izin usaha pertambangan (IUP). Kapitalisasi awal dan tingkat deplesi bergantung pada produksi yang direncanakan dan perkiraan Cadangan mineral dan, sebagai konsekuensinya, antara lain, perkiraan harga mineral di masa depan. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat dan deplesi atas aset pertambangan tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Menelaah kebijakan akuntansi untuk deplesi aset pertambangan agar sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Menelaah model yang digunakan untuk kapitalisasi dan deplesi aset pertambangan terhadap biaya produksi dan volume produksi;
- Melakukan tinjauan analitis terhadap kapitalisasi dan deplesi sehubungan dengan biaya produksi dan volume produksi; dan
- Menilai kelengkapan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit are described as follows:

Capitalization and depletion of mining properties

As disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2023, The Group has mining properties amounting to Rp 1,190,113,219,209 or equivalent to 45.72% of the total consolidated assets.

Mining properties are depleted based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the shorter of the life of the mine and remaining terms of mining business licenses (IUP). Both the initial capitalization and the depletion rate are dependent on planned production and estimated mineral reserves and, as a consequence among other things, expected future mineral prices. We focused on this area because the carrying amount and depletion of mining properties are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and considerations by management.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- Reviewed the accounting policy for depletion of mining properties for compliance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Reviewed the model used for capitalization and depletion of mining properties against production costs and production volumes;
- Performed analytical review of capitalization and depletion in relation to production costs and production volumes; and
- Assessed the adequacy of the related disclosures to the consolidated financial statements are consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Entitas Induk") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas tanggal 31 Desember 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk", disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dimana mata uang tersebut bukan merupakan mata uang fungsional Perusahaan, sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan manajemen dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut. Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang telah diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir diatas secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter

Our audit of the accompanying financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its subsidiary as at December 31, 2023 and for the year ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Financial Information of PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), which comprises the statement of financial position, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of changes in equity for the year then ended (collectively referred to as "Company Financial Information"), is presented in United States Dollar, which currency is not the Company's functional currency, as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis by management and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards. The Company Financial Information is the responsibility of management and was derived from a related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying Company Financial Information. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 31, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup, atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statement or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged With Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group, or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk memberi perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, conclude whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern..

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governanced with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik AP.1029/
Certified Public Accountant License AP. 1029

28 Maret 2024/ March 28, 2024

00106

PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

Head Office :
Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jln. Pantai Indah Selatan 1 RT. 002 RW. 003
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara 14460
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

Branch Office :
Jl. CPO Kalap,
Desa Bumiharjo
Kumai Hulu - Pangkalan Bun
Kota Waringin Barat

Site Office :
Job Site Lamandau
Desa Bintang Mengalih
Kec. Belantikan
Kab. Lamandau, Kalimantan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT KAPUAS PRIMA COAL
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT KAPUAS PRIMA COAL
AND SUBSIDIARY
AS FOR DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Harjanto Widjaja
   Alamat Kantor/*Office address* : Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33 Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
   Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Asess/in accordance with Personal Identity Card* : TM Semanan Indah Blok E. 1/69
   Nomor Telepon/*Phone number* : (021) 29676236
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

1. Nama/*Name* : Hendra Susanto William
   Alamat Kantor/*Office address* : Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33 Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
   Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Asess/in accordance with Personal Identity Card* : Pluit Samudra V No. 37 RT/RW 007/006 Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone number* : (021) 29676236
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa/*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kapuas Prima Coal Tbk dan entitas anak.

1. *We are resposible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary and has been presented completely and accurately;*
   c. *The consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Kapuas Prima Coal Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024 /*Jakarta, March 28, 2024*

Direktur Utama/*President Director* — Direktur/*Director*

METERAI TEMPEL 10000 19DE6AKX786157833

Harjanto Widjaja — Hendra Susanto William

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	46.448.693.747	4,32	53.464.902.205	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		5,32		Trade receivables
Pihak ketiga	-		40.416.070.144	Third parties
Pihak berelasi	794.507.669	6a	-	Related party
Piutang lain-lain		32		Other receivables
Pihak ketiga	145.922.452		132.830.218	Third parties
Pihak berelasi	250.147.855	6b	-	Related party
Persediaan	185.737.924.490	7	161.856.892.027	Inventories
Pajak dibayar di muka	39.202.595.633	16a	24.894.102.230	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka pendek	23.819.156.940	8	8.714.176.810	Prepaid expenses and advances - short-term
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	271.738.203.180	6c,17,32	388.297.464.994	Due from related party - short-term
Jumlah Aset Lancar	568.137.151.966		677.776.438.628	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	346.860.000.000	6c,17,32	204.503.000.000	Due from related party - long - term
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka panjang		8	56.893.845	Prepaid expenses and advances - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	48.978.925.295	6d	48.978.925.295	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset tetap - bersih	312.876.920.341	9,19, 25,27	343.864.776.561	Property, plant and equipment - net
Aset pertambangan - bersih	1.190.113.219.209	7,10,25	1.071.673.158.450	Mining properties - net
Aset hak-guna - bersih	37.231.857.139	18,25,27 28	44.799.300.603	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak	44.138.583.580	16d,16f	27.300.626.095	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	28.211.227.488	16e	31.081.712.866	Deferred tax assets - net
Goodwill	12.013.624.227	1d	12.013.624.227	Goodwill
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.592.620.457	11, 14,32,34	13.343.081.331	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	500.000.000	6g	-	Investment in shares
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	32	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.035.079.477.736		1.798.177.599.273	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.603.216.629.702		2.475.954.037.901	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	42.381.065.000	6h,17,32	228.230.321.443	Short-term bank loan
Utang usaha		12,32		Trade payables
Pihak ketiga	71.819.051.267		75.742.207.283	Third parties
Pihak berelasi	2.962.171.217	6e	4.607.199.174	Related parties
Utang lain-lain - jangka pendek				Other payables - short-term
Pihak ketiga	30.437.940	32	252.525.000	Third parties
Uang muka pelanggan	147.692.184.388	15	44.149.633.390	Customer advances
Utang pajak	3.629.701.805	16b	1.142.167.582	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	450.000.000		750.000.000	Unearned revenue
Beban akrual	17.441.611.121	13,32	8.414.731.862	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.244.302.829	20	1.232.934.051	Short-term employee benefit liabilities
Efek utang yang diterbitkan - jangka pendek - bersih	23.000.000.000	11,14, 32,34	22.764.594.345	Debt securities issued - short-term - net
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		28,32		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	125.450.489.259	6h,17	307.945.529.562	Bank loan
Liabilitas sewa	1.239.862.442	18,25,27	5.756.416.329	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.259.531.383	19	7.024.508.421	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	439.600.408.651		708.012.768.442	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		28,32		Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	1.375.450.489.259	6h,17	954.338.812.232	Bank loan
Liabilitas sewa	601.866.548	18,25,27	578.132.237	Lease liabilities
Utang pembiayaan	-	19	1.259.531.383	Financing payables
Provisi untuk beban reklamasi	27.388.774.975	10,28	27.350.326.656	Provision for mine reclamation
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	6f,32	3.418.800.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.289.271.732	20,27	7.874.019.119	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.419.149.202.514		994.819.621.627	Tohfptal Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.858.749.611.165		1.702.832.390.069	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - par value of Rp 20 per share
Modal dasar - 80.000.000.000 saham				Authorized capital - 80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.250.000.000 saham	505.000.000.000	21	505.000.000.000	Issued and fully paid capital - 25,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	32.199.999.339	1b,22	32.199.999.339	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	205.637.747.919		228.333.820.002	Retained earnings
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	742.837.747.258		765.533.819.341	**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY**
Kepentingan non-pengendali	1.629.271.279	23	7.587.828.491	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	744.467.018.537		773.121.647.832	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.603.216.629.702		2.475.954.037.901	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENJUALAN	471.343.571.076	24	717.341.578.270	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	388.723.555.819	6g,9 10,18,25,34	539.910.829.621	**COST OF SALES**
LABA BRUTO	82.620.015.257		177.430.748.649	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	38.294.448.740	26	56.738.111.517	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	47.805.307.310	6g,9, 18,20,27	65.479.783.831	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	86.099.756.050		122.217.895.348	**Total Operating Expenses**
LABA (RUGI) USAHA	(3.479.740.793)		55.212.853.301	**OPERATING INCOME (LOSS)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		14,17		**OTHER INCOME (EXPENSE)**
Beban bunga	(76.626.212.599)	18,19,28	(118.533.554.052)	Interest expenses
Administrasi bank	(7.093.147.892)		(3.545.568.600)	Bank administration
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	63.280.992.193		(89.034.238.703)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	300.000.000	6g,18	300.000.000	Rent income
Pendapatan bunga dari bank	179.813.616		235.537.162	Interest income from banks
Keuntungan atas penjualan aset tetap	81.174.742	9	109.090.908	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga pinjaman	4.923.863	6c	22.769.556.532	Interest income from receivables
Keuntungan atas jual sewa balik	-		638.407.031	Gain on sale and leaseback
Lain-lain - bersih	133.967.557		2.961.874.555	Others - net
Beban lain-lain - bersih	(19.738.488.520)		(184.098.895.167)	**Other expenses - net**
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(23.218.229.313)		(128.886.041.866)	**LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Manfaat (beban) pajak penghasilan		16c		**Income tax benefit (expense)**
Kini	-	16d	-	Current
Tangguhan	(3.434.986.591)	16e	14.176.906.236	Deferred
Manfaat pajak penghasilan - bersih	(3.434.986.591)		14.176.906.236	**Income tax benefit - net**
RUGI TAHUN BERJALAN	(26.653.215.904)		(114.709.135.630)	**LOSS FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				**Items that will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period:**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2.565.914.604)	20	717.959.500	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	564.501.213	16e	(157.951.090)	Related income tax expense
Penghasilan komprehensif lain - bersih	(2.001.413.391)		560.008.410	**Other comprehensive income - net**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(28.654.629.295)		(114.149.127.220)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Loss for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(20.697.453.921)	23	(102.921.835.813)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(5.955.761.983)		(11.787.299.817)	Non-controlling interest
RUGI TAHUN BERJALAN	(26.653.215.904)		(114.709.135.630)	**LOSS FOR THE YEAR**
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Total Comprehensive Loss Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(22.696.072.083)		(102.429.769.728)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(5.958.557.212)		(11.719.357.492)	Non-controlling interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(28.654.629.295)		(114.149.127.220)	**TOTAL COMPREHESIVE LOSS**
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0,82)	29	(4,08)	**BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor- bersih/ *Additional Paid-in Capital - net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2022		505.000.000.000	32.199.999.339	330.763.589.730	867.963.589.069	19.307.185.983	887.270.775.052	**Balance as at January 1, 2022**
Rugi tahun berjalan		-	-	(102.921.835.813)	(102.921.835.813)	(11.787.299.817)	(114.709.135.630)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	-	-	630.853.954	630.853.954	87.105.546	717.959.500	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	16e	-	-	(138.787.869)	(138.787.869)	(19.163.221)	(157.951.090)	Related income tax expense
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(102.429.769.728)	(102.429.769.728)	(11.719.357.492)	(114.149.127.220)	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022		505.000.000.000	32.199.999.339	228.333.820.002	765.533.819.341	7.587.828.491	773.121.647.832	**Balance as at December 31, 2022**
Rugi tahun berjalan		-	-	(20.697.453.921)	(20.697.453.921)	(5.955.761.983)	(26.653.215.904)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	-	-	(2.562.330.978)	(2.562.330.978)	(3.583.626)	(2.565.914.604)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	16e	-	-	563.712.816	563.712.816	788.397	564.501.213	Related income tax expense
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(22.696.072.083)	(22.696.072.083)	(5.958.557.212)	(28.654.629.295)	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023		505.000.000.000	32.199.999.339	205.637.747.919	742.837.747.258	1.629.271.279	744.467.018.537	**Balance as at December 31, 2023**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	614.207.684.549		738.474.917.304	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga	4.923.863		22.769.556.532	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(362.312.343.069)		(443.699.961.240)	Payments to suppliers
Pembayaran beban bunga	(66.248.220.598)		(115.915.615.240)	Payment of interest expenses
Pembayaran kepada karyawan	(34.964.108.590)		(34.198.565.370)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(28.658.916.663)		(33.483.041.418)	Payment for income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) beban usaha dan kegiatan operasional lain - neto	(9.039.961.960)		19.631.796.702	Receipts from (payment for) operating expenses and other operating activites - net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	112.989.057.532		153.579.087.270	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset pertambangan	(128.929.775.000)	10	(246.469.917.498)	Additions to mining properties
Penambahan piutang pihak berelasi	(25.797.738.186)	6c	(322.191.307.500)	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	(5.173.518.097)	9	(16.894.682.376)	Acquisition of property, plant, and equipment
Investasi saham	(500.000.000)	6g	-	Investment on shares
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(249.539.126)	11	(1.079.265.057)	Placement in restricted cash equivalents
Penerimaan dari penjualan aset tetap	444.559.398	9	109.090.908	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Peningkatan uang muka pembelian aset tetap	-	8	(47.681.426.295)	Increase in advance for purchase of property, plant and equipment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(160.206.011.011)		(634.207.507.818)	**Net Cash Used in Investing Activities**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	1.500.900.978.519	17	373.900.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran atas utang bank jangka panjang	(1.262.284.341.794)	17	(226.180.000.000)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(185.849.256.443)	17	-	Payment of short-term bank loan
Pembayaran untuk utang pembiayaan	(7.024.508.421)	19	(8.684.427.536)	Payments of financing payables
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(5.542.126.840)	18	(10.360.497.781)	Payments of principal portion of lease liabilities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	17	228.230.321.443	Proceeds from short-term bank loan
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	40.200.745.021		356.905.396.126	**Net Cash Provided by Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PADA KAS DAN BANK	(7.016.208.458)		(123.723.024.422)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	53.464.902.205		177.187.926.627	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	46.448.693.747	4	53.464.902.205	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR**

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 35.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 35.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kapuas Prima Coal Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., pada tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-23059HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 pada tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 71 oleh Satria Amiputra A., S.H., M.Kn., pada tanggal 21 Oktober 2021 mengenai perubahan Pasal 11, 12 dan 13 terkait implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0205483.AH.01.11.TAHUN 2021 pada tanggal 23 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng (Zn). Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Entitas Induk telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Timbal (Pb) dan Zinc (Zn).

Sesuai dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 pada tanggal 12 Januari 2009, Entitas Induk telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memiliki izin usaha pertambangan (IUP) sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Kapuas Prima Coal Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 3 of Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., dated July 12, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23059HT.01.01.Year 2005 dated August 19, 2005 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11645, Supplement No. 87 dated November 1, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 71 of Satria Amiputra A., S.H., M.Kn., dated October 21, 2021 concerning changes in Articles 11, 12 and 13 regarding implementation of Financial Services Authority Regulations. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU0205483.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is mining and trading. Currently, the Company conducts business activities in the fields of iron ore (Fe), galena - lead (Pb) and zinc (Zn). Based on Letter of Directorate General of Foreign Trade No. 03.PE-08.17.0005 dated April 4, 2017, the Company has obtained mining export approval for Lead Concentrate (Pb) and Zinc (Zn).

In accordance with Law No. 4 of 2009 dated January 12, 2009, the Company has obtained an Approval of the Conversion of Exploration Mining Business Licenses into Operation Production Mining Business License which can be extended 2 (two) times, each for 10 (ten) years. As at December 31, 2023 and 2022, the Company has the following mining business licenses (IUP):

IUP/ *IUP*	Daerah/ *Area*	Luas Area (Hektar)/ *Total Area (Hectares)*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter Number*	Masa Berlaku/ *Validity Period*
IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/I/2010/ *Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/02/I/2010*	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037/ *January 27, 2010 until September 6, 2037*
IUP Operasi Produksi/ *IUP Production Operation*	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012/ *Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/06/VIII/ 2012*	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032/ *July 31, 2012 until July 30, 2032*

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Induk mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2008. Hasil produksi Entitas Induk dipasarkan di dalam dan di luar negeri di Asia.

Entitas Induk berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara.

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2021 susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The Company started its commercial operations in January 2008. The Company's products are marketed in both domestic and international markets within Asia.

The Company is domiciled in Indonesia, with its head office located at Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Administrative City of North Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Sarana Inti Selaras, established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate shareholders are Tan Ali Susanto and Jo Muryani.

b. Board of Commissioners, Directors, and Employee

Based on Notarial Deed No. 61 of Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., dated June 9, 2021, the composition of the Company's Boards of Commisioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Sim Antony	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Bambang Ghiri Arianto	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Kioe Nata	:	Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Harjanto Widjaja	:	President Director
Direktur Independen	:	Padli Noor	:	Independent Director
Direktur	:	Hendra Susanto Wiliam	:	Director
Direktur	:	Evelyne Kioe	:	Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0111111.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Entitas Induk menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Entitas Induk.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0111111.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 23, 2021.

Based on Directors' Decision Letter No. SK.001/ KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017, the Company appointed Lucky Tajo as the Company's secretary.

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Bambang Ghiri Arianto	:	Chairman
Anggota	:	Leny Herawati Tanu Utomo	:	Member
Anggota	:	Sandra Susilo	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") masing-masing memiliki total gabungan 468 dan 204 orang karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 468 and 204 employees, respectively (unaudited).

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 28 Maret 2024. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

c. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

i. Penawaran Umum Perdana

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan, dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 9.800.000.661, dipergunakan untuk belanja modal, antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Entitas Induk.

ii. *Stock Split*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 169 oleh Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., pada tanggal 28 Februari 2019, Entitas Induk menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima) sehingga nilai nominal berubah dari Rp 100 menjadi Rp 20. Pada tanggal 6 Februari 2019, Entitas induk telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan *stock split* dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Entitas Induk telah menerima surat *waiver* dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan *corporate action* berupa *stock split* atas saham Entitas Induk.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh pernyataan dari OJK berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*).

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Entitas Induk yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

The consolidated financial statements as at December 31, 2023 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

c. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions

i. Initial Public Offering

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-428/D.04/2017 October 10, 2017 to make a public offering of shares of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 140 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2017.

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp 77,000,000,000 and mandatory convertible bonds amounting to Rp 70,000,000,000 and, net of issuance costs of Rp 9,800,000,661, were used for capital expenditure, including exploration and development of infrastructure and strengthening the Company's working capital.

ii. Stock Split

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized through Notarial Deed No. 169 of Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., dated February 28, 2019, the Company agreed on stock split plan with ratio of 1:5 (one-for-five) with change in par value from Rp 100 to Rp 20. On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of stock split in compliance with the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a waiver letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a corporate action in the form of a stock split of the Company's shares.

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from OJK based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the Stock Split.

As of April 8, 2019, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange after the stock split are as follows:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai Nominal/ *Nominal Value*		Total Saham/ *Total of Shares*	
Sebelum *Stock Split*/ *Before Stock Split*	Setelah *Stock Split*/ *After Stock Split*	Sebelum Stock Split/ *Before Stock Split*	Setelah Stock Split/ *After Stock Split*
Rp 100	Rp 20	5.050.000.000	25.250.000.000

iii. Efek Utang Yang Diterbitkan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-188/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000. Pada tanggal 26 Desember 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 3.113.553.810.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 21 Maret 2019. Obligasi ini terbagi menjadi lima seri, yang terdiri dari:
(i) Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;
(ii) Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;
(iii) Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;
(iv) Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021; dan
(v) Seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,80% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023 (Catatan 37).

Pada tanggal 10 Januari 2024, PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi 1 Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap menyampaikan pemberitahuan kelalaian Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelunasan pokok Obligasi 1 Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E. Pada tanggal 15 Januari 2024, Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi atas Obligasi 1 Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E (Catatan 37).

d. Struktur Grup

Entitas Anak, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dikendalikan dan dimiliki langsung oleh Entitas Induk dengan kepemilikan lebih dari 50% saham adalah sebagai berikut:

iii. Debt Securities Issued

On December 17, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-188/D.04/2018 to conduct a Public Offering of Obligasi I Kapuas Prima Coal with fixed interest rate and a principal amount of Rp 73,000,000,000. As at December 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with issuance costs of Rp 3,113,553,810.

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from March 21, 2019. The bonds are divided into five series, consisting of:
(i) Series A with a nominal value of Rp 4,600,000,000 bearing fixed interest rate of 13.25% per year and matures on December 31, 2019;
(ii) Series B with a nominal value of Rp 26,000,000,000 bearing fixed interest rate of 13.35% per year and matures on January 21, 2020;
(iii) Series C with a nominal value of Rp 1,000,000,000 bearing fixed interest rate of 14.25% per year and matures on December 21, 2020;
(iv) Series D with a nominal value of Rp 18,400,000,000 bearing fixed interest rate of 16.30% per year and matures on December 21, 2021; and
(v) Series E with a nominal value of Rp 23,000,000,000 bearing fixed interest rate of 16.80% per year and matures on December 21, 2023 (Note 37)

On 10 January 2024, PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Kapuas Prima Coal Bonds 2018 with Fixed Interest Rate submitted a notice of the Company's failure to meet the principal repayment obligations of the Kapuas Prima Coal Bonds 2018 Series E. On 15 January 2024, the results of the Company's General Meeting of Bondholders have given approval to the Company to restructure the Kapuas Prima Coal Bonds 2018 Series E (Note 37).

d. The Group Structure

The Subsidiary, as at December 31, 2023 and 2022, in which the Company has control and directly owns more than 50% of voting shares is as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicilie*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2023	2022
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	Pertambangan dan Perdagangan/ *Mining and Trading*	70,00%	2018	243.787.229.815	202.271.567.366

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 oleh Irnova Yahya, SH., pada tanggal 17 Juli 2013. Akta pendirian entitas anak telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44222.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar KP Citra, ruang lingkup kegiatannya adalah pertambangan mineral logam yang meliputi litiurn, berilium, magnesium, potasium, kalsium, emas, tembaga, perak, timbal, seng, timah, nikel, mangan, platina, dll. Kegiatan saat ini adalah mengolah hasil tambang menjadi barang siap dijual berupa ingot.

Sebelum tanggal pengendalian diperoleh, Entitas Induk memiliki 30% kepemilikan di KP Citra sebesar Rp 32.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No. 112 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi 87.200 saham KP Citra dari PT Indonesia Royal Resources, pihak ketiga, menghasilkan 40% saham tambahan dan memperoleh pengendalian atas KP Citra. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 43.600.000.000.

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi bersih selama akuisisi KP Citra oleh Entitas Induk sebesar Rp 12.013.624.227.

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra was established based on Notarial Deed No. 3 of Irnova Yahya, SH., dated July 17, 2013. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44222.AH.01.01. Tahun 2013 dated August 23, 2013.

According to Article 3 of KP Citra's Articles of Association, the scope of its activities is metal mining which includes lithium, beryllium, magnesium, potassium, calcium, gold, copper, silver, lead, zinc, tin, nickel, manganese, platinum, etc. Its current activity is processing mining products into goods ready for sale in the form of ingots.

Prior to the date control was obtained, the Company has 30% ownership in KP Citra amounting to Rp 32,700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 112 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated November 27, 2019, the Company acquired additional 87,200 shares of KP Citra from PT Indonesia Royal Resources, third party, resulting to a further 40% of the share capital and obtained control of KP Citra. The total consideration was Rp 43,600,000,000.

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of KP Citra by the Company amounting to Rp 12,013,624,227.

e. Wilayah Izin Usaha Pertambangan

Grup melalui Entitas Induk memiliki wilayah izin usaha pertambangan seluas 2.100 hektar dengan perkiraan cadangan untuk area seluas 390,88 hektar, sebagai berikut:

e. Mining Business License Area

The Group, through the Company, has mining business license area of 2,100 hectares with estimated reserves for an area of 390.88 hectares as follows:

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan Timbal dan Seng / Lead and Zinc Reserves

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

Jenis Cadangan/ *Type of Reserves*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2022*	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ *Adjustment in Proven and Probable Reserves*	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023*/ *Total Production for the Year Ended December 31, 2023**	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2023*
	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*
Terbukti/*Proven*	0,04	-	0,00	0,04
Terduga/*Probable*	6,35	-	0,24	6,11
Total/*Total*	6,39	-	0,24	6,15

Catatan:
Berdasarkan laporan JORC: Pernyataan Cadangan November 2020 dari PT Geomine, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Note:
Based on the JORC report: November 2020 Reserve Statement from PT Geomine, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2023.

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Jenis Cadangan/ *Type of Reserves*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2021*	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ *Adjustment in Proven and Probable Reserves*	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022*/ *Total Production for the Year Ended December 31, 2022**	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2022*
	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*	Jutaan ton/ *Million tons*
Terbukti/*Proven*	0,34	-	0,30	0,04
Terduga/*Probable*	6,35	-	-	6,35
Total/*Total*	6,69	-	0,30	6,39

Catatan:
Berdasarkan laporan JORC: Pernyataan Cadangan November 2020 dari PT Geomine, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Note:
Based on the JORC report: November 2020 Reserve Statement from PT Geomine, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2022.

Cadangan Biji Besi / Iron Ore Reserves

Lokasi/ *Location*	Cadangan bijih besi/ *Reserve of iron ore* Terbukti/ *Proven*	Terduga/ *Probable*	Total/ *Total*
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*
Blok milik Entitas Induk seluas 2.100 hektar/ *The Company's block covers an area of 2,100 hectares*	-	23	23

Catatan:
Berdasarkan data internal Entitas Induk (tidak diaudit). Entitas Induk memiliki cadangan sumber daya bijih besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti yang dilaporkan oleh Entitas Induk mempunyai kadar rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% - 64,85%.

Note:
Based on the Company's internal data (unaudited). The Company has 23 million tons of iron ore (Fe) reserves. Fe grade data as reported by the Company has an average grade of 60%, with an interval of 57.88% - 64.85%.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi..

d. *Goodwill*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2c) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2p.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

d. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2c) less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2p.

e. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss. As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*	15.416	15.731
Yuan China/*Chinese Yuan* (RMB)	2.170	2.257

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
   (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "kas dan Setara Kas Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan pada bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise of cash on hand and cash in banks that are neither pleged as collateral nor restricted for use, and are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Restricted Cash and Cash Equivalents

Restricted cash and cash equivalents and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted in use, are recorded as “Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

j. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi saham, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya dan aset lainnya - jaminan, yang dimiliki oleh Grup.

ii. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi saham yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, share investment, restricted cash and cash equivalents and other asset - refundable deposit are included in this category.

ii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at FVOCI are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group’s share investment are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, efek utang yang diterbitkan, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembiayaan dan utang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  As at December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, debt securities issued, long-term bank loan, lease liabilities, financing payables and due to related party are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

(c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;

(b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

(c) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset’s carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

k. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant’s ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

I. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Biaya bahan baku terdiri dari biaya pembelian dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan tambang terdiri dari tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* terkait dengan aktivitas tambang.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan langsung, tenaga kerja dan proporsi *overhead* produksi berdasarkan kapasitas operasi normal, tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

m. Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Uang muka pembelian aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

n. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

I. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

The cost of raw materials consists of purchase cost using weighted average method.

The cost of mine inventories consists of labor, depreciation, and allocation of overhead costs related to mine activities.

The cost of finished goods and work in process consists of direct material, labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity, excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to ther net realizable values.

m. Prepaid Expenses, Advances and Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method. Long-term prepaid expenses and advances are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as these are expected to be realized more than 12 months after the reporting period.

Advances for purchase of property, plant and equipment is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

n. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali untuk aset tetap dari KP Citra menggunakan metode saldo menurun. Perbedaan atas metode penyusutan ini tidak menghasilkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Metode penyusutan aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, except for the property, plant and equipment of KP Citra which uses double declining balance method. Difference in depreciation method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements. The Group's depreciation method of the property, plant and equipment are as follows:

	Metode penyusutan/ *Depreciation method*
Bangunan dan dermaga/*Building and docks*	Garis lurus/*Straight line*
Power plant/*Power plant*	Garis lurus/*Straight line*
Alat berat/*Heavy equipment*	Garis lurus/*Straight line*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan/*Flotation machineries and equipment*	Garis lurus dan saldo menurun/ *Straight line and double declining*
Sarana dan prasarana/*Facilities and infrastructure*	Saldo menurun/*Double declining*
Kendaraan/*Vehicle*	Garis lurus dan saldo menurun/ *Straight line and double declining*
Inventaris kantor/*Office equipment*	Garis lurus dan saldo menurun/ *Straight line and double declining*

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup menjadi sebagai berikut:

Effective January 1, 2023, the Group changed its estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Estimasi masa manfaat (tahun)/*Estimated useful lives (years)*	
	Sebelum tanggal 1 Januari 2023/*Before January 1, 2023*	Setelah tanggal 1 Januari 2023/*After January 1, 2023*
Bangunan dan dermaga/*Building and docks*	20	20
Power plant/*Power plant*	20	20
Alat berat/*Heavy equipment*	3 - 8	3 - 16
Mesin-mesin flotasi dan peralatan/*Flotation machineries and equipment*	3 - 20	3 - 20
Sarana dan prasarana/*Facilities and infrastructure*	4 - 8	4 - 8
Kendaraan/*Vehicle*	3 - 8	3 - 8
Inventaris kantor/*Office equipment*	3 - 8	3 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Aset Pertambangan

Pengeluaran sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran sebelum perolehan izin untuk penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

o. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs for mine are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 48, "Impairment of Non-financial Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" under "Mining properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" under "Mining properties" account, which are stated at cost, less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*
Mesin-mesin flotasi dan peralatan/*Flotation machineries and equipment*	20
Alat berat/*Heavy equipment*	3 - 8
Kendaraan/*Vehicle*	3 - 8
Bangunan/*Building*	1 - 2

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental

dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian, Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, Grup melakukan penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group 's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sale and Leaseback

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with centrain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan melebihi persyaratan yang ditentukan regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya reklamasi dan penutupan tambang akan ditanggung oleh Grup baik pada saat beroperasi, ataupun pada saat akhir masa operasi dari fasilitas Grup dan aset pertambangan. Grup menilai provisi untuk reklamasi pada setiap akhir tanggal pelaporan. Sifat kegiatan restorasi ini meliputi: pembongkaran dan pemindahan struktur; merehabilitasi tambang dan bendungan pertambangan; membongkar fasilitas operasi; menutup lokasi pabrik dan limbah; dan memulihkan, mereklamasi, dan revegetasi area yang terkena dampak.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Environmental Expenditures for Reclamation

The current and future operations of the Group are affected from time to time by changes in regulations regarding the environment. The Group's policy is to meet and if possible exceed the requirements set by government regulations by using technically and economically proven applications.

Reclamation and mine closure costs will be incurred by the Group either while operating, or at the end of the operating life of, the Group's facilities and mining properties. The Group assesses its provision for mine reclamation at each reporting date. The nature of these restoration activities includes: dismantling and removing structures; rehabilitating mines and tailings dams; dismantling operating facilities; closing plant and waste sites; and restoring, reclaiming and revegetating affected areas.

Kewajiban umumnya timbul ketika aset yang terpasang atau tanah/lingkungan yang terganggu di lokasi operasi penambangan. Ketika liabilitas awalnya diakui, nilai kini atas estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan jumlah tercatat dari aset pertambangan terkait sepanjang hal itu terjadi sebagai akibat dari pengembangan/konstruksi tambang. Setiap kewajiban reklamasi yang timbul melalui produksi persediaan diakui sebagai bagian dari persediaan yang terkait. Gangguan tambahan yang timbul karena pengembangan/konstruksi lebih lanjut di tambang diakui sebagai penambahan atau beban terhadap aset terkait dan kewajiban reklamasi ketika terjadi.

Biaya yang berkaitan dengan pemulihan kerusakan situs (setelah dimulainya produksi komersial) yang dibuat secara berkelanjutan selama proses produksi disajikan pada nilai sekarang neto dan diakui dalam laba rugi ketika ekstraksi berlangsung.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Perubahan estimasi waktu reklamasi atau perubahan estimasi biaya masa depan ditangani secara prospektif dengan mengakui penyesuaian liabilitas reklamasi dan penyesuaian terkait dengan aset yang terkait, jika estimasi awalnya diakui sebagai bagian dari aset diukur sesuai dengan PSAK 16 “Aset Tetap”.

Setiap pengurangan dalam kewajiban reklamasi dan, oleh karena itu, setiap pengurangan dari aset yang terkait, tidak boleh melebihi jumlah tercatat dari aset tersebut. Jika terjadi, kelebihan apa pun atas nilai tercatat akan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika perubahan dalam estimasi menghasilkan peningkatan dalam kewajiban reklamasi dan karenanya merupakan tambahan terhadap nilai tercatat aset, Grup mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan jika demikian, akan di uji atas penurunan nilai.

Jika untuk tambang yang sudah matang, estimasi untuk aset pertambangan yang direvisi dikurangi dengan ketentuan reklamasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, bagian kenaikan tersebut akan langsung dibebankan.

The obligation generally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed at the mining operation’s location. When the liability is initially recognized, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine. Any reclamation obligations that arise through the production of inventory are recognized as part of the related inventory item. Additional disturbances that arise due to further development/construction at the mine are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation liability when they occur.

Costs related to the restoration of site damage (subsequent to the start of commercial production) that is created on an ongoing basis during production are provided for at their net present values and recognized in profit or loss as extraction progresses.

Costs associated with the current reclamation and environmental program are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur or are capitalized and depreciated based on future economic benefits. Restoration, rehabilitation and environmental costs that occur during the production operation phase are charged as part of the production costs. Reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with the requirements of the Government of Indonesia.

Changes in the estimated timing of reclamation or changes to the estimated future costs are dealt with prospectively by recognizing an adjustment to the reclamation liability and a corresponding adjustment to the asset to which it relates, if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16, “Property, Plant and Equipment”.

Any reduction in the reclamation liability and, therefore, any deduction from the asset to which it relates, may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the change in estimate results in an increase in the reclamation liability and, therefore, an addition to the carrying value of the asset, the Group considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and if so, tests for impairment.

If, for mature mines, the estimate for the revised mining assets net of reclamation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense.

Seiring dengan waktu, kewajiban yang didiskontokan meningkat untuk perubahan nilai sekarang berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dan risiko khusus untuk kewajiban tersebut. Pelepasan diskon secara berkala diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban bunga.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dengan Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Untuk tambang yang ditutup, perubahan estimasi biaya akan segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi. Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of interest expense.

For environmental problems that may not require the termination of an asset, where the Group is a responsible party and determined that there are liabilities and the amount can be determined, the Group records accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities related to environmental problems, the Group applies the criteria for recognizing liabilities based on applicable accounting standards.

For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable. Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts.

Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract Balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

w. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as “Advance from customers” in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group"s products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product. Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group’s position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions

In the application of the Group’s accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group’s management assessment, Group’s functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Tanggal Mulai Produksi

Grup menilai tahap dari setiap tambang yang sedang dibangun untuk menentukan kapan sebuah tambang pindah ke fase produksi, ini adalah ketika tambang tersebut secara substansial selesai dan siap untuk penggunaan yang dimaksudkan. Kriteria yang digunakan untuk menilai tanggal mulai ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek konstruksi tambang, seperti kompleksitas proyek dan lokasinya. Grup mempertimbangkan berbagai kriteria relevan untuk menilai kapan fase produksi dianggap telah dimulai. Pada titik ini, semua jumlah terkait direklasifikasi dari "Tambang dalam pengembangan" ke "Tambang pada tahap produksi" di bawah akun "Aset Pertambangan". Beberapa kriteria dalam mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- Tingkat pengeluaran modal yang terjadi dibandingkan perkiraan biaya konstruksi awal.
- Penyelesaian periode pengujian yang wajar atas properti penambangan.
- Kemampuan untuk menghasilkan bijih besi, galena - timbal, dan seng dalam bentuk yang dapat dijual.
- Kemampuan untuk mempertahankan produksi bijih besi, galena - timbal, dan seng yang berkelanjutan.

Ketika proyek konstruksi tambang pindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang tertentu berhenti dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan ditambang. Pada titik inilah penipisan dimulai.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Production Start Date

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, this being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of the project and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. At this point, all related amounts are reclassified from "Mines under construction" to "Producing mines" under "Mining Properties" account. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:

- Level of capital expenditure incurred compared with the original construction cost estimate.
- Completion of a reasonable period of testing of the mining properties.
- Ability to produce iron ore, galena - lead, and zinc in saleable form.
- Ability to sustain ongoing production of iron ore, galena - lead, and zinc.

When a mine construction project moves into the production phase, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depletion commences.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan perjanjian sewa bangunan. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan dermaga ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Operating Lease Commitments - Group as lessor

The Group has entered into building leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these docks and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 32.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9 dan 18.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan, beban deplesi dalam laporan laba rugi, provisi untuk reklamasi, dan aset pajak tangguhan terkait. Karena asumsi ekonomi yang digunakan dapat berubah dan karena informasi geologis tambahan dihasilkan selama operasi tambang, perkiraan cadangan mineral dan sumber daya dapat berubah.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. Further details are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. he useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property, plant and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 18.

Mineral Reserve and Resource Estimates

Mineral reserves are estimated based on mineral values that can be economically and legally generated from the Group's mine. The Group estimates mineral reserves and resources based on information about geological data, depth and form of minerals, and complex geological considerations collected by people who have appropriate qualifications. Changes to the estimated reserves and resources will affect the carrying value of mining properties, depletion charges in profit or loss, provision for mine reclamation, and the related deferred tax assets. As the economic assumptions used may change and as additional geological information is produced during the operation of the mine, estimates of mineral reserves and resources may change.

Deplesi Aset Pertambangan

Taksiran cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi digunakan dalam menentukan deplesi aset pertambangan. Hal ini menghasilkan beban deplesi yang sebanding dengan penipisan sisa produksi tambang yang diantisipasi. Umur dari setiap item, yang dinilai setidaknya setiap tahun, berkaitan dengan batasan usia fisiknya dan penilaian saat ini atas cadangan yang dapat diperoleh kembali secara ekonomis dari aset tambang dimana aset tersebut berada.

Perhitungan ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat dipulihkan dan estimasi pengeluaran modal masa depan. Perhitungan tingkat deplesi dari umur IUP dapat dipengaruhi sejauh produksi aktual di masa depan berbeda dari produksi perkiraan saat ini berdasarkan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi, atau jika perkiraan pengeluaran modal di masa depan berubah. Perubahan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi dapat timbul karena perubahan faktor atau asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan, termasuk:

- Efek perbedaan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi antara harga komoditas aktual dan asumsi harga komoditas
- Masalah operasional yang tidak terduga

Nilai tercatat aset pertambangan diungkapkan pada Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (selain *Goodwill*)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kecuali untuk bangunan dan dermaga, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan dan inventaris kantor yang diungkapkan pada Catatan 9.

Depletion of Mining Properties

Estimated economically recoverable reserves are used in determining the depletion of mine-specific assets. This results in a depletion charge proportional to the depletion of the anticipated remaining life-of-mine production. The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located.

These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditure. The calculation of the term of IUP rate of depletion could be impacted to the extent that actual production in the future is different from current forecast production based on economically recoverable reserves, or if future capital expenditure estimates change. Changes to economically recoverable reserves could arise due to changes in the factors or assumptions used in estimating reserves, including:

- The effect on economically recoverable reserves of differences between actual commodity prices and commodity price assumptions
- Unforeseen operational issues

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-Financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022, except for buildings and docks, flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicles and office equipment as disclosed in Note 9 .

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyisihan untuk Reklamasi

Biaya reklamasi secara keseluruhan tidak pasti, dan perkiraan biaya dapat bervariasi dalam menanggapi banyak faktor, termasuk perkiraan tingkat dan biaya kegiatan reklamasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, kenaikan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi, dan perubahan dalam tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan yang berbeda dari provisi yang saat ini disediakan.

Akibatnya, mungkin ada penyesuaian signifikan terhadap ketentuan yang ditetapkan yang akan mempengaruhi hasil keuangan masa depan. Penyisihan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya rehabilitasi di masa depan yang diperlukan. Nilai tercatat provisi untuk reklamasi diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Provision for Mine Reclamation

The ultimate reclamation costs are uncertain, and cost estimates can vary in response to many factors, including estimates of the extent and costs of reclamation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the provisions currently provided.

As a result, there could be significant adjustments to the provisions established which would affect future financial result. The provision as at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. The carrying amounts of provision for mine reclamation are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16e.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
Kas		
Rupiah	2.936.644.000	798.653.900
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.061.861.087	-
PT Bank Mega Tbk	510.549.805	438.671.326
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	242.996.960	2.052.922.070
PT Bank Central Asia Tbk	187.918.602	5.686.684
Bank of China Limited	119.695.398	165.044.955
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	2.814.556	36.219.719
PT Bank UOB Indonesia	1.592.059	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 2.611.502,58 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 3.173.390,35 pada tanggal 31 Desember 2022)	40.258.923.773	49.920.603.596
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 4.023,77 pada tanggal 31 Desember 2023)	62.030.439	-
PT Bank UOB Indonesia (USD 1.782,94 pada tanggal 31 Desember 2023)	27.485.803	-
Yuan China		
Bank of China Limited (CNY 9.992,91 pada tanggal 31 Desember 2023 dan CNY 9.980,93 pada tanggal 31 Desember 2022)	21.681.317	22.528.157
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 6.682,68 pada tanggal 31 Desember 2023 dan CNY 10.886,35 pada tanggal 31 Desember 2022)	14.499.948	24.571.798
Jumlah kas di bank	43.512.049.747	52.666.248.305
Jumlah kas dan bank	46.448.693.747	53.464.902.205

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas di bank milik Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. Cash On Hand and In Banks

This account consists of:

Cash on Hand			
Rupiah			
Cash in Banks			
Rupiah			
PT Bank OCBC NISP Tbk			
PT Bank Mega Tbk			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Bank Central Asia Tbk			
Bank of China Limited			
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah			
PT Bank UOB Indonesia			
United States Dollar			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 2,611,502.58 as at December 31, 2023 and USD 3,173,390.35 as at December 31, 2022)			
PT Bank Resona Perdania (USD 4,023.77 as at December 31, 2023)			
PT Bank UOB Indonesia (USD 1,782.94 as at December 31, 2023)			
Chinese Yuan			
Bank of China Limited (CNY 9,992.91 as at December 31, 2023 and CNY 9,980.93 as at December 31, 2022)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 6,682.68 as at December 31, 2023 and CNY 10,886.35 as at December 31, 2022)			
Subtotal cash in banks			
Total cash on hand and in banks			

As at December 31, 2023 and 2022, there is no cash in banks of the Group placed on related parties.

5. Piutang Usaha

Seluruh piutang usaha merupakan piutang kepada pihak ketiga, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Dexin Steel Indonesia	-	2.669.132.914
Dolar Amerika Serikat		
C&D Logistics Group Limited, China (USD 2.399.525,60 pada tanggal 31 Desember 2022)	-	37.746.937.230
Jumlah	-	40.416.070.144
Pihak Berelasi (Catatan 6a)	794.507.669	-
Jumlah piutang usaha	794.507.669	40.416.070.144

5. Trade Receivables

All trade receivables are receivables from third parties, with details based on customers' name as follows:

Third Parties			
Rupiah			
PT Dexin Steel Indonesia			
United States Dollar			
C&D Logistics Group Limited, China (USD 2,399,525.60 as at December 31, 2022)			
Total			
Related Party (Note 6a)			
Total trade receivables			

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	424.784.530	37.645.886.163
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	205.794.827	2.669.132.914
31 - 90 hari	163.928.312	101.051.067
Jumlah	794.507.669	40.416.070.144

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan ECL piutang usaha.

The details of aging schedule of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

Not yet due		
Past due:		
1 - 30 days		
31 - 90 days		
Total		

Based on the review of the trade receivables at the end of the year, the Group management believes that no allowance for ECL is necessary.

6. Sifat, Saldo, dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Sifat Saldo Akun Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Generasi Muda Bersatu	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ *Trade receivable and other receivable*
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi, investasi saham dan pendapatan sewa/*Due from related party, share investment and rent income*
PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha dan sewa/*Trade payable and lease*
PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Uang muka pembelian aset tetap, utang usaha dan beban pokok penjualan/*Advance for purchase of property, plant and equipment, trade payable and cost of sales*
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/*Trade payable*
PT Indonesia Royal Resources	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang pihak berelasi/*Due to related party*
PT Sarana Inti Selaras	Entitas induk langsung/ *Immediate parent company*	Jaminan perusahaan/*Corporate guarantee*
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/ *The Company's shareholders and member of key management*	Jaminan pribadi/*Personal Guarantee*

6. Nature, Balances, and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk/ *The Company's shareholders and member of key management*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
Evelyne Kioe	Anggota manajemen kunci Entitas Induk/ *Member of key management*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
Budimulio Utomo	Pemegang saham/ *The Company's shareholder*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/ *The Company's shareholder*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*
William	Pemegang saham/ *The Company's shareholder*	Jaminan pribadi/*Personal guarantee*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	31 Desember/*December 31*			
	2023		2022	
	Total	%*)	Total	%*)
PT Generasi Muda Bersatu	794.507.669	0,03%	-	-

*) Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets.*

b. Piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain dari PT Generasi Muda Bersatu, terkait dengan penjualan aset tetap sebesar Rp 250.147.855 atau setara dengan 0,01% dari total aset.

b. Other receivables

As at December 31, 2023, other receivables from PT Generasi Muda Bersatu, related to sales of property and equipment amounting to Rp 250,147,855 or equivalent to 0.01% of total assets.

c. Piutang pihak berelasi

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Berdasarkan perjanjian No. KPC-JKT-CSI/I/2017, pada tanggal 15 Februari 2017, Entitas Induk memberikan pinjaman ke KLM dengan bunga sebesar 10% per tahun. Berdasarkan addendum pada tanggal 09 April 2022, piutang ini diperpanjang sampai dengan 9 April 2023 dan akan dilunasi dalam waktu 1 tahun. Berdasarkan addendum pada tanggal 30 Desember 2022, Entitas Induk memberikan pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 untuk KLM, digunakan untuk keperluan operasional, tanpa jaminan dan bunga, serta tanpa jatuh tempo. Berdasarkan addendum pada tanggal 16 Juni 2023, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga sampai dengan pabrik pemurnian seng beroperasi dengan efektif. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pihak berelasi terkait perjanjian tersebut terdiri atas pokok masing-masing sebesar Rp 250.893.757.494 dan Rp 203.311.757.494, dengan bunga masing-masing sebesar Rp 3.083.919.240 dan Rp 19.354.123.052.

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 tanggal 15 Juni 2021, Entitas Induk memperoleh dari Mandiri, fasilitas kredit *Term Loan 2* sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan pembangunan *Zinc Smelter Project* (KLM) (Catatan 17.

c. Due from related party

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Based on agreement No. KPC-JKT-CSI/I/2017, dated February 15, 2017, the Company agreed to give loan to KLM with interest at 10% per annum. Based on an addendum dated April 09, 2022, this loan is extended until April 2023, and will be repaid within 1 year. Based on an addendum dated December 30, 2022, the Company agreed to give loan amounting to Rp 250,000,000,000 for KLM, intended for operational purposes, unsecured, without interest and with no definite repayment period. Based on an addendum dated June 16, 2023, the loan is without interest until the zinc smelter project is operating effectively. As at December 31, 2023 and 2022, due from KLM related to the agreement consist of principal amounting to Rp 250,893,757,494 and Rp 203,311,757,494, respectively, with accrued interests amounting to Rp 3,083,919,240 and Rp 19,354,123,052.

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 dated August 15, 2021, the Company obtained from Mandiri, Term Loan 2 Credit Facility of USD 25,000,000 to finance the construction of the Zinc Smelter Project (KLM) (Note 17).

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penarikan dan bunga dibayar terkait fasilitas ini adalah sebesar USD 22.500.000 (setara dengan Rp 346.860.000.000 dan Rp 353.947.500.000) serta Rp 17.760.526.446 dan Rp 16.187.084.448.

As at December 31, 2023 and 2022, drawdowns and interest paid of this facility are amounting to USD 22,500,000 (equivalent to Rp 346,860,000,000 and Rp 353,947,500,000) and Rp 17,760,526,446 and Rp 16,187,084,448, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total piutang pihak berelasi dari KLM masing-masing adalah sebesar Rp 618.598.203.180 dan Rp 592.800.464.994, atau setara dengan 23,82% dan 23,94% terhadap total aset.

As at December 31, 2023 and 2022, total amount of due from KLM amounting to Rp 618,598,203,180 and Rp 592,800,464,994 or equivalent to 23.82% and 23.94% of total assets.

d. Uang muka pembelian aset tetap

d. Advance for purchase of property, plant and equipment

	31 Desember/*December 31*			
	2023		2022	
	Total	%*)	Total	%*)
PT Energi Powerindo Jaya	48.978.925.295	1,88%	48.978.925.295	1,97%

*) Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets.*

e. Utang usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

e. Trade payables

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2023		2022	
	Total	%*)	Total	%*)
PT Indra Eramulti Logam Industri	2.823.421.217	0,15%	4.172.782.538	0,24%
PT Maxima Arta	138.750.000	0,01%	138.750.000	0,01%
PT Energi Powerindo Jaya	-	-	295.666.636	0,02%
Total/*Total*	2.962.171.217	0,16%	4.607.199.174	0,27%

*) Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities.*

f. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Indonesia Royal Resources sebesar Rp 3.418.800.000 atau masing-masing setara 0,18% dan 0,20% dari total liabilitas, untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diperoleh Grup.

f. Due to related party

As at December 31, 2023 and 2022, due to related party represents payables to PT Indonesia Royal Resources amounting to Rp 3,418,800,000 or equivalent to 0.18% and 0.20% of total liabilities, respectively, for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group.

g. Transaksi lainnya

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Investasi saham

KLM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Irnova Yahya, S.H. pada tanggal 7 November 2014. Tujuan dari pendirian Perusahaan adalah pertambangan mineral, khususnya di bidang pengolahan dan pemurnian mineral. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham, masing-masing bernilai Rp 1.000.000. Modal dasar ditempatkan dan disetor sebanyak 12.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 12.000.000.000. Berdasarkan Akta Notaris No. 8 oleh Irnova Yahya, S.H., pada tanggal 15 Juni 2023, para pemegang saham KLM setuju untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.000.000.000 menjadi sebesar Rp 13.000.000.000.

g. Other transactions

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Share investment

KLM was estabilished based on Notarial Deed No. 2 of Irnova Yahya, S.H. dated November 7, 2014. The purpose of the establishment of KLM is mineral mining, particularly in the field of mineral processing and refining. KLM's authorized capital amounted to Rp 25,000,000,000 divided into 25,000 shares, each valued at Rp 1,000,000. The paid-in capital amounted to Rp 12,000,000,000, total of 12,000 shares. Based on Notarial Deed No. 8 of Irnova Yahya, S.H., dated June 15, 2023, KLM's shareholders agreed to increase its paid-in capital, from Rp 12,000,000,000 to Rp 13,000,000,000.

Peningkatan sebesar Rp 1.000.000.000, diambil bagian oleh Entitas Induk dan PT Generasi Muda Bersatu, masing-masing sebesar Rp 500.000.000. Sehingga kepemilikan saham KLM oleh Entitas Induk adalah sebanyak 500.000 lembar saham (3,84%) atau setara dengan Rp 500.000.000.

The increase of Rp 1,000,000,000 are subscribed by the Company and PT Generasi Muda Bersatu, each amounting to Rp 500,000,000. Hence, the Company's ownership of KLM amounting to 500,000 shares (3.84%), or equivalent to Rp 500,000,000.

Pendapatan sewa

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memperoleh pendapatan sewa dari KLM sebesar Rp 300.000.000 atau setara dengan 100% dari total pendapatan sewa. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 18.

Rent income

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company received rent income from KLM amounting to Rp 300,000,000 or equivalent to 100%, of total rent income. Further details are disclosed in Note 18.

PT Energi Powerindo Jaya

Rincian transaksi lainnya dengan PT Energi Powerindo Jaya adalah sebagai berikut:

PT Energi Powerindo Jaya

Details of other transactions with PT Energi Powerindo Jaya are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2023		2022	
	Total	%*)	Total	%*)
Beban pokok penjualan/*Cost of sales*	-	-	594.975.526	0,11%

*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan/*Percentage to total cost of sales.*

PT Maxima Arta

Sewa

Perusahaan melakukan sewa bangunan dengan PT Maxima Arta untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 2 tahun.

PT Maxima Arta

Lease

The Company leases several vehicles from PT Rayane Batulicin Transport and PT Rezki Batulicin Transport on January 1, 2021 for a period of 1 year with 2 years estimated extension.

h. Jaminan utang bank

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 17) yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri atas:

- Jaminan perusahaan oleh PT Sarana Inti Selaras.
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William dan Evelyne Kioe.

h. Guarantee for bank loan

As at December 31, 2022 and 2021, guarantees provided by related parties for credit facilities (Note 17) obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

- Corporate guarantee by PT Sarana Inti Selaras.
- Personal guarantee by Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William and Evelyne Kioe.

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

i. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Direksi/*Directors*		Komisaris/*Commissioners*	
	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/*Salaries and other short-term employee benefits*	3.705.000.000	23,70%	3.250.000.000	20,79%

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Direksi/*Directors*		Komisaris/*Commissioners*	
	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/*Salaries and other short-term employee benefits*	3.705.000.000	25,56%	3.250.000.000	22,42%

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/*Percentage to total salaries and allowances from general and administrative expenes.*

7. Persediaan

7. Inventories

	2023	2022	
Barang dalam proses	70.672.919.998	3.874.521.715	Work in process
Byproduct	33.977.846.741	28.318.977.284	Byproduct
Bahan peledak	27.605.528.460	25.699.955.419	Explosives
Barang jadi	19.414.707.610	786.471.582	Finished goods
Bahan baku	10.052.490.272	52.236.715.143	Raw materials
Bahan pembantu	9.849.354.353	13.426.152.555	Indirect materials
Iron ore	9.823.102.536	27.065.315.696	Iron ore
Sparepart	3.850.994.149	3.551.181.239	Sparepart
Bahan bakar	490.980.371	6.897.601.394	Fuel
Jumlah	185.737.924.490	161.856.892.027	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan oleh Grup. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

As at December 31, 2023 and 2022, there were no inventories pledged by the Group. Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary.

8. Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka

8. Prepaid Expenses and Advances

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2023	2022	
Biaya dibayar di muka - jangka pendek:			Prepaid expenses - short-term:
Commitment fee fasilitas kredit	11.833.333.333	562.462.500	Credit facilities commitment fee
Asuransi	1.192.615.128	1.707.076.222	Insurance
Sewa	-	9.259.259	Rent
Jumlah biaya dibayar di muka - jangka pendek	13.025.948.461	2.278.797.981	Subtotal prepaid expenses - short-term
Uang muka - jangka pendek:			Advances - short-term:
Bahan baku	10.350.000.000	1.434.350.000	Raw material
Jasa eksplorasi		4.121.558.150	Exploration services
Jasa profesional		352.500.000	Professional services
Sewa tongkang		195.000.000	Barge rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	443.208.479	331.970.679	Others (each below Rp 150 million)
Jumlah uang muka - jangka pendek	10.793.208.479	6.435.378.829	Subtotal advances - short-term
Jumlah biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka pendek	23.819.156.940	8.714.176.810	Subtotal prepaid expenses and advances - short-term
Biaya dibayar di muka - jangka panjang:			Prepaid expense - long-term:
Asuransi	-	56.893.845	Insurance
Jumlah biaya dibayar di muka dan uang muka	23.819.156.940	8.771.070.655	Total prepaid expenses and advances

Commitment fee fasilitas kredit terkait dengan fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperoleh pada tahun 2023. Uang muka bahan baku merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian bahan baku konsentrat timbal (Pb). Uang muka jasa eksplorasi merupakan uang muka yang sebagian besar untuk keperluan analisis dampak lingkungan (AMDAL) dan pematokan area tambang.

Commitment fee credit facilities relates to Term Loan credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk obtained in 2023. Advances for raw materials represent advances mostly for the purposes of purchases of raw material lead concentrate (Pb). Advances for exploration services represent advances, mostly for the purposes of environmental impact analysis (AMDAL) and fixing mining areas.

9. Aset Tetap - Bersih

9. Property, Plant and Equipment - Net

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

	Perubahan selama tahun 2023/*Changes in 2023*					
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	18.237.191.129	-	-	1.714.786.173	19.951.977.302	Land
Bangunan dan dermaga	83.476.649.250	-	-	-	83.476.649.250	Buildings and docks
Power plant	8.451.579.124	-	-	-	8.451.579.124	Power plant
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	306.072.165.882	837.919.820	-	22.303.575	306.932.389.277	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	733.138.385	-	-	274.322.378	1.007.460.763	Facilities and infrastructure
Alat berat	179.031.417.134	4.121.690.660	213.358.338	-	182.939.749.456	Heavy equipment
Kendaraan	87.189.237.292	-	309.386.364	-	86.879.850.928	Vehicles
Inventaris kantor	12.785.944.705	182.945.627	-	-	12.968.890.332	Office equipment
Aset dalam pembangunan dan pemasangan						Assets under construction and installation
Bangunan	1.706.127.740	30.962.008	-	(1.737.089.748)	-	Buildings
Mesin-mesin flotasi dan peralatan		-	-		-	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	274.322.378	-	-	(274.322.378)	-	Facilities and infrastructure
Jumlah harga perolehan	697.957.773.019	5.173.518.097	522.744.702	-	702.608.546.432	Total acquisition costs

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/*Changes in 2023*					
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan dermaga	14.686.336.143	3.690.974.108	-	-	18.377.310.251	Buildings and docks
Power plant	1.869.989.173	422.404.706	-	-	2.292.393.879	Power plant
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	115.577.263.941	19.312.638.776	-	-	134.889.902.717	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	194.580.624	38.140.894	-	-	232.721.518	Facilities and infrastructure
Alat berat	130.724.803.358	5.479.826.676	11.112.413	-	136.193.517.621	Heavy equipment
Kendaraan	58.934.707.571	5.362.618.378	148.247.633	-	64.149.078.316	Vehicles
Inventaris kantor	10.154.150.614	1.491.386.141	-	-	11.645.536.755	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	332.141.831.424	35.797.989.679	159.360.046	-	367.780.461.057	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment losses
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	10.892.485.075	Buildings and docks
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	5.895.545.130	Flotation machineries and equipment
Alat berat	1.435.343.797	-	-	-	1.435.343.797	Heavy equipment
Kendaraan	3.530.716.155	-	-	-	3.530.716.155	Vehicles
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	197.074.877	Office equipment
Jumlah akumulasi penurunan nilai	21.951.165.034	-	-	-	21.951.165.034	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	343.864.776.561				312.876.920.341	Net book value

	Perubahan selama tahun 2022/*Changes in 2022*					
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	16.050.937.500	2.186.253.629	-	-	18.237.191.129	Land
Bangunan dan dermaga	45.255.728.835	15.304.432.097	-	22.916.488.318	83.476.649.250	Buildings and docks
Power plant	8.448.094.124	3.485.000	-	-	8.451.579.124	Power plant
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	248.125.062.501	4.723.189.804	-	53.223.913.577	306.072.165.882	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	368.271.800	176.317.158	-	188.549.427	733.138.385	Facilities and infrastructure
Alat berat	182.257.395.252	1.482.000.000	5.483.182.200	775.204.082	179.031.417.134	Heavy equipment
Kendaraan	87.344.890.554	709.550.820	90.000.000	(775.204.082)	87.189.237.292	Vehicles
Inventaris kantor	11.505.542.136	1.280.402.569	-	-	12.785.944.705	Office equipment
Aset dalam pembangunan dan pemasangan						Assets under construction and installation
Bangunan	22.916.488.318	1.706.127.740	-	(22.916.488.318)	1.706.127.740	Buildings
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	53.223.913.577	-	-	(53.223.913.577)	-	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	188.549.427	274.322.378	-	(188.549.427)	274.322.378	Facilities and infrastructure
Jumlah harga perolehan	675.684.874.024	27.846.081.195	5.573.182.200	-	697.957.773.019	Total acquisition costs

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2022/*Changes in 2022*					
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan dermaga	11.501.554.904	3.184.781.239	-	-	14.686.336.143	Buildings and docks
Power plant	1.445.987.175	424.001.998	-	-	1.869.989.173	Power plant
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	92.727.236.174	22.850.027.767	-	-	115.577.263.941	Flotation machineries and equipment
Sarana dan prasarana	151.244.541	43.336.083	-	-	194.580.624	Facilities and infrastructure
Alat berat	125.714.371.542	9.958.579.363	5.483.182.200	535.034.653	130.724.803.358	Heavy equipment
Kendaraan	54.124.801.018	5.434.941.206	90.000.000	(535.034.653)	58.934.707.571	Vehicles
Inventaris kantor	8.732.262.285	1.421.888.329	-	-	10.154.150.614	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	294.397.457.639	43.317.555.985	5.573.182.200	-	332.141.831.424	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment losses
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	10.892.485.075	Buildings and docks
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	5.895.545.130	Flotation machineries and equipment
Alat berat	1.435.343.797	-	-	-	1.435.343.797	Heavy equipment
Kendaraan	3.530.716.155	-	-	-	3.530.716.155	Vehicles
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	197.074.877	Office equipment
Jumlah akumulasi penurunan nilai	21.951.165.034	-	-	-	21.951.165.034	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	359.336.251.351				343.864.776.561	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	27.407.727.685	34.893.006.101	Cost of sales (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	8.390.261.994	8.424.549.884	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	35.797.989.679	43.317.555.985	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of property, plant and equipment, are as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	522.744.702	5.573.182.200	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(159.360.046)	(5.573.182.200)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dijual	363.384.656	-	Book value of property, plant and equipment sold
Penerimaan dari penjualan aset tetap	444.559.398	109.090.908	Consideration received for property, plant and equipment sold
Laba atas penjualan aset tetap	81.174.742	109.090.908	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 8.841.521.127 dan Rp 9.876.566.288 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 19).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's vehicles amounting to Rp 8,841,521,127 and Rp 9,876,566,288 were used as collateral for financing payables obtained from PT Mandiri Tunas Finance (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 3.903.283.711 dan Rp 4.527.502.955 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Catatan 19).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's vehicles amounting to Rp 3,903,283,711 and Rp 4,527,502,955, respectively, were used as collateral for financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan Entitas Induk dengan masing-masing sebesar Rp 1.877.216.004 dan Rp 2.273.808.845 digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 19).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's vehicles amounting to Rp 1,877,216,004 and Rp 2,273,808,845, respectively, were used as collateral for financing payables obtained from PT BCA Finance (Note 19).

	Nilai Pertanggungan/*Insurance Coverage*		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Kalibesar Raya Utama	723.270.296.970	393.175.074.838	PT Kalibesar Raya Utama
PT Asuransi FPG Indonesia	8.972.944.500	13.404.489.833	PT Asuransi FPG Indonesia
PT MNC Asuransi Indonesia	8.590.200.000	18.975.300.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	1.601.600.000	9.753.370.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi MSIG Indonesia	-	6.067.372.719	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	2.725.600.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
Jumlah	742.435.041.470	444.101.207.390	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan mesin flotasi, mesin *crusher* dan bangunan yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment under construction are the construction of flotation machineries, crusher machineries and buildings that are still under construction. The details of the assets in the Group's development as at December 31, 2022 are as follows:

	2022			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tingkat penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Bangunan	1.706.127.740	98,00%	Februari 2023/ *February 2023*	Buildings
Sarana dan prasarana	274.322.378	98,00%	Februari 2023/ *February 2023*	Facilities and infrastructure
Jumlah	1.980.450.118			Total

Jumlah biaya dari aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but still in use are as follows:

	2023	2022	
Bangunan	165.172.343	165.172.343	Buildings
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	24.709.182.152	24.665.072.152	Flotation machineries and equipment
Alat berat	105.227.547.309	104.406.047.309	Heavy equipment
Kendaraan	41.497.618.646	40.773.911.337	Vehicles
Inventaris kantor	9.200.195.027	7.156.327.063	Office equipment
Sarana dan prasarana	-	67.979.200	Facilities and infrastructure
Jumlah	180.799.715.477	177.234.509.404	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kecuali untuk bangunan dan dermaga, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan dan inventaris kantor.

Management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as at December 31, 2023 and 2022, except for buildings and docks, flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicles and office equipment.

10. Aset Pertambangan - Bersih

10. Mining Properties - Net

Rincian dan mutasi aset pertambangan adalah sebagai berikut:

Details and mutations of mining properties are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under constructions*	Tambang pada tahap produksi/ *Producing mines*	Total/ *Total*	
Biaya				Cost
Saldo awal	819.761.289.593	382.767.348.579	1.202.528.638.172	Beginning balance
Penambahan	128.929.775.000	-	128.929.775.000	Additions
Reklasifikasi	(74.227.305.000)	74.227.305.000	-	Reclassifications
Jumlah biaya	874.463.759.593	456.994.653.579	1.331.458.413.172	Total cost
Akumulasi deplesi				Accumulated depletion
Saldo awal	-	126.633.379.722	126.633.379.722	Beginning balance
Penambahan	-	10.489.714.241	10.489.714.241	Additions
Total akumulasi deplesi	-	137.123.093.963	137.123.093.963	Total accumulated depletion
Totap akumulasi kerugian penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	874.463.759.593	315.649.459.616	1.190.113.219.209	Net book value

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mines under constructions*	Tambang pada tahap produksi/ *Producing mines*	Total/ *Total*	
Biaya				Cost
Saldo awal	621.353.006.006	334.705.714.668	956.058.720.674	Beginning balance
Penambahan	246.469.917.498	-	246.469.917.498	Additions
Reklasifikasi	(48.061.633.911)	48.061.633.911	-	Reclassifications
Total biaya	819.761.289.593	382.767.348.579	1.202.528.638.172	Total cost
Akumulasi deplesi				Accumulated depletion
Saldo awal	-	116.818.334.638	116.818.334.638	Beginning balance
Penambahan	-	9.815.045.084	9.815.045.084	Additions
Total akumulasi deplesi	-	126.633.379.722	126.633.379.722	Total accumulated depletion
Totap akumulasi kerugian penurunan nilai	-	4.222.100.000	4.222.100.000	Total accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	819.761.289.593	251.911.868.857	1.071.673.158.450	Net book value

Deplesi produksi pertambangan dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 9.433.130.061 dan Rp 10.142.857.647 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 25).

Depletion of producing mines charged to cost of sales amounted to Rp 9,433,130,061 and Rp 10,142,857,647 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya deplesi dikapitalisasi sebagai persediaan masing-masing sebesar Rp 1.075.279.969 dan Rp 18.695.789 (Catatan 7).

As at December 31, 2023 and 2022, depletion cost capitalized as cost of inventories amounted to Rp 1,075,279,969 and Rp 18,695,789, respectively (Note 7).

Provisi untuk beban reklamasi masing-masing sebesar Rp 27.388.774.975 dan Rp 27.350.326.656 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Provision for mine reclamation amounted to Rp 27,388,774,975 and Rp 27,350,326,656 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

11. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	2023	2022	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	77.642.780	76.931.139	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.949.415	8.591.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335.828,20 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 335.455,49 pada tanggal 31 Desember 2022)	5.177.127.531	5.277.050.313	PT Bank Negara Indonesia Tbk (USD 335,828.20 as at December 31, 2023 and USD 335,455.49 as at December 31, 2022)
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	3.672.694.676	3.672.694.676	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mega Tbk	2.771.550.000	2.771.550.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.888.656.055	1.536.263.281	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
Jumlah	13.592.620.457	13.343.081.331	Total

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pemurnian mineral, reklamasi, dan pasca penambangan.

Restricted cash placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah are used to guarantee development of the refining, reclamation and post-mining facilities.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral.

Restricted cash placed in PT Bank Negara Indonesia Tbk are used to guarantee the development of the processing and refining facilities.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk dijamin dengan utang obligasi milik Entitas Induk (Catatan 14 dan 34).

Restricted cash equivalents placed in PT Bank Mega Tbk are collateralized by the Company's bonds payable (Notes 14 and 34).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebesar 0,15 % - 3,25% dan 2,25% - 3,00% per tahun.

As at December 31, 2023 and 2022, contractual interest rates on time deposits range from 0.15% - 3.25% and 2.25% - 3.00% per annum.

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indotrans Sejahtera	41.836.323.300	40.834.828.250	PT Indotrans Sejahtera
PT Dieselindo Permata Niaga	10.836.186.000	12.114.126.044	PT Dieselindo Permata Niaga
PT Mitra Link Borneo	5.037.482.310	1.877.000.844	PT Mitra Link Borneo
PT Serasi Anugerah Sejahtera	2.750.000.000	10.910.689.980	PT Serasi Anugerah Sejahtera
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	1.405.834.665	1.405.834.665	Shenzhen Colorado Trade Limited, China
PT Prestasi Nusantara Megah	547.233.736	873.215.562	PT Prestasi Nusantara Megah
PT Sinar Surya Gemilang	273.574.000	565.285.000	PT Sinar Surya Gemilang
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	9.132.417.256	7.161.226.938	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah pihak ketiga	71.819.051.267	75.742.207.283	Subtotal third parties
Pihak berelasi (Catatan 6e)	2.962.171.217	4.607.199.174	Related parties (Note 6e)
Jumlah	74.781.222.484	80.349.406.457	Total

Rincian berdasarkan umur utang usaha sebagai berikut:

The aging schedule of trade payables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	12.136.219.495	18.793.193.385	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	812.926.662	13.605.483.538	1 - 30 days
31 - 90 hari	3.346.234.742	22.726.747.134	31 - 90 days
91 - 180 hari	4.482.953.447	18.473.424.606	91 - 180 days
181 - 360 hari	48.048.191.872	2.555.920.552	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	5.954.696.266	4.194.637.242	More than 360 days
Jumlah	74.781.222.484	80.349.406.457	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on its original currencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	72.967.404.622	78.379.477.418	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD 81.147,31 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 88.004,07 pada tanggal 31 Desember 2022)	1.250.966.931	1.384.392.025	United States Dollar (USD 81,147.31 as at December 31, 2023 and USD 88,004.07 as at December 31, 2022)
Yuan China (CNY 259.378,31 pada tanggal 31 Desember 2023 dan CNY 259.417,76 pada tanggal 31 Desember 2022)	562.850.931	585.537.014	Chinese Yuan (CNY 259,378.31 as at December 31, 2023 and (CNY 259,417.76 as at December 31, 2022 and 2021)
Jumlah	74.781.222.484	80.349.406.457	Total

13. Beban Akrual

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Bunga	14.472.693.980	4.330.107.634	Interest
Sewa tongkang	522.920.946	2.470.495.265	Barge rent
Jasa profesional	934.390.000	438.405.000	Professional services
Asuransi	685.748.246	-	Insurance
Listrik	196.706.429	106.685.340	Electricity
Transportasi	-	574.200.444	Transportation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	629.151.520	494.838.179	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	17.441.611.121	8.414.731.862	Total

13. Accrued Expenses

This accounts consist of:

14. Efek Utang Yang Diterbitkan - Bersih

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000.

	2023	2022	
Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E	23.000.000.000	23.000.000.000	Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Series E
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(235.405.655)	Less unamortized transaction costs
Jumlah	23.000.000.000	22.764.594.345	Total
Lancar	23.000.000.000	22.764.594.345	Current
Tidak lancar	-	-	Non-current

Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000 pada tanggal 17 Desember 2018.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing seri.

Berdasarkan surat No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 3 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

Berdasarkan surat No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 10 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2020.

14. Debt Securities Issued - Net

On December 17, 2018, the Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000.

The Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000 dated December 17, 2018.

The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment schedule. The first interest payment was on March 21, 2019, while the final payment is done on the due date together with the principal of the bonds.

Based on letter No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 dated October 4, 2018 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period of October 3, 2018 to October 1, 2019.

Based on letter No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 dated October 11, 2019 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 10, 2019 to October 1, 2020.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan rilis pers tanggal 22 Oktober 2020 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 8 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2021.

Berdasarkan rilis pers tanggal 7 Oktober 2021 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 5 Oktober 2021 sampai dengan 1 Oktober 2022.

Berdasarkan rilis pers tanggal 13 Oktober 2022 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 11 Oktober 2022 sampai dengan 1 Oktober 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 15 Desember 2023, para pemegang obligasi menyetujui pengesampingan kewajiban keuangan Perusahaan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Kapuas Prima Coal tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, Akta No. 165, tanggal 24 Oktober 2018 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan-perubahannya adalah sebagai berikut:

- Memelihara perbandingan antara Kewajiban keuangan berbanding dengan Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 2,5 : 1
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan Beban Bunga tidak kurang dari 2,5 : 1
- Mempertahankan *Debt Service Coverage Ratio* untuk tahun ketiga sampai dengan tahun kelima tidak kurang dari 1,25 : 1

Berdasarkan rilis pers tanggal 11 Oktober 2023 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 9 Oktober 2023 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 22 Desember 2023 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idCCC (Triple C; CreditWatch Negatif) untuk periode 21 Desember 2023 sampai dengan 21 Maret 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk telah membayar bunga atas efek utang yang diterbitkan sebesar Rp 3.864.000.000.

Efek utang yang diterbitkan dijamin dengan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 11 dan 34).

Based on press release dated October 22, 2020 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 8, 2020 to October 1, 2021.

Based on press release dated October 7, 2021 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 5, 2021 to October 1, 2022.

Based on press release dated October 13, 2022 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 11, 2022 to October 1, 2023.

Based on the Bondholders' General Meeting held on December 15, 2023, the bondholders agreed to waive the financial obligations of the Company according to the provisions in the Deed of Trust Agreement of Kapuas Prima Coal's 2018 Fixed Rate Bonds, Deed No. 165 dated October 24, 2018, by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The changes are as follows:

- Maintaining the ratio of Financial Liabilities to Equity (Debt to Equity Ratio) not exceeding 2.5:1
- Maintaining the ratio between EBITDA and Interest Expense of not less than 2.5:1.
- Maintaining a Debt Service Coverage Ratio for the third year through the fifth year of not less than 1.25:1.

Based on press release dated October 11, 2023 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 9, 2023 to October 1, 2024.

Based on press release dated December 22, 2023 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idCCC (Triple C; CreditWatch Negative) for the period December 21, 2023 to March 21, 2024.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company has paid the interest of debt securities issued amounting to Rp 3,864,000,000.

Debt securities issued are guaranteed with restricted cash and cash equivalents (Notes 11 and 34).

15. Uang Muka Pelanggan / 15. Customer Advances

	2023	2022	
Merlion Resources Holdings Limited (USD 5.402.759 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 2.806.537 pada tanggal 31 Desember 2022)	83.288.937.952	44.149.633.390	Merlion Resources Holdings Limited (USD 5,402,759 as at December 31, 2023 and USD 2,806,537 as at 31 Desember 2022)
C&D Logistics Group Ltd. (USD 4.177.688 pada tanggal 31 Desember 2023)	64.403.246.436	-	C&D Logistics Group Ltd (USD 4,177,688 as at December 31, 2023)
Jumlah	147.692.184.388	44.149.633.390	Total

16. Perpajakan / 16. Taxation

a. Pajak dibayar di muka / a. Prepaid Taxes

	2023	2022	
Entitas Induk			Company
Pajak Pertambahan Nilai	30.807.457.901	13.016.816.650	Value Added Taxes
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	8.395.137.732	11.872.715.103	Value Added Taxes
PPh Pasal 21	-	4.570.477	Income tax Article 21
Jumlah	39.202.595.633	24.894.102.230	Total

b. Utang pajak / b. Taxes payable

	2023	2022	
Entitas Induk			Company
PPN		-	VAT
Pasal 4 (2)	121.600.000	96.993.411	Article 4 (2)
Pasal 15	127.345.036	28.388.323	Article 15
Pasal 21	847.952.017	203.521.309	Article 21
Pasal 23	1.772.066.856	797.056.962	Article 23
Pasal 25	247.097.452	-	Article 25
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 21	38.630.266	2.910.057	Article 21
Pasal 22	464.819.752	-	Article 22
Pasal 15	1.782.482	-	Article 15
Pasal 23	8.407.944	13.297.520	Article 23
Total	3.629.701.805	1.142.167.582	Total

c. Beban pajak penghasilan / c. Income tax expense

	2023	2022	
Entitas Induk			Company
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(4.830.144.994)	5.821.084.670	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	1.395.158.403	8.355.821.566	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Jumlah pajak tangguhan	(3.434.986.591)	14.176.906.236	Subtotal deferred tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(3.434.986.591)	14.176.906.236	Income tax benefit (expense)

d. Pajak kini / d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(23.218.229.313)	(128.886.041.866)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	21.247.698.346	47.646.820.958	Add loss before income tax expense of Subsidiary
Eliminasi	-	11.200.200.000	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(1.970.530.967)	(70.039.020.908)	**Income (loss) before income tax expense of the Company**
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan deplesi atas aset tetap dan			Depreciation and depletion of property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.715.578.075	1.407.442.546	Long-term employee benefits liabilities
aset pertambangan	1.160.314.453	(1.790.506.100)	and mining properties
Bunga atas efek utang yang diterbitkan	235.405.655	227.991.215	Interest of debt securities issued
Pencadangan provisi reklamasi	38.448.319	37.326.026	Provision for reclamation
Sewa	22.346.272	(22.346.281)	Leases
Jumlah	3.172.092.774	(140.092.594)	Subtotal
Beda permanen:			Permanent differences:
Biaya bunga	6.701.134.337	11.540.904.295	Interest expense
Penyusutan dan deplesi aset tetap dan aset pertambangan	8.789.516.172	9.554.061.118	Depreciation and depletion of property, plant and equipment and mining properties
Corporate Social Responsibility	357.013.470	277.148.538	Corporate Social Responsibility
Iklan	123.380.678	620.620.577	Advertising
Asuransi	40.616.666	26.426.500	Insurances
Pajak	29.413.483	1.598.310.782	Taxes
Jamuan dan representasi	510.000	54.438.500	Entertainment and representation
Kurs	-	29.400.920.000	Foreign exchange
Lainnya	1.480.328.480	252.545.251	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(300.000.000)	(300.000.000)	Rent income
Pendapatan bunga	(175.396.100)	(226.148.994)	Interest income
Penjualan aset	-	(11.309.290.908)	Sales of property, plant and equipment
Jumlah	17.046.517.186	41.489.935.659	Subtotal
Laba (rugi) fiskal - Entitas Induk	18.248.078.993	(28.689.177.843)	Fiscal income (loss) - Company
Laba kena pajak - Entitas Induk	18.248.078.993	-	Taxable income - Company
Laba kena pajak - dibulatkan	18.248.078.000	-	Taxable income - rounded

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses and corporate income tax payables, of the Group are as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini (22%)			Current tax expenses (22%)
Entitas Induk	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	-	-	Total current tax expenses
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			Company
Pasal 22	6.945.570.663	11.032.908.908	Article 22
Pasal 23	738.579	3.420.393.851	Article 23
Pasal 25	1.776.378.480	12.847.323.336	Article 25
Jumlah	8.722.687.722	27.300.626.095	Subtotal
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar di muka	8.722.687.722	27.300.626.095	Total prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan badan			Corporate tax payable
Entitas Induk	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Jumlah utang pajak penghasilan badan	-	-	Total corporate tax payable
Taksiran tagihan pajak penghasilan	8.722.687.722	27.300.626.095	Claim for tax refund

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(23.218.229.312)	(128.886.041.866)	Consolidated income (loss) before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(5.108.010.449)	(28.354.929.211)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen	5.450.575.541	10.074.258.574	Tax effect on permanent differences
Rugi fiskal kedaluwarsa	3.092.421.718	1.639.720.401	Fiscal loss expired
Efek pembulatan	(219)	-	Rounding effect
Efek eliminasi	-	2.464.044.000	Elimination effect
Beban (manfaat) pajak penghasilan	3.434.986.591	(14.176.906.236)	Income tax expenses (benefit)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas Induk				Company
Rugi fiskal	6.311.619.126	(5.424.426.916)	-	887.192.210	Fiscal loss
Provisi reklamasi	5.743.960.550	8.458.630	-	5.752.419.180	Provision for mine reclamation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.698.070.763	377.427.177	561.873.221	2.637.371.161	Long-term employee benefits liabilities
Efek utang yang diterbitkan	50.158.067	(51.789.246)	-	(1.631.179)	Debt securities issued
Sewa	(4.916.182)	4.916.182	-	-	Leases
Penyusutan dan deplesi	(756.088.646)	255.269.180	-	(500.819.466)	Depreciation and depletion
Entitas Anak				Subsidiary
Rugi fiskal	18.004.695.744	1.365.731.217	-	19.370.426.961	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.213.444	29.427.185	2.627.992	66.268.621	Long-term employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	31.081.712.866	(3.434.986.591)	564.501.213	28.211.227.488	Deferred tax assets

2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Entitas Induk				
Rugi fiskal	-	6.311.619.126	-	6.311.619.126
Provisi reklamasi	6.070.465.572	(326.505.022)	-	5.743.960.550
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.482.507.092	309.637.360	(94.073.689)	1.698.070.763
Efek utang yang diterbitkan	124.997.338	(74.839.271)	-	50.158.067
Sewa	-	(4.916.182)	-	(4.916.182)
Penyusutan dan deplesi	(362.177.304)	(393.911.342)	-	(756.088.646)
Entitas Anak				
Rugi fiskal	9.669.572.607	8.335.123.137	-	18.004.695.744
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	77.392.416	20.698.429	(63.877.401)	34.213.444
Aset pajak tangguhan	17.062.757.721	14.176.906.236	(157.951.090)	31.081.712.866
Company				
Fiscal loss				
Provision for mine reclamation				
Long-term employee benefits liabilities				
Debt securities issued				
Leases				
Depreciation and depletion				
Subsidiary				
Fiscal loss				
Long-term employee benefits liabilities				
Deferred tax assets				

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

Entitas Induk

Surat Tagihan Pajak

STP	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Masa Pajak/ *Fiscal Period*	STP
PPh 21	00031/101/23/091/23	1.358.590	Mei 2023/ *May 2023*	Article 21
PPh 21	00063/101/23/091/23	100.000	Juni 2023/ *June 2023*	Article 21
PPh 21	00064/101/23/091/23	2.663.754	Juni 2023/ *June 2023*	Article 21
PPh 21	00075/101/23/091/23	100.000	Juli 2023/ *July 2023*	Article 21
PPh 21	00074/101/23/091/23	2.974.559	Juli 2023/ *July 2023*	Article 23
Total hasil pemeriksaan pajak		7.196.903		Total of tax assessment results

STP	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Masa Pajak/ *Fiscal Period*	STP
PPh 21	00124/101/21/091/22	4.050	Desember 2021/ *December 2021*	Article 21
PPh 23	00026/103/19/091/22	57.846.795	Januari 2019/ *January 2019*	Article 23
PPh 23	00025/103/19/091/22	1.217	Maret 2019/ *March 2019*	Article 23
PPh 23	00024/103/19/091/22	20.837	Juli 2019/ *July 2019*	Article 23
PPh 23	00002/104/20/091/22	17.215.299	Juni 2020/ *June 2020*	Article 23
PPh 23	00014/103/20/091/22	39.600	Agustus 2020/ *August 2020*	Article 23
PPh 23	00013/103/20/091/22	445	Maret 2020/ *March 2020*	Article 23
PPh 23	00013/103/17/091/22	42.149.387	Desember 2017/ *December 2017*	Article 23
PPh 23	00162/103/21/713/22	104.002	November 2021/ *November 2021*	Article 23
PPh 25	00003/106/22/091/22	15.214.363	April 2022/*April 2022*	Article 25
Total hasil pemeriksaan pajak		132.595.995		Total of tax assessment results

Entitas Induk

Surat Pengembalian Pajak

Pada 17 Januari 2024, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00036/SKPPKP/KP.1901/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Februari 2023 sebesar Rp 8.115.269.763.

Pada 10 Februari 2023, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00013/SKPPKP/KP.1901/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Desember 2022 sebesar Rp 13.016.816.650.

Pada 10 November 2022, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00132/SKPPKP/KP.190103/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak September 2022 sebesar Rp 16.356.867.647.

f. Tax assessment and collection letters

Company

Tax Collection Letter

Company

Tax Return Letter

On January 17, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00036/SKPPKP/KPP.1901/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for February 2023 fiscal period amounting to Rp 8,115,269,763.

On February 10, 2023, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00013/SKPPKP/KPP.1901/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for December 2022 fiscal period amounting to Rp 13,016,816,650.

On November 10, 2022, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00132/SKPPKP/KPP.190103/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for September 2022 fiscal period amounting to Rp 16,356,867,647.

Pada 9 Agustus 2022, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00087/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Juni 2022 sebesar Rp 23.866.424.250.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00061/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Maret 2022 sebesar Rp 18.723.661.898.

Pada tanggal 2 Februari 2022, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Pembayaran Pajak No. 00023/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak November 2021 sebesar Rp 42.043.405.265.

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

17. Utang Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 041/2021 tanggal 15 Juni 2021, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Letter of Credit* (LC)/SKBDN sebesar USD 1.000.000 untuk kegiatan operasional Entitas Induk.
- Fasilitas kredit *Treasury Line* sebesar USD 5.000.000 untuk tujuan lindung nilai dan transaksi operasional valas.
- Fasilitas *Pre-export Financing* sebesar USD 8.000.000 untuk pembiayaan kegiatan sebelum penjualan yang dilakukan Entitas Induk .

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 31 Desember 2023 dan telah dilunasi pada 9 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit *Pre-export Financing*, *Treasury Line* dan *Letter of Credit* (LC)/SKBDN yang digunakan Entitas Induk masing-masing adalah sebesar USD 13.904.167 (setara dengan Rp 218.726.458.943) dan Rp 9.503.862.500.

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 101/2023 tanggal 19 Mei 2023, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

On August 9, 2022, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00087/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for June 2022 fiscal period amounting to Rp 23,866,424,250.

On May 27, 2022, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00061/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for March 2022 fiscal period amounting to Rp 18,723,661,898.

On February 2, 2022, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00023/SKPPKP/WPJ.19/KP.0103/2022, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for November 2021 fiscal period amounting to Rp 42,043,405,265.

g. Change in Tax Rates

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

17. Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Short-term Bank Loan

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 041/2021 dated June 15, 2021, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

The Company obtains credit facilities, as follows:

- Bank Guarantee/Standby Letter of Credit (SBLC) and Letter of Credit (LC)/SKBDN credit facility of USD 1,000,000 for operational activities of the Company.
- Treasury Line credit facility of USD 5,000,000 for hedging and foreign operational transactions.
- Pre-export Financing credit facility of USD 8,000,000 for financing pre-shipment operational activities of the Company.

These credit facilities is due on December 31, 2023 and has been paid off on June 9. 2023. As at December 31, 2022, Pre-export Financing, Treasury Line and Letter of Credit (LC)/SKBDN facilities, used by the Company, are amounting to USD 13,904,167 (equivalent to Rp 218,726,458,943) and Rp 9,503,862,500, respectively.

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 101/2023 dated May 19, 2023, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Letter of Credit* (LC)/SKBDN sebesar USD 1.000.000 untuk kegiatan operasional Entitas Induk.

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit Letter of Credit (LC)/SKBDN yang digunakan Entitas Induk adalah sebesar Rp 42.381.065.000.

Utang Bank Jangka Panjang

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The Company obtains credit facilities, as follows:

- Letter of Credit (LC)/SKBDN credit facility of USD 1,000,000 for operational activities of the Company.

These credit facilities will due on December 31, 2025. As at December 31, 2023, Letter of Credit (LC)/SKBDN facilities used by the Company amounted to Rp 42,381,065,000.

Long-term Bank Loan

	2023	2022	
Pokok pinjaman			Loan principal
Term Loan	1.500.900.978.519	-	Term Loan
Term Loan Revolving	-	251.696.000.000	Term Loan Revolving
Term Loan 1	-	692.164.000.000	Term Loan 1
Term Loan 2	-	330.351.000.000	Term Loan 2
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi			Less unamortized transaction costs
Term Loan 1	-	(11.926.665.586)	Term Loan 1
Pokok pinjaman neto			Net loan principal
Term Loan	1.500.900.978.519	-	Term Loan
Term Loan Revolving	-	251.696.000.000	Term Loan Revolving
Term Loan 1	-	680.237.341.794	Term Loan 1
Term Loan 2	-	330.351.000.000	Term Loan 2
Jumlah	1.500.900.978.519	1.262.284.341.794	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion
Term Loan	125.450.489.260	-	Term Loan
Term Loan 1	-	182.097.529.562	Term Loan 1
Term Loan 2	-	125.848.000.000	Term Loan 2
Jumlah	125.450.489.260	307.945.529.562	Subtotal
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.375.450.489.259	954.338.812.232	Long-term bank loan - net of current portion

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 tanggal 15 Juni 2021, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Term Loan Revolving* sebesar USD 16.000.000 untuk pembayaran pokok Fasilitas Kredit Multi Ekspor BCA dan pembatalan Fasilitas Kredit Multi Ekspor BCA. Sisa limit yang tersedia akan digunakan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Entitas Induk, KP Citra, dan/atau KLM.

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 dated August 15, 2021, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

The Company obtains Investment Credit (KI) facilities, as follows:

- Term Loan Revolving Credit Facility of USD 16,000,000 for principal payments of the BCA Multi Export Credit Facility and cancellation of the BCA Multi Export Credit Facility. The remaining available limit will be used to fund the working capital needs of the Company, KP Citra, and/or KLM.

- Fasilitas kredit *Term Loan 1* sebesar USD 55.000.000:
  a. Untuk pembayaran *fee* dan semua biaya yang terkait dengan Fasilitas Kredit.
  b. Sampai dengan USD 4.200.000 untuk pembayaran kembali seluruh pokok Fasilitas Kredit Investasi BCA yang ada dan pembatalan Fasilitas Kredit Investasi BCA.
  c. Hingga USD 36.650.000 untuk pembiayaan *capex* dan *routine capex* untuk proyek pertambangan.
  d. Hingga USD 11.250.000 untuk pelunasan utang Entitas Induk kepada Jayabaya dan Arie Chandra.
- Fasilitas kredit *Term Loan 2* sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan pembangunan *Zinc Smelter Project* (KLM).

Fasilitas kredit dikenai suka bunga Libor 3-month + margin 7% per tahun, yang dibayarkan setiap tanggal 23 per triwulan (bulan Maret, Juni, September dan Desember). Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Skedul pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

- Term Loan 1 Credit Facility of USD 55,000,000:
  a. For payment of fees and all costs related to the Facility.
  b. Up to USD 4,200,000 for repayment of all outstanding existing BCA Investment Credit Facilities and cancellation of existing BCA Investment Credit Facilities.
  c. Up to USD 36,650,000 for capex financing and routine capex for mine project.
  d. Up to USD 11,250,000 for repayment of the Company's debt to Jayabaya and Arie Chandra.
- Term Loan 2 Credit Facility of USD 25,000,000 to finance the construction of the Zinc Smelter Project (KLM).

These credit facilities bear interest at Libor 3-month interest rate + margin of 7% per annum, which is paid every 23rd of every quarter (March, June, September and December). These credit facilities will be due on December 31, 2024. Detailed schedule of principal payment are as follows:

Term Loan 1

Period	USD	Period	USD
Jun-21	Masa Penarikan/*Drawdown period*	Jun-23	3.000.000
Sep-21		Sep-23	3.000.000
Dec-21		Dec-23	3.000.000
Mar-22	2.500.000	Mar-24	3.000.000
Jun-22	2.500.000	Jun-24	3.000.000
Sep-22	3.000.000	Sep-24	3.000.000
Dec-22	3.000.000	Dec-24	23.000.000
Mar 23	3.000.000		

Term Loan 2

Period	USD	Period	USD
Mar-22	Masa Penarikan/*Drawdown period*	Sep-23	2.000.000
Jun-22		Dec-23	2.000.000
Sep-22	2.000.000	Mar-24	2.000.000
Dec-22	2.000.000	Jun-24	2.000.000
Mar-23	2.000.000	Sep-24	2.000.000
Jun-23	2.000.000	Dec-24	7.000.000

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 101/2023 tanggal 19 Mei 2023, Entitas Induk menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan plafon sebesar Rp 1.550.000.000.000. Fasilitas kredit dikenai suka bunga 3.00% p.a. pada tahun 2023 dan 7.00% pada tahun 2024-2025. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 23 Juni dan 23 Desember yang berlaku pada dan sejak 23 Juni 2023. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada 31 Desember 2025. Skedul pembayaran adalah sebagai berikut:

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 101/2023 dated May 19, 2023, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

The Company obtains credit facilities Term Loan with plafond amounting to Rp 1,550,000,000,000. The credit facility incurs an interest rate of 3.00% p.a. in 2023 and 7.00% in 2024-2025. Interest payments are made on June 23rd and December 23rd, applicable from and since June 23, 2023. Detailed schedule of principal payment are as follows:

Period	USD
Des 2024	9,7%
Juni 2025	9,7%
Des 2025	1.250.000.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:
- Jaminan perusahaan oleh PT Sarana Inti Selaras. (Catatan 6h).
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William dan Evelyne Kioe. (Catatan 6h).
- Semua aset berwujud milik Debitur (termasuk barang bergerak, tidak bergerak, tagihan asuransi, piutang, persediaan, dll).
- Kepemilikan saham Entitas Induk di KP Citra.
- *Lead Smelter Project* (6 Bulan setelah *Commisioning*).
- *Zinc Smelter Project* (3 Bulan setelah *Commisioning*).

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh Entitas Induk selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, yang akan efektif setelah 31 Maret 2024, antara lain:
a. Larangan menjaminkan harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
b. Larangan/pembatasan pengalihan aset Entitas Induk.
c. Larangan/pembatasan merger, akuisisi, konsolidasi dan pemisahan, kecuali akuisisi atau peningkatan porsi kepemilikan atas KP Citra.
d. Larangan/pembatasan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
e. *Adjusted Net Debt to EBITDA* maksimum 3x;
f. *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 120%.

These credit facilities are collateralized with:
- Corporate guarantee by PT Sarana Inti Selaras (Note 6h).
- Personal guarantee by Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William and Evelyne Kioe (Note 6h).
- All tangible assets belonging to the Debtor (including movable, immovable, insurance claims, receivables, inventory, etc.).
- The Company's share ownership in KP Citra.
- Lead Smelter Project (6 Months after Commissioning).
- Zinc Smelter Project (3 Months after Commissioning).

The limitations and requirements for the Company as long as it is still indebted to Mandiri, among others, effective since March 31, 2024, are:

a. Prohibition to pledge the Company's assets to other parties.
b. Prohibition/restriction of ownership transfer of the Company's assets.
c. Prohibition/restriction of merger, acquisition, consolidate or dissolve, except for acquisition or ownership increase in KP Citra.
d. Prohibition/restriction to obtain a new credit or loans from other parties.
e. Adjusted Net Debt to EBITDA maximum of 3x;
f. Adjusted Debt Service Coverage Ratio above 120%.

18. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan, dan gedung memiliki jangka waktu sewa antara 1 - 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan, dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

18. Leases

Group as Lessee

The Group has lease contracts for various items of flotation machineries and equipment, heavy equipment and vehicle used in its operations. Leases of buildings, vehicles, equipment and building have a lease terms of 1 - 20 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicle and building with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2023				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	35.161.017.275	-	-	35.161.017.275	Flotation machineries and equipment
Alat berat	12.879.070.625	-	-	12.879.070.625	Heavy equipment
Kendaraan	28.293.995.921	-	-	28.293.995.921	Vehicles
Bangunan	934.916.554	1.049.307.266	-	1.984.223.820	Building
Tota biaya perolehan	77.269.000.375	1.049.307.266	-	78.318.307.641	Total Acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	16.025.321.222	506.413.128	-	16.531.734.350	Flotation machineries and equipment
Alat berat	3.174.587.807	1.734.140.078	-	4.908.727.885	Heavy equipment
Kendaraan	12.841.287.327	2.422.226.853	-	15.263.514.180	Vehicles
Bangunan	428.503.416	3.953.970.671	-	4.382.474.087	Building
Total akumulasi penyusutan	32.469.699.772	8.616.750.730	-	41.086.450.502	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	44.799.300.603			37.231.857.139	Net book value

	2022				
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	35.161.017.275	-	-	35.161.017.275	Flotation machineries and equipment
Alat berat	12.879.070.625	-	-	12.879.070.625	Heavy equipment
Kendaraan	28.293.995.921	-	-	28.293.995.921	Vehicles
Bangunan	934.916.554	-	-	934.916.554	Building
Tota biaya perolehan	77.269.000.375	-	-	77.269.000.375	Total Acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	13.592.339.145	2.432.982.077	-	16.025.321.222	Flotation machineries and equipment
Alat berat	1.357.610.228	1.816.977.579	-	3.174.587.807	Heavy equipment
Kendaraan	8.472.803.462	4.368.483.865	-	12.841.287.327	Vehicles
Bangunan	-	428.503.416	-	428.503.416	Building
Total akumulasi penyusutan	23.422.752.835	9.046.946.937	-	32.469.699.772	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	53.846.247.540			44.799.300.603	Net book value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2023	2022	
Saldo awal	6.334.548.566	16.695.046.347	Beginning balance
Penambahan	1.049.307.266	-	Additions
Penambahan bunga	419.873.641	1.492.210.376	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(5.542.126.842)	(10.360.497.781)	Principal
Bunga	(419.873.641)	(1.492.210.376)	Interest
Saldo akhir	1.841.728.990	6.334.548.566	Ending balance
Lancar	1.239.862.442	5.756.416.329	Current
Tidak lancar	601.866.548	578.132.237	Non-current

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 10,3733%.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 10.3733%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 33.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 33.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2023	2022	
Beban depresiasi atas aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	8.110.337.602	8.618.443.521	Cost of sales (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	506.413.128	428.503.416	General and administrative expenses (Note 27)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expenses relating to short-term lease liabilities
Beban umum dan administrasi	9.667.422	66.411.464	General and administrative expenses
Beban bunga (Catatan 28)	419.873.641	1.492.210.376	Interest expenses on lease liabilities (Note 28)
Bersih	9.046.291.793	10.605.568.777	Net

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 5.971.667.905 dan Rp 11.919.119.621, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2023 and 2022 for all lease contracts amounted to Rp 5,971,667,905 and Rp 11,919,119,621, respectively, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

PT Clemont Finance Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 2.294.364.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 23 Maret 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 2.432.400.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,56% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 11 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2024.

PT Clemont Finance Indonesia

On March 23, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 2,294,364,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 23, 2021 and will mature on February 23, 2024.

On June 11, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Clemont Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 2,432,400,000 and subject to fixed interest amounting to 5.56% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 11, 2021 and will mature on May 11, 2024.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tanggal 8 September 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara sewa menyewa dari PT Buana Finance Tbk untuk pembelian 2 (satu) unit kendaraan dengan nilai maksimum sebesar Rp 487.500.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 15,45% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 8 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2023.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

On September 8, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Buana Finance Tbk to refinance 2 (two) unit of vehicles with a maximum value of Rp 487,500,000 and subject to effective interest 15.45% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since September 8, 2020 and will mature on August 8, 2023.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 3 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai kembali 4 (empat) unit mobil Entitas Induk dengan nilai maksimum sebesarRp 1.714.975.500 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 3 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023.

PT Mandiri Tunas Finance

On October 3, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to refinance 4 (four) of the Company's vehicle unit with a maximum value of Rp 1,714,975,500 and subjected to effective interest of 13.00% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 3, 2020 and will mature on September 3, 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai kembali 10 (sepuluh) unit mobil Entitas Induk dengan nilai maksimum sebesar Rp 613.260.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 9 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2024.

On February 9, 2021, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to refinance 10 (ten) of the Company's vehicles unit with a maximum value of Rp 613,260,000 and subjected to effective interest of 12.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 9, 2021 and will mature on January 9, 2024.

PT BCA Finance

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik dari PT BCA Finance untuk membiayai kembali 6 (enam) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 819.000.000 serta dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 13 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2023.

PT BCA Finance

On October 13, 2020, the Company obtained a sale and leaseback financing facility from PT BCA Finance to refinance 6 (six) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facilities (Note 9), amounting to Rp 819,000,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 13, 2020 and will mature on September 13, 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 300.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024.

On February 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 300,000,000 and subject to effective interest of 13.16% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 17, 2021 and will mature on January 17, 2024.

Pada tanggal 26 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 3 (tiga) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 360.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,16% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 26 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

On February 26, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 3 (three) units of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 360,000,000 and subject to effective interest of 13.16% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 26, 2021 and will mature on January 26, 2024.

Pada tanggal 27 April 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk menyewa 1 (satu) unit mobil (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) Entitas Induk sebesar Rp 280.000.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,69% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2024.

PT Orix Indonesia

Pada tanggal 25 Juni 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk menyewa 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk sebesar Rp 5.109.366.500 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,18% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 25 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2024.

Beban bunga dari liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

PT Maxima Arta

Pada tanggal 29 Desember 2023, Entitas Induk menyewa sebuah ruangan dari PT Maxima Arta yang terletak di lantai dasar Ruko Elang Laut Boulevard, Blok A No. 32 & 33 Jl. Pantai Indah Selatan I Jakarta Utara 14470 seluas kurang lebih 696 M^2. Sewa ini dilakukan dan diterima untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Sewa Operasi

Grup melakukan sewa operasi terhadap aset tetap bangunan. Sewa ini berjangka waktu 5 tahun. Entitas Induk mengakui pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 300.000.000. Piutang sewa minimum yang tidak terdiskontokan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

On April 27, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to lease 1 (one) unit of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) amounting to Rp 280,000,000 and subject to effective interest of 12.69% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 27, 2021 and will mature on March 27, 2024.

PT Orix Indonesia

On June 25, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance to lease 1 (one) unit of the Company's heavy equipment amounting to Rp 5,109,366,500 and subject to fixed interest amounting to 6.18% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 25, 2021 and will mature on May 25, 2024.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

PT Maxima Arta

On December 29, 2023, the Company leased a space from PT Maxima Arta located on the ground floor of Elang Laut Boulevard Shop House, Block A No. 32 & 33 Jl. Pantai Indah Selatan I North Jakarta 14470, with an area of approximately 696 square meters. This lease was executed and accepted for a period of 1 (one) year starting from January 1, 2024, and ending on December 31, 2024.

Operating Lease

The Group has entered into operating leases on its property, plant and equipment consisting of building. These leases have term 5 years. Rent income recognized by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 300,000,000. Undiscounted minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	Skedul Pendapatan/ *Income Schedule*	
Tahun 1	300.000.000	Year 1
Tahun 2	300.000.000	Year 2
Tahun 3	300.000.000	Year 3
Tahun 4	300.000.000	Year 4
Tahun 5	300.000.000	Year 5
Total	1.500.000.000	Total

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Pembiayaan / 19. Financing Payables

	2023	2022	
Utang pembiayaan			Financing payables
PT Mandiri Tunas Finance	1.154.357.392	6.254.242.585	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	71.203.335	1.259.005.596	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	33.970.656	770.791.623	PT BCA Finance
Total utang pembiayaan	1.259.531.383	8.284.039.804	Total financing payables
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.259.531.383)	(7.024.508.421)	Current maturities of long-term financing payables
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	1.259.531.383	Long-term financing payables net of current maturities

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 10 (sepuluh) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 972.471.500 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2023.

Pada tanggal 3 April 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 659.160.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 3 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024.

Pada tanggal 12 April 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 2.517.336.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2024.

Pada tanggal 17 Mei 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 646.623.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Mei 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2024.

Pada tanggal 21 Juni 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 646.632.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 21 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

PT Mandiri Tunas Finance

On October 12, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 10 (ten) unit of the Company's car used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 972,471,500 and subject to a fixed interest of 6.40% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 12, 2020 and will mature on September 12, 2023.

On April 3, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 659,160,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 3, 2021 and will mature on March 3, 2024.

On April 12, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 2 (two) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 2,517,336,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since April 12, 2021 and will mature on March 12, 2024.

On May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 646,623,000 and subject to a effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since May 17, 2021 and will mature on April 17, 2024.

On June 21, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 646,632,000 and subject to effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since June 21, 2021 and will mature on May 21, 2024.

Pada tanggal 5 Juli 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9) sebesar Rp 2.350.584.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 5 Juli 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

On July 5, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance to purchase 2 (two) units of the Company's heavy equipment used as collateral for this facility (Note 9) amounting to Rp 2,350,584,000 and subject to effective interest of 12.5% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since July 5, 2021 and will mature on June 5, 2024.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 8 (delapan) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 1.550.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 28 Agustus 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2023.

Pada tanggal 30 November 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 532.800.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 30 November 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2023.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 2 (dua) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 169.382.400 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 10 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit alat berat Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 1.540.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2023.

Pada tanggal 12 Februari 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk pembelian 4 (empat) unit kendaraan Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 1.389.852.800 dan dikenai bunga efektif sebesar 13,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 12 Februari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On August 28, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 8 (eight) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 1,550,000,000 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since August 28, 2020 and will mature on July 28, 2023.

On November 30, 2020 the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 2 (two) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 532,800,000 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since November 30, 2020 and will mature on October 30, 2023.

On December 10, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 2 (two) units of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 169,382,400 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since December 10, 2020 and will mature on November 10, 2023.

On December 29, 2020, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 1 (one) unit of the Company's heavy equipment (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 1,540,000,000 and subject to fixed interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since December 29, 2020 and will mature on November 29, 2023.

On February 12, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to purchase 4 (four) units of the Company's vehicles (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 1,389,852,800 and subject to effective interest amounting to 13.50% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 12, 2021 and will mature on January 12, 2024.

PT BCA Finance

Pada tanggal 20 Februari 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 594.150.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 20 Februari 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2023.

Pada tanggal 4 Maret 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 319.575.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam36 angsuran bulanan sejak tanggal 4 Maret 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2023.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), masing-masing sebesar Rp 408.590.000 serta dikenai bunga tetap sebesar 3,69% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 13 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 3 (tiga) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 608.650.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 3 (tiga) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 608.650.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,79% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 27 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2023.

Pada tanggal 17 Maret 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk (BPKB atas nama PT Kapuas Prima Coal Tbk) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 555.600.000 dan dikenai bunga efektif sebesar 7,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Maret 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2024.

PT BCA Finance

On February 20, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 594,150,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since February 20, 2020 and will mature on January 20, 2023.

On March 4, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 319,575,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 4, 2020 and will mature on February 4, 2023.

On October 13, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 2 (two) units of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facilities (Note 9), amounting to Rp 408,590,000 and subject to fixed interest amounting to 3,69%, respectively, per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 13, 2020 and will mature on September 13, 2023.

On October 27, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 3 (three) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 608,650,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 27, 2020 and will mature on September 27, 2023.

On October 27, 2020, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 3 (three) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 608,650,000 and subject to fixed interest amounting to 6.79% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since October 27, 2020 and will mature on September 27, 2023.

On March 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance to purchase 1 (one) unit of the Company's car (BPKB on behalf of PT Kapuas Prima Coal Tbk) which was used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 555,600,000 and subject to effective interest amounting to 7.36% per year. This facility is repaid in 36 monthly installments since March 17, 2021 and will mature on February 17, 2024.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

20. Liabilitas Imbalan Kerja

(a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.244.302.829 dan Rp 1.232.934.051.

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2024 untuk Entitas Induk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 16 Maret 2023 untuk Entitas Induk dan 17 Maret 2023 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

20. Employee Benefits Liabilities

(a) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits as at December 31, 2023 and 2022 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,244,302,829 and Rp 1,232,934,051 respectively.

(b) Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2023, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated February 27, 2024 for the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2023.

As at December 31, 2022, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated March 16, 2023 for the Company and March 17, 2023 for Subsidiary for the year ended December 31, 2022.

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,00%	7,14% - 7,39%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,50% - 8,00%	3,50% - 8,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100%TMI4	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1.286.744.255	1.091.979.345	Current service cost
Biaya bunga	562.593.754	489.081.750	Interest expense
Penyesuaian dari perubahan metode pengatribusian imbalan periode jasa	-	(79.534.779)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Jumlah	1.849.338.009	1.501.526.316	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Dampak penyesuaian pengalaman	4.356.903.444	-	Experience adjustment
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(1.790.988.840)	(717.959.500)	Actuarial gain on changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.565.914.604	(717.959.500)	Actuarial loss (gain)

Mutasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	7.874.019.119	7.090.452.303	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan			Expenses during the year
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.849.338.009	1.501.526.316	General and administrative expenses (Note 27)
Penghasilan komprehensif lain	2.565.914.604	(717.959.500)	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	12.289.271.732	7.874.019.119	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefits as at December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of employee benefits as at December 31, 2023 are as follows:

Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	12.687.662.093	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	(11.369.937.528)	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(11.424.128.691)	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	12.696.643.572	Salary increase rate + 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of the defined benefit obligations as at December 31, 2023 are as follows:

	2023	
Kurang dari 2 tahun	4.169.493.099	Under 2 years
Antara 2 - 5 tahun	3.819.864.652	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.299.913.981	Over 5 year
Jumlah	12.289.271.732	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 22,14 tahun dan 20,04 tahun.

The weighted average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022 is 22.14 years and 20.04 years, respectively.

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. Share Capital

The composition of shareholders and the Company's share ownership as at December 31, 2023 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Total/*Total*	Shareholders
Sim Antony, Komisaris Utama	3.639.992.000	14,42	72.799.840.000	Sim Antony, President Commissioner
Kioe Nata, Komisaris	3.113.992.000	12,33	62.279.840.000	Kioe Nata, Commissioner
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,15	51.240.000.000	Budimulio Utomo
PT Sarana Inti Selaras	2.470.509.344	9,78	49.410.186.880	PT Sarana Inti Selaras
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,57	48.320.000.000	Haroen Soedjatmiko
William	2.314.000.000	9,16	46.280.000.000	William
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.733.506.656	34,59	174.670.133.120	Public (each below 5%)
Jumlah	25.250.000.000	100,00	505.000.000.000	Total

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and the Company's share ownership as at based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Total/*Total*	Shareholders
Sim Antony, Komisaris Utama	3.639.992.000	14,42	72.799.840.000	Sim Antony, President Commissioner
Kioe Nata, Komisaris	3.113.992.000	12,33	62.279.840.000	Kioe Nata, Commissioner
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,15	51.240.000.000	Budimulio Utomo
PT Sarana Inti Selaras	2.452.402.659	9,71	49.048.053.180	PT Sarana Inti Selaras
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,57	48.320.000.000	Haroen Soedjatmiko
William	2.314.000.000	9,16	46.280.000.000	William
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.751.613.341	34,66	175.032.266.820	Public (each below 5%)
Jumlah	25.250.000.000	100,00	505.000.000.000	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	25.250.000.000	25.250.000.000	Beginning balance
Penerbitan	-	-	Issuance
Saldo akhir tahun	25.250.000.000	25.250.000.000	Ending balance

22. Tambahan Modal disetor - Bersih

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri atas:

22. Additional Pain-in Capital - Net

As at December 31, 2023 and 2022, the details of additional paid-in capital consist of:

Agio atas saham terkait dengan:		Share premium relating to:
Penawaran Umum Perdana	22.000.000.000	Initial Public Offering
Obligasi konversi	20.000.000.000	Convertible bonds
Dikurangi beban emisi saham (Catatan 1c)	(9.800.000.661)	Less share issuance cost (Note 1c)
Jumlah	32.199.999.339	Total

23. Kepentingan Non Pengendali

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Entitas Induk yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

23. Non-Controlling Interest

The table below shows details of partially owned Subsidiary of the Company that have material non-controlling interests.

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Tempat usaha/ *Principal place of business*	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali/ *Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests*	Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ *Profit allocated to non-controlling interests*		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ *Accumulated non-controlling interests*	
			2023	2022	2023	2022
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	30%	(5.955.761.983)	(11.787.299.817)	1.629.271.279	7.587.828.491

Pada tanggal 27 November 2019, Entitas Induk mengakuisisi 40% saham dari KP Citra menghasilkan 70% kepemilikan dimana Entitas Induk memperoleh pengendalian atas KP Citra. Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali KP Citra pada tanggal akuisisi sebesar Rp 23.689.781.830.

On November 27, 2019, the Company acquired additional 40% of the issued shares of KP Citra resulting to 70% ownership wherein the Company has gained control over KP Citra. The proportionate share of the non-controlling interests in KP Citra on the date of acquisition amounted to Rp 23,689,781,830.

Ringkasan informasi keuangan pada Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's Subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2023	2022	
Total aset lancar	141.625.046.338	93.268.863.383	Total Current Assets
Total aset tidak lancar	102.162.183.477	109.002.703.987	Total Non-Current Assets
Total liabilitas jangka pendek	17.752.530.105	16.009.215.651	Total Current Liabilities
Total liabilitas jangka panjang	220.602.364.931	176.977.375.229	Total Non-Current Liabilities
Penjualan	41.527.165.040	8.213.595.473	Sales
Rugi tahun berjalan	(19.852.539.943)	(39.290.999.393)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(9.317.427)	226.474.420	Other comprehensive income (loss)
Total rugi komprehensif	(19.861.857.370)	(39.064.524.973)	Total comprehensive loss
Kas masuk (keluar) dari:			Net cash inflows (outflows) from:
Kegiatan operasi	(59.132.358.312)	(73.700.015.118)	Operating activities
Kegiatan investasi	(22.105.741.787)	(20.769.452.866)	Investing activities
Kegitaan pendanaan	59.488.500.000	27.106.305.462	Financing activities

24. Penjualan / 24. Sales

	2023	2022	
Zinc (Zn)	197.136.199.891	337.356.399.333	Zinc (Zn)
Galena - Timbal (Pb)	139.250.618.145	105.832.000.592	Galena - lead (Pb)
Perak (Ag)	48.370.867.042	103.241.270.348	Silver (Ag)
Konsentrat besi	45.058.720.958	162.698.312.524	Iron concentrate
Lead ingot	41.527.165.040	8.213.595.473	Lead ingot
Jumlah	471.343.571.076	717.341.578.270	Total

Rincian penjualan kepada masing-masing pelanggan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales to a single customer, third parties exceeding 10% of total sales are as follows:

	2023	2022	
C&D Logistics Group Limited, China	253.539.589.131	207.913.142.549	C&D Logistics Group Limited, China
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	172.745.260.987	346.730.123.198	Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong
PT Dexin Steel Indonesia	45.058.720.958	162.698.312.523	PT Dexin Steel Indonesia
Jumlah	471.343.571.076	717.341.578.270	Total

25. Beban Pokok Penjualan / 25. Cost Of Sales

	2023	2022	
Kontraktor (Catatan 34)	154.260.119.201	200.489.615.303	Contractors (Note 34)
Harga pokok produksi	66.790.725.995	7.652.091.212	Production cost
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	27.407.727.685	34.893.006.101	Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Royalti pemerintah	21.910.817.114	31.138.452.628	Goverment royalties
Perlengkapan dan suku cadang	21.146.157.692	103.888.356.374	Equipment and spareparts
Gaji dan tunjangan	20.342.363.899	20.437.161.330	Salaries and allowances
Transportasi	14.835.748.563	44.450.651.744	Transportations
Eksplorasi	11.851.254.000	18.503.184.800	Exploration
Bahan bakar dan pelumas	11.061.349.937	33.968.766.247	Fuel and lubricants
Deplesi (Catatan 10)	9.433.130.061	10.142.857.647	Depletion (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 18)	8.110.337.602	8.618.443.521	Depreciation of right-of-use assets (Note 18)
Konsumsi	6.679.213.685	6.361.813.790	Consumptions
Legal dan perizinan	4.917.531.440	6.311.346.352	Legal and permit
Laboratorium	3.731.916.748	2.769.089.717	Laboratory
Impor	1.935.469.984	1.117.370.610	Import
Asuransi	1.679.396.392	2.169.965.829	Insurance
Jamsostek	680.305.563	467.837.147	Jamsostek
Pajak	409.625.178	1.937.480.653	Tax
Loading	407.934.180	776.871.060	Loading
Pengobatan	317.017.592	1.300.969.789	Medical
Bongkar muat	255.185.345	231.905.731	Loading and unloading
Operasional lapangan	236.606.610	1.432.161.665	Field operations
Perbaikan dan pemeliharaan	129.997.371	211.520.781	Repair and maintenance
Bahan pembantu	61.176.964	334.468.089	Supporting materials
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	132.447.018	305.441.501	Others (each below Rp 100 Million)
Jumlah	388.723.555.819	539.910.829.621	Total

Rincian beban yang dikeluarkan kepada pihak ketiga melebihi 10% dari total beban pokok penjualan adalah

The details of cost incurred from a single third party exceeding 10% of total cost of sales are as follows:

	2023	2022	
PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)	154.260.119.201	200.489.615.303	PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Penjualan / 26. Selling Expenses

Beban penjualan terdiri atas:

Selling expenses consist of:

	2023	2022	
Pengiriman	23.752.214.273	27.108.791.672	Freight
Sewa tongkang	8.800.690.915	24.397.234.414	Barge rent
Transportasi	5.741.543.552	446.605.953	Transportation
Hiburan	-	4.785.479.478	Entertainment
Jumlah	38.294.448.740	56.738.111.517	Total

27. Beban Umum dan Administrasi / 27. General and Administrative Expenses

Beban umum dan administrasi terdiri atas:

General and administrative expenses consist of:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	15.633.113.469	14.493.226.116	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	8.390.261.994	8.424.549.884	Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Ekspedisi	4.115.504.212	5.962.702.960	Expedition
Jasa professional	3.574.287.838	4.436.183.259	Professional fees
Legal dan perizinan	3.250.500.163	3.197.578.890	Legal and licensing
Listrik, air, internet dan telepon	3.047.139.897	10.193.200.046	Electricity, water, internet and telephone
Bahan bakar dan pelumas	2.769.659.318	5.314.242.226	Fuels and lubricants
Imbalan kerja (Catatan 20)	1.849.338.009	1.501.526.316	Employee benefits (Note 20)
Asuransi	819.105.257	1.086.116.576	Insurance
Jamuan, representasi dan sumbangan	659.923.494	383.550.678	Banquet, representation and donation
Efek utang	635.463.636	922.443.636	Debt securities
Jamsostek	626.911.947	516.049.191	Jamsostek
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 18)	506.413.128	428.503.416	Depreciation of right-of-use assets (Note 18)
Perlengkapan dan suku cadang	444.180.133	1.433.703.168	Equipment and spareparts
Keperluan kantor	424.475.111	1.427.856.406	Office supplies
Corporate Social Responsibility	357.013.470	277.148.538	Corporate Social Responsibility
Pajak	219.466.286	1.720.593.845	Taxes
Keperluan rumah tangga	194.080.250	2.361.225.199	Household needs
Perjalanan dinas	133.821.471	534.206.745	Traveling
Konsumsi	1.402.300	258.657.656	Consumptions
Pengobatan	435.500	400.529.456	Healthcare
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	152.810.427	205.989.624	Others (each below Rp 100 Million)
Jumlah	47.805.307.310	65.479.783.831	Total

28. Beban Bunga

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022	
Utang bank (Catatan 17)			Bank loan (Note 17)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.287.366.914	111.307.427.386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Efek utang yang diterbitkan (Catatan 14)	4.107.900.511	4.091.991.215	Debt securities issued (Note 14)
Akresi provisi reklamasi	233.800.100	37.326.026	Accretion of reclamation provision
Liabilitas sewa (Catatan 18)			Lease liabilities (Note 18)
PT Mandiri Tunas Finance	178.764.634	496.804.190	PT Mandiri Tunas Finance
PT Clemont Finance Indonesia	123.034.512	352.588.200	PT Clemont Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	46.354.156	343.354.829	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	43.230.597	129.168.496	PT BCA Finance
PT Maxima Arta	15.933.144	49.150.303	PT Maxima Arta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	12.556.598	57.678.226	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT BFI Finance	-	38.228.565	PT BFI Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	25.237.566	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Utang pembiayaan (Catatan 19)			Financing payables (Note 19)
PT Mandiri Tunas Finance	457.731.810	1.143.878.861	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	85.161.526	296.740.060	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	34.378.097	157.881.797	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	6.098.332	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	76.626.212.599	118.533.554.052	Total

29. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (rugi) tahun berjalan	(20.697.453.921)	(102.921.835.813)	Income (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham	25.250.000.000	25.250.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham	(0,82)	(4,08)	Basic earnings per share

30. Peraturan Pemerintah yang Berdampak Pada Grup

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Grup:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.

28. Interest Expenses

This account consists of:

29. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing iancome for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

30. Government Regulations with Impact on The Group

The following are government regulations that have impact on the Group:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) related to Protected Forest Areas prohibiting open-pit mining.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated January 12, 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 11 Januari 2014, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun smelter.

4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2012, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis.
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated January 11, 2014, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated January 11, 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government provides a 5 (five) year deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a smelter.

31. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang terdiri dari Zinc (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan *Ore* (Fe).

Grup tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Grup hanya dari penjualan bersih saja.

31. Segment Information

The Group classifies and evaluates its business based on product types consisting of Zinc (Zn), Galena - Lead (Pb) and Ore (Fe).

The Group cannot separate the related expenses due to the process of mining and separation of Pb and Zn (at the flotation plant) came from the same rocks (Galena) and is done simultaneously, therefore, the operating segment of the Group is only from net sales.

	2023						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	*Lead bullion*	Total	
Penjualan	197.136.199.891	139.250.618.145	48.370.867.042	45.058.720.958	41.527.165.040	471.343.571.076	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan						388.723.555.819	Unallocated cost of sales
Laba bruto						82.620.015.257	Gross profit
Beban usaha							Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						38.294.448.740	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						47.805.307.310	Unallocated general and administrative expenses
Jumlah beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						86.099.756.050	Unallocated total operating expenses
Laba usaha						(3.479.740.793)	Operating income
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(19.738.488.520)	Unallocated other expense
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan						(23.218.229.313)	Loss before tax benefit
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						(3.434.986.591)	Unallocated income tax benefit
Rugi tahun berjalan						(26.653.215.904)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan						(2.565.914.604)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						564.501.213	Unallocated related income tax expense
Total penghasilan komprehensif lain						(2.001.413.391)	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						(28.654.629.295)	Total comprehensive loss

	2023						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	*Lead bullion*	Total	
Aset segmen	-	-	-	9.823.102.536	-	9.823.102.530	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.593.393.527.172	Unallocated segment assets
						2.603.216.629.702	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						1.858.749.611.165	Unallocated segment liabilities

	2022						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	*Lead bullion*	Total	
Penjualan	337.356.399.333	105.832.000.592	103.241.270.348	162.698.312.524	8.213.595.473	717.341.578.270	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan						539.910.829.621	Unallocated cost of sales
Laba bruto						177.430.748.649	Gross profit
Beban usaha							Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						56.738.111.517	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						65.479.783.831	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						122.217.895.348	Unallocated total operating expenses
Laba usaha						55.212.853.301	Operating income
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(184.098.895.167)	Unallocated other expense
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan						(128.886.041.866)	Loss before tax benefit
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						14.176.906.236	Unallocated income tax benefit
Rugi tahun berjalan						(114.709.135.630)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan						717.959.500	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						(157.951.090)	Unallocated related income tax expense
Total penghasilan komprehensif lain						560.008.410	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						(114.149.127.220)	Total comprehensive loss

	2022						
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	*Ore* (Fe)	*Lead bullion*	Total	
Aset segmen	-	-	-	27.065.315.696	-	27.065.315.696	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						2.430.888.722.205	Unallocated segment assets
						2.475.954.037.901	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						1.702.832.390.069	Unallocated segment liabilities

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2023	2022	
Penjualan neto			Net sales
Ekspor	426.284.850.118	554.643.265.748	Export
Domestik	45.058.720.958	162.698.312.522	Domestic
Jumlah	471.343.571.076	717.341.578.270	Total

32. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

32. Financial Instruments

The table below presents a comparison between the carrying amounts and fair value of financial instruments in the consolidated financial statements as at December 31, 2023 and 2022:

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	46.448.693.747	46.448.693.747	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	145.922.452	145.922.452	Third parties
Pihak berelasi	250.147.855	250.147.855	Related party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	271.738.203.180	271.738.203.180	Due from related party - short - term
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	346.860.000.000	346.860.000.000	Due from related party - long - term
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.592.620.457	13.592.620.457	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	500.000.000	500.000.000	Share investment
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Jumlah Aset Keuangan	680.098.087.691	680.098.087.691	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	42.381.065.000	42.381.065.000	Short - term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	71.819.051.267	71.819.051.267	Third parties
Pihak berelasi	2.962.171.217	2.962.171.217	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	30.437.940	30.437.940	Third parties
Beban akrual	17.441.611.121	17.441.611.121	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan	23.000.000.000	23.000.000.000	Debt securities issued
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.518	1.500.900.978.518	Long-term bank loan
Liabiltas sewa	1.841.728.990	1.841.728.990	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.259.531.383	1.259.531.383	Financing payables
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	3.418.800.000	Due to related party
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.665.055.375.436	1.665.055.375.436	Total Financial Liabilities

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	53.464.902.205	53.464.902.205	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	40.416.070.144	40.416.070.144	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.830.218	132.830.218	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi jangka pendek	388.297.464.994	388.297.464.994	Due from related party - short - term
Piutang pihak berelasi jangka panjang	204.503.000.000	204.503.000.000	Due from related party - long - term
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.343.081.331	13.343.081.331	Restricted cash and cash equivalents
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Jumlah Aset Keuangan	700.719.848.892	700.719.848.892	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	228.230.321.443	228.230.321.443	Short - term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	75.742.207.283	75.742.207.283	Third parties
Pihak berelasi	4.607.199.174	4.607.199.174	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	252.525.000	252.525.000	Third parties
Beban akrual	8.414.731.862	8.414.731.862	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan - neto	22.764.594.345	22.764.594.345	Debt securities issued - net
Utang bank jangka panjang	1.262.284.341.794	1.262.284.341.794	Long-term bank loan
Liabiltas sewa	6.334.548.566	6.334.548.566	Lease liabilities
Utang pembiayaan	8.284.039.804	8.284.039.804	Financing payables
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	3.418.800.000	Due to related party
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.620.333.309.271	1.620.333.309.271	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain - jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, kewajiban pembiayaan, dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatatnya karena suku bunga mereka secara teratur direvaluasi.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi saham, aset lainnya - jaminan, utang lain-lain - jangka panjang dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
4. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents, trade payables, others payables - short-term, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of short-term and long-term bank loan, financing payables and debt securities issued approximate their carrying values due to their rates are regularly revalued.
3. The fair value of due from related party, investment in share, other asset - refundable deposit, other payables - long-term - third parties and due to related party are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably.
4. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Board of Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by foreign currency risk and interest risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposes the risk of foreign exchange rates arising mainly from monetary assets and liabilities in different currencies of the Group's functional currency.

	2023		2022		
	Mata uang asing/*Foreign Currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata uang asing/*Foreign Currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat					US Dollar
Aset					Assets
Bank	2.617.309,29	40.348.440.015	3.173.390,35.	49.920.603.596	Cash in banks
Piutang usaha	-	-	2.399.525,60	37.746.937.230	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	22.500.000,00	346.860.000.000	22.500.000,00	353.947.500.000	Due from related parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	335.828,20	5.177.127.531	335.455,49	5.277.050.313	Restricted cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	(13.904.167)	(218.726.458.943)	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	(81.147,31)	(1.250.966.931)	(88.004,07)	(1.384.392.025)	Trade payables third parties
Utang bank jangka panjang	-	-	(80.241.837,25)	(1.262.284.341.794)	Short-term bank loan
Liabilitas - bersih	(25.371.990,18)	(391.134.600.615)	(65.825.637,38)	(1.035.503.101.623)	Liabilities - net

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023		2022		
Yuan China					Chinese Yuan
Aset					Assets
Bank	16.673,39	36.181.265	20.867,28	47.099.955	Cash in banks
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha: Pihak ketiga	(259.378,31)	(562.850.931)	(259.417,76)	(585.537.014)	Trade payables: Third parties
Liabilitas - bersih	(242.704,92)	(526.669.666)	(238.550,48)	(538.437.059)	Liabilities - net

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as at December 31, 2023 and 2022.

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak *Effect on Income Before Tax* 2023	2022
USD	1%	(3.911.346.006)	(10.305.031.016)
	(1%)	3.911.346.006	10.305.031.016
CNY	1%	(5.266.697)	(5.384.371)
	(1%)	5.266.697	5.384.371

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loan, long-term bank loan, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2023	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Total/*Total*
Liabilitas/*Liabilities*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	3,00% - 7,00%	42.381.065.000	-	-	-	-	42.381.065.000
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	3,00% - 7,00%	145.587.394.916	145.587.394.916	1.209.726.188.687	-	-	1.500.900.978.519
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	5,56%-15,45%	1.239.862.442	601.866.548	-	-	-	1.841.728.990
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	6,40%-13,50%	1.259.531.383	-	-	-	-	1.259.531.383

2022	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Total/*Total*
Liabilitas/*Liabilities*							
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loan*	6,50%	218.726.458.943	-	-	-	-	218.726.458.943
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loan*	*Libor 3-month* + 7%	307.945.529.562	954.338.812.232	-	-	-	1.262.284.341.794
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	4,02% - 14,80%	5.756.416.329	578.132.237	-	-	-	6.334.548.566
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	3,69% - 13,50%	7.024.508.421	1.259.531.383	-	-	-	8.284.039.804

Sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, jika terdapat kenaikan atau penurunan dalam suku bunga sebesar 1% maka akan menambah atau mengurangi rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 15.463.833.038 dan Rp 15.186.293.891

The sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, if there is increase or decrease in interest rate by 1% will increase or decrease on loss before tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 15,463,833,038 and Rp 15,186,293,891, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lainnya - jaminan.

Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, which include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash and cash equivalents and other asset - refundable deposit.

Credit risk arising from the bank is mitigated by the Group by placing cash on a trusted financial institution.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following tables provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2023 and 2022:

	2023					
		Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*				
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	1-30 hari/ *1-30 days*	31-90 hari/ *31-90 days*	91-180 hari/ *91-180 days*	Total/ *Total*	
Bank	43.512.049.747	-	-	-	43.512.049.747	Cash in banks
Piutang usaha - pihak berelasi	424.784.530	205.794.827	163.928.312	-	794.507.669	Trade receivables - related party
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	145.922.452	-	-	-	145.922.452	Third parties
Pihak berelasi	250.147.855	-	-	-	250.147.855	Related party
Piutang pihak berelasi	618.598.203.180	-	-	-	618.598.203.180	Due from related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.592.620.457	-	-	-	13.592.620.457	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Investment on shares
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	-	-	-	562.500.000	Other asset - refundable deposits
Jumlah	677.586.228.221	205.794.827	163.928.312	-	677.955.951.360	Total

	2022					
		Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*				
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	1-30 hari/ *1-30 days*	31-90 hari/ *31-90 days*	91-180 hari/ *91-180 days*	Total/ *Total*	
Bank	52.666.248.305	-	-	-	52.666.248.305	Cash in banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	37.645.886.163	2.669.132.914	101.051.067	-	40.416.070.144	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.830.218	-	-	-	132.830.218	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	592.800.464.994	-	-	-	592.800.464.994	Due from related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.343.081.331	-	-	-	13.343.081.331	Restricted cash and cash equivalents
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	-	-	-	562.500.000	Other asset - refundable deposits
Jumlah	697.151.011.011	2.669.132.914	101.051.067	-	699.921.194.992	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menjelaskan jatuh tempo kontraktual (mewakili arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financial liabilities:

	2023				2022			
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total
Liabilitas										
Utang bank jangka pendek	42.381.065.000	-	-	-	42.381.065.000					
Utang usaha										
Pihak ketiga	71.819.051.267	-	-	-	71.819.051.267					
Pihak berelasi	2.962.171.217	-	-	-	2.962.171.217					
Utang lain-lain										
Pihak ketiga	30.437.940	-	-	-	30.437.940					
Beban akrual	17.441.611.121	-	-	-	17.441.611.121					
Efek utang yang diterbitkan	23.000.000.000	-	-	-	23.000.000.000					
Utang bank jangka panjang	145.587.394.916	1.355.313.583.603	1.500.900.978.519	-	1.500.900.978.519					
Liabilitas sewa	1.239.862.442	601.866.548	1.841.728.990	-	1.841.728.990					
Utang pembiayaan	1.259.531.383	-	1.259.531.383	-	1.259.531.383					
Utang pihak berelasi	-	-	-	3.418.800.000	3.418.800.000					
Total Liabilitas	305.721.125.286	1.355.915.450.151	1.665.055.375.437	3.418.800.000	1.665.055.375.437					
Liabilitas										
Utang bank jangka pendek	228.230.321.443	-	228.230.321.443	-	228.230.321.443					
Utang usaha										
Pihak ketiga	75.742.207.283	-	75.742.207.283	-	75.742.207.283					
Pihak berelasi	4.607.199.174	-	4.607.199.174	-	4.607.199.174					
Utang lain-lain										
Pihak ketiga	252.525.000	-	252.525.000	-	252.525.000					
Beban akrual	8.414.731.862	-	8.414.731.862	-	8.414.731.862					
Efek utang yang diterbitkan	23.000.000.000	-	23.000.000.000	-	23.000.000.000					
Utang bank jangka panjang	314.620.000.000	959.591.000.000	1.274.211.000.000	-	1.274.211.000.000					
Liabilitas sewa	5.756.416.329	578.132.237	6.334.548.566	-	6.334.548.566					
Utang pembiayaan	7.024.508.421	1.259.531.383	8.284.039.804	-	8.284.039.804					
Utang pihak berelasi	-	-	-	3.418.800.000	3.418.800.000					
Total Liabilitas	667.647.909.512	961.428.663.620	1.632.495.373.132	3.418.800.000	1.632.495.373.132					

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio gearing adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group's may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost. As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2023 and 2022, the gearing ratio calculation are as follows:

	2023	2022	
Total liabilitas	1.858.749.611.156	1.702.832.390.069	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(46.448.693.747)	(53.464.902.205)	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	1.812.300.917.409	1.649.367.487.864	Net liabilities
Total ekuitas	744.467.018.537	773.121.647.832	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	2,43	2,13	Debt-to-equity ratio

34. Ikatan dan Perjanjian Penting

Entitas Induk

Perjanjian Kerjasama

PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)

Perjanjian Pekerjaan Jasa Penambagan

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 034/KPC-SAS/VIII/2021 tanggal 15 Juli 2021, Entitas Induk dan SAS, melakukan kontrak kesepakatan perjanjian pekerjaan jasa penambangan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Juli 2024. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

Penambangan:

1. SAS wajib menyediakan jasa/tenaga ahli dan tenaga pendukung penunjang kegiatan penambangan serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di area tambang milik Entitas Induk.
2. SAS wajib menyediakan catatan dan laporan yang benar dan detail mengenai laporan pekerjaan antara lain:
   - Laporan harian operasi penambangan disertai peta.
   - Laporan harian distribusi bijih logam dasar Pb + Zn disertai peta.

34. Significant Agreements and Commitments

Company

Cooperation Agreement

PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)

Mining Services Work Agreement

Based on contract agreement No. 034/KPC-SAS/VIII/2021 dated July 15, 2021, the Company and SAS, entered into a contract of mining and flotation plant management agreement. This agreement has been amended several times and the latest amendments have a period up to July 15, 2024. The scope of the work is as follows:

Mining:

1. SAS must provide services/expertise and supporting personnel for mining activities as well as manage and maintain equipment and facilities in the parent company's mining area.
2. SAS is required to provide accurate and detailed records and reports regarding work reports, including:
   - Daily mining operation reports accompanied by maps.
   - Daily distribution reports of base metal ore Pb + Zn accompanied by maps.

- Laporan pengunaan dan kemajuan operasi peledakan.
- Laporan hasil analisi contoh batuan/bijih.
- Laporan bulanan pemantauan kondisi hidrolgeologi tambang.
- Laporan bulanan pematauan kondisi geoteknik tambang.
- Laporan mingguan rencana pemanbangan selanjutnya.
- Laporan bulanan produksi bijih dan perkembangan tonase bijih pada *stockpile* mulut tambang.
- Laporan pengunaan bahan peledak tiap bulan beserta laporan persediaan/stok bahan peledak sebelum penggunaan dan setelah penggunaan perbulan.
- Laporan penggunaan bahan bakar solar per bulan.

3. SAS wajib menyediakan seluruh projek manajemen, administrative, supervisor, dan setiap personel teknis yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Penambangan dan sesuai dengan persetujuan Entitas Induk.
4. Menyediakan jasa transportasi untuk Tenaga kerja SAS menuju lokasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk yang sesuai dengan kebutuhan SAS selama jangka waktu perjanjian.
5. Di luar alat-alat dan fasilitas yang telah disediakan oleh Entitas Induk, SAS membeli sendiri setiap barang-barang dan bahan-bahan yang diperlukan untuk menunjang pekerjaan-pekerjaannya.

- Reports on the use and progress of blasting operations.
- Reports on the analysis results of rock/ore samples.
- Monthly reports on monitoring the hydrogeological conditions of the mine.
- Monthly reports on monitoring the geotechnical conditions of the mine.
- Weekly reports on future mining plans.
- Monthly reports on ore production and development of ore tonnage at the mouth of the mine stockpile.
- Monthly reports on the use of explosive materials along with reports on the inventory of explosive materials before and after monthly usage.
- Monthly reports on the use of diesel fuel.

3. SAS is obligated to provide all project management, administrative, supervisory, and technical personnel required to complete the work according to the specifications as stipulated in the Mining Agreement and in accordance with the approval of the the Company.
4. Providing transportation services for SAS labor to locations designated by the Company as needed by SAS throughout the term of the agreement.
5. Outside of the equipment and facilities provided by the Company, SAS independently purchases any necessary goods and materials to support its work

Harga/Biaya: Price/Cost:

No.	Lingkup Pekerjaan/*Scope of Work*	Spesifikasi/*Specifications*	Satuan/*Unit*	Harga (Rp)/*Price (Rp)*
1	Pengupasan dan pengangkutan Material hasil aktifitas penambangan/ *Stripping and Transportation of Materials resulting from mining activities*			
		≥ 9% PbZn	Ton	1.050.000
		3% - 9% PbZn	Ton	925.000
		1% - 3% PbZn	Ton	450.000
		< 1% PbZn	Ton	150.000
2	Penyedia Insfrastruktur Penambangan/*Mining Infrastructure Provider**)			
		Area Penambangan/ *Mining Area (Tunnel)*	M	25.000.000
		Ventilasi/*Ventilation*	M	8.500.000
3	Perawatan jalan *Hauling*		M	66.500

* Harga per unit diatas sudah termasuk PPN 10%

Pada tanggal 29 Juni 2023, Entitas Induk dan SAS melakukan beberapa perubahan perjanjian mengenai:

On June 29, 2023, the Company and SAS made several amendments to the agreements on:

No.	Lingkup Pekerjaan/ *Scope of Work*	Spesifikasi/*Specifications*		Satuan/*Unit*	Harga (Rp)/*Price (Rp)*
1	Pengupasan dan pengangkutan Material hasil aktifitas penambangan/ *Stripping and Transportation of Materials resulting from mining activities*				
		Logam dasar Pb + Zn/ *Base Metal Pb + Zn*	<3%	Ton	300.000
			3% - 5%	Ton	650.000
			>5% - 8%	Ton	750.000
			>8% - 9%	Ton	900.000
			≥ 9%	Ton	1.050.000
2	Penyedia Insfrastruktur Penambangan/*Mining Infrastructure Provider**)	Area Penambangan/*Mining Area (Tunnel)*		M	25.000.000

Harga unit adalah harga untuk pengupasan dan pengangkutan material hasil aktifitas penambangan dan penambahan area penambangan yang semuanya menggunakan mata uang rupiah dan belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

The unit price is the price for stripping and transporting materials resulting from mining activities and adding mining areas, all of which are in Indonesian Rupiah currency and do not include Value-Added Tax.

Perjanjian Jaminan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 oleh Abdul Rasyid, SH., M.Kn., pada tanggal 25 Februari 2019 mengenai Perjanjian gadai deposito obligasi I Entitas Induk tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 3 huruf "n" perjanjian Perwaliamanatan, maka Entitas Induk menyerahkan deposito kepada PT Bank Mega Tbk untuk kepentingan pemegang Obligasi senilai Rp 2.771.550.000 dengan jaminan rekening deposito Bank Mega atas nama Entitas Induk. Masa berlaku dari perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban perjanjian gadai ini telah dipenuhi seluruhnya (Catatan 14).

Collateral of Restricted Cash Equivalents Agreement

Based on Notarial Deed No. 17 of Hasbulah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., dated February 25, 2019 regarding the Company Bond I Mortgage Deposit Agreement in 2018 with a fixed interest rate. To fulfill the provisions of Article 6 paragraph 3 letter "n" of the Trustee Agreement, the Company submit the deposits to PT Bank Mega Tbk for the purposes of the Bond holders obtaining Rp 2,771,550,000 with a Bank Mega deposit account in the name of the Company. The term of this agreement is valid until the entire pawn agreement has been paid in full (Note 14).

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

35. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant non-cash investing and financing activities

	2023	2022	
Penambahan aset hak-guna melalui:			Acquisition of right-of-use assets through:
Liabilitas sewa	1.049.307.266	-	Lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui:			Additions to property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	-	10.951.398.819	Advances for purchase of property, plant and equipment

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2022	Arus kas/ *Cash flow*	Non-kas/ *Non-cash*	2023	
Utang bank jangka pendek	228.230.321.443	(185.849.256.443)	-	42.381.065.000	Short-term bank loan
Efek utang yang diterbitkan	22.764.594.345	-	235.405.655	23.000.000.000	Debt securities issued
Liabilitas sewa	6.334.548.566	(5.542.126.842)	1.049.307.266	1.841.728.990	Lease liabilities
Utang pembiayaan	8.284.039.804	(7.024.508.421)	-	1.259.531.383	Financing payables
Utang bank jangka panjang	1.262.284.341.794	238.616.636.725	-	1.500.900.978.519	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	-	-	3.418.800.000	Due to related party
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.531.316.645.952	40.200.745.019	1.284.712.921	1.572.802.103.892	Total liabilities from funding activities

	2021	Arus kas/ *Cash flow*	Non-kas/ *Non-cash*	2022	
Utang bank jangka pendek	-	228.230.321.443	-	228.230.321.443	Short-term bank loan
Efek utang yang diterbitkan	22.536.603.130	-	227.991.215	22.764.594.345	Debt securities issued
Liabilitas sewa	16.695.046.347	(10.360.497.781)	-	6.334.548.566	Lease liabilities
Utang pembiayaan	16.968.467.340	(8.684.427.536)	-	8.284.039.804	Financing payables
Utang bank jangka panjang	986.941.626.901	147.720.000.000	127.622.714.893	1.262.284.341.794	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	-	-	3.418.800.000	Due to related party
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.046.560.543.718	356.905.396.126	127.850.706.108	1.531.316.645.952	Total liabilities from funding activities

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

36. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

  The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

  The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasiakuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

  Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan asek hak-guna yang masih dipertahankannya.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

  Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

  The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

  In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- Amendment of PSAK 73, "Lease": Lease Liabilities in a Sale and Leaseback

  This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liabilities in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use assets retained.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

  These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

  These amendements will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. These amendements are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

  Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim, dampak dari penerapan standar dan untuk standar amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara tersebut yang bersangkutan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amandemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amandemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

  Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 10 Januari 2024, Waliamanat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap mengumumkan Pemberitahuan Kelalaian pembayaran obligasi di media cetak.

Pada tanggal 15 Januari 2024, Entitas Induk dan Waliamanat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap mengumumkan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap (RUPO) di Jakarta pada hari Selasa, tanggal 13 Februari 2024 di media cetak.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

  PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

  As at the issuance date of these interim financial statements, the effects of adopting these standards and amendments to standards on the interim consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

  This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025 and can be applied earlier. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

37. Events after the Reporting Period

On January 10, 2024, the Trust Deed of Kapuas Prima Coal's 2018 Fixed Rate Bonds announced the Notice of Bond Payment Default in Newspaper.

On January 15, 2024, the Parent Entity and the Trustee of Kapuas Prima Coal's 2018 Fixed Rate Bonds announced the plan to convene the Bondholders' General Meeting of Kapuas Prima Coal's 2018 Fixed Rate Bonds (RUPO) in Jakarta on Tuesday, February 13, 2024, in Newspaper.

Berdasarkan Covernote Notaris No. 003/KET-N/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 (RUPO).

Obligasi Seri E, diubah ketentuannya menjadi sebagai berikut (i) bunga obligasi mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 sebesar 16,80% per tahun dan mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 dengan tingkat bunga sebesar 17,80% per tahun.

Denda yang harus dibayarkan Entitas Induk akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu perseribu) perhari dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan. Jadwal pembayaran yang dirubah untuk Obligasi Seri E adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Covernote No. 003/KET-N/II/2024 dated February 13, 2024 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the General Meeting of the Holders of Kapuas Prima Coal 2018 Bonds (RUPO) has been held.

Series E Bonds, with the revised following terms: (i) bond interest from 2018 until 2023 is 16.80% per annum, and from 2024 until 2025 at an interest rate of 17.80% per annum.

The penalty that the Company must pay due to the delay in fulfilling the obligation to pay Bond Interest and/or Bond Principal is 1% (one per mil) per day of the amount of funds that are overdue, calculated on a daily basis, from the day of the delay until the obligation is fully paid based on the Trust Agreement. The revised payment schedule for Series E Bonds is as follows:

Obligasi Seri E/*Series E Bonds*			
Jumlah/*Total*	Tanggal/*Date*	Jumlah/*Total*	Tanggal/*Date*
500.000.000	13/03/2024	1.666.666.667	13/12/2024
500.000.000	13/04/2024	1.666.666.667	13/01/2025
500.000.000	13/05/2024	1.666.666.667	13/02/2025
500.000.000	13/06/2024	1.666.666.667	13/03/2025
500.000.000	13/07/2024	1.666.666.667	13/04/2025
500.000.000	13/08/2024	1.666.666.667	13/05/2025
1.666.666.667	13/09/2024	1.666.666.667	13/06/2025
1.666.666.667	13/10/2024	1.666.666.667	13/07/2025
1.666.666.667	13/11/2024	1.666.666.667	13/08/2025

Berdasarkan rilis pers tanggal 9 Januari 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idD untuk periode 8 Januari 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 26 Februari 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idCCC untuk periode 23 Februari 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Based on press release dated January 9, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idD for the period January 8, 2024 to October 1, 2024.

Based on press release dated January 26, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idCCC for the period February 23, 2024 to October 1, 2024.

	2023	2022	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	2.987.622	3.388.825	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	-	2.562.775	Third parties
Pihak berelasi	160.619	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	17.375	8.167	Third parties
Pihak berelasi	24.325	-	Related parties
Persediaan	4.159.623	5.234.408	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.998.408	827.463	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka pendek	870.469	451.436	Prepaid expenses and advances - short-term
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	31.695.676	34.688.914	Due from related party - short-term
Jumlah Aset Lancar	41.914.117	47.161.988	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	22.500.000	13.000.000	Due from related party - long-term
Biaya dibayar di muka dan uang muka - jangka panjang	-	3.617	Prepaid expenses and advances - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	3.177.149	3.113.529	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset tetap - neto	19.128.720	20.768.169	Property, plant and equipment - net
Aset pertambangan - neto	82.909.087	75.038.567	Mining properties - net
Aset hak-guna - neto	2.415.144	2.847.836	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak	2.863.167	1.735.467	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	569.183	829.115	Deferred tax assets - net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	881.722	848.203	Restricted cash and cash equivalents
Investasi	5.385.929	5.352.361	Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	139.830.101	123.536.864	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	**181.744.218**	**170.698.852**	**TOTAL ASSETS**

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
Statements of Financial Position
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	10.886.842	14.508.316	Short-term bank loan
Utang usaha	4.423.816	4.488.375	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek			Other payables - short-term
Pihak ketiga	-	16.053	Third parties
Uang muka pelanggan	9.268.951	2.563.696	Customer advances
Utang pajak	202.132	71.576	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	29.191	47.678	Unearned revenue
Beban akrual	1.077.891	455.990	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	-	3.064	Short-term employee benefit liabilities
Efek utang yang diterbitkan - jangka pendek - neto	1.491.956	1.447.117	Debt securities issued - short-term - net
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	8.137.681	19.575.712	Bank loan
Liabilitas sewa	80.427	365.929	Lease liabilities
Utang pembiayaan	81.703	446.539	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	27.542.909	43.990.045	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	81.084.587	60.666.125	Bank loan
Liabilitas sewa	39.042	36.751	Lease liabilities
Utang pembiayaan	-	80.067	Financing payables
Provisi untuk beban reklamasi	1.776.646	1.738.626	Provision for mine reclamation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	777.637	490.656	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	91.815.593	63.012.225	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	**119.358.502**	**107.002.270**	**TOTAL LIABILITIES**

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
Statements of Financial Position
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Share capital - par value of Rp 20 per share
Modal dasar - 80.000.000.000 saham			Authorized capital - 80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.250.000.000 saham	38.430.484	38.430.484	Issued and fully paid capital - 25,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.379.017	2.379.017	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	22.406.143	30.530.231	Retained earnings
Efek translasi	(829.928)	(7.643.150)	Translation effect
JUMLAH EKUITAS	**62.385.716**	**63.696.582**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**181.744.218**	**170.698.852**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
PENJUALAN	28.489.870	49.418.311	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	21.761.967	33.688.233	**COST OF SALES**
LABA BRUTO	**6.727.903**	**15.730.078**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	2.464.969	3.814.778	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.941.400	4.110.565	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	**5.406.369**	**7.925.343**	**Total Operating Expenses**
LABA USAHA	**1.321.534**	**7.804.735**	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSE)**
Beban bunga	(5.064.210)	(7.938.768)	Interest expenses
Administrasi bank	(460.780)	(232.856)	Bank administration
Pendapatan sewa	19.720	20.134	Rent income
Pendapatan bunga dari bank	8.390	15.308	Interest income from banks
Keuntungan atas jual aset tetap	5.327	757.885	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga pinjaman	323	1.447.432	Interest income from receivables
Keuntungan atas jual sewa balik	-	-	Gain on sale and leasebacks
Lain-lain - bersih	(3.506.709)	2.675.430	Others - net
Beban lain-lain - bersih	**(8.997.939)**	**(3.255.435)**	**Other expenses - net**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(7.676.405)**	**4.549.300**	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
Manfaat (beban) pajak penghasilan			**Income tax benefit (expense)**
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(316.960)	391.439	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	**(316.960)**	**391.439**	**Income tax expense - net**
LABA TAHUN BERJALAN	**(7.993.365)**	**4.940.739**	**INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			**Items that will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period:**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(167.594)	28.754	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	36.871	(6.326)	Related income tax benefit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	**(130.723)**	**22.428**	**Other comprehensive income (loss) - net**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**(8.124.088)**	**4.963.167**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
ENTITAS INDUK
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
THE COMPANY
Statement of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor- neto/ *Additional Paid-in Capital - net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Efek Translasi/ *Translation Effect*	Total/ *Total*	
Saldo, 1 Januari 2022	**38.430.484**	**2.379.017**	**25.567.064**	**18.105.611**	**84.482.176**	**Balance, January 1, 2022**
Laba tahun berjalan	-	-	4.940.739	-	4.940.739	Income for the year
Efek translasi	-	-	-	**(25.748.761)**	(25.748.761)	Translation effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:						Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	28.754	-	28.754	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	(6.326)	-	(6.326)	Related income tax benefit
Saldo, 31 Desember 2022	**38.430.484**	**2.379.017**	**30.530.231**	**(7.643.150)**	**63.696.582**	**Balance, December 31, 2022**
Laba tahun berjalan	-	-	(7.993.365)	-	(7.993.366)	Income for the year
Efek translasi	-	-	-	6.813.222	6.813.222	Translation effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:						Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(167.594)	-	(167.594)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	36.871	-	36.871	Related income tax benefit
Saldo, 31 Desember 2023	**38.430.484**	**2.379.017**	**22.406.143**	**(829.928)**	**62.385.716**	**Balance, December 31, 2023**